

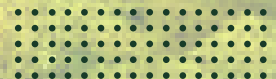
LANGKAH SHANKARA DI TANAH CEMPAKA



Dosen Pembimbing :
Fasjud Syukroni, S.Th.I., M.Ag
Penulis :
Alfin Nurhayan, dkk.



**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023**



Langkah Shankara di Tanah Cempaka

Editor : Fasjud Syukroni, S.Th.I., M.Ag

Penulis : Alfin Nurhayan, dkk

TIM PENYUSUN

Langkah Shankara di Tanah Cempaka

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

@KKN 2023_Kelompok 112

Penulis Utama
Design Cover
Kontributor

: Alfin Nurhayan, Regita Amalia, Ulfi Nurkumala
: Riska Maulidya A, Ayu Kinanti, Dinda Ema R
: Maulana Fadlurrahman Sinta Adelia, Yulia Anisatul Rahma, Adin Tamam F, Ilman Asyari, Fatimatuzahra, Harlina, Asyivfa Chaironi, Fasya Nimas S, Arina Veronika, Hijib Nurohman, Aulya Rahman AG, Bhakti Afifi, Taqi Muhammad D, Eva Malini



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok 112

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh mahasiswa Kelompok I12 yang berjudul : Langkah Shankara di Tanah Cempaka telah diperiksa pada tanggal 27 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Fasjud Syukroni, S.Th.I., M.Ag)

NIDN. 2025069102

Menyetujui,

Koor Program KKN



(Kaula Fahmi., M.Hum)

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta




(Ace Rina Farida, M.Si)

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya dalam kegiatan hingga penyusunan laporan kegiatan akhir Kuliah Kerja Nyata ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat sesuai waktu yang sudah ditentukan. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya dari zaman gelap menuju ke zaman terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN-Reguler kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN-Reguler, yang bertempat di Desa Cempaka, Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten. Dimulai dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2023. Pada tanggal 13 Juni - 23 Juli 2022 Persiapan KKN-Reguler. Dan tanggal 24 Juli-25 Agustus 2022 merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-Reguler).

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum yang terjadi di daerah tempat kami mengabdikan, profilkelompok KKN Shankara Abhimana I12, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN Shankara Abhimana I12. Terdapat pula beberapa data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tidak pernah lepas tanpa bantuan segala pihak yang sudah dengan ikhlas sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Ade Rina Farida, M.Si selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc. selaku Koordinator Program KKN-Reguler yang telah membimbing kami memotivasi mengarahkan kami dalam menyukseskan programKKN dan Penyusunan buku laporan KKN.
4. Fasjud Syukroni, S.Th.I., M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai daripersiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Bapak Encep Sahayat, S.Pd., M.Pd, Kp beserta jajarannya, selaku Pemimpin Kecamatan Cisoka, yang telah memberikan kesempatan kepada kita untuk melaksanakan pengabdian di masyarakat selama 30 hari.

6. Bapak Perus beserta jajarannya, selaku Kepala Desa Cempaka, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari.
7. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN-Reguler berlangsung.
8. Bapak Ketua Dusun I beserta jajarannya, selaku Kepala Dusun Cikarang, yang telah memberikankesempatan kepada kelompok kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari.
9. Kepala Sekolah SDN Campaka 01 dan 03 yang telah menerima serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan belajar mengajar pada saat KKN-Reguler berlangsung.
10. Seluruh Organisasi Masyarakat (Ormas) dan masyarakat Desa Cempaka, atas partisipasinya dan kesukarelaannya telah menerima dan membantu kami dalam melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada saat KKN-Regulerberlangsung.
11. Orang Tua dari Teman-teman KKN-Reguler I12 Shankara Abhimana atas doa dan dukungannya untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN-Reguler ini, tanpa doa dan dukungan dari Bapak dan Ibu kegiatan KKN-Reguler Shankara Abhimana tidak berjalan secara optimal.
12. Para donatur yang telah meyumbangkan pakaian layak pakai untuk membantu pelaksanaan kegiatan program kerja di kelompok I12 Shankara Abhimana ini.
13. Teman-teman KKN-Reguler kelompok I12 Shankara Abhimana atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta ketersediaanya untuk bekerjasama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
14. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini dari awal hingga akhir sehingga terselesaikan dengan lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN-Reguler ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan ke masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ciputat, 30 September 2023
Tim Penulis KKN-Reguler Kelompok I12

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
IDENTITAS KELOMPOK.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
PROLOG.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan prioritas program.....	4
E. Sasaran dan target dari program.....	5
F. Jadwal pelaksanaan program.....	9
G. Pendanaan.....	10
H. Sistemika penyusunan.....	11
BAB II.....	13
METODE PELAKSANAAN KKN.....	13
A. Metode Intervensi Sosial.....	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	17
BAB III.....	21
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	21
A. Sejarah Singkat Desa Cempaka.....	21

B. Letak Geografis	21
C. Struktur Penduduk	22
D. Sarana dan Prasarana	25
BAB IV	27
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	27
A. Kerangka Pemecahan Masalah	27
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	27
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	62
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	66
BAB V	67
PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Rekomendasi	67
EPILOG	69
A. Kesan Masyarakat	69
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	70
DAFTAR PUSTAKA	123
BIOGRAFI SINGKAT	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN	146

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program.....	4
Tabel 1. 2 Program Kerja	5
Tabel 1. 3 Jadwal Pra KKN	9
Tabel 1. 4 Jadwal Implementasi Program.....	10
Tabel 1. 5 Jadwal Laporan dan Evaluasi Program.....	10
Tabel 1. 6 Pendanaan	11
Tabel 3. 1 Batas Wilayah Desa Cempaka	21
Tabel 4. 1 Program Bimbingan Belajar	27
Tabel 4. 2 Program Kerja Bakti.....	29
Tabel 4. 3 Program Bersih-bersih Mushola.....	31
Tabel 4. 4 Program Penanaman Bibit	34
Tabel 4. 5 Program Perayaan 17 Agustus	37
Tabel 4. 6 Program Mengajar Ngaji.....	43
Tabel 4. 7 Program Mengajar Sekolah Dasar	47
Tabel 4. 8 Program Wakaf.....	51
Tabel 4. 9 Program Senam Sehat	55
Tabel 4. 10 Program Seminar Literasi dan Pembentukan Pojok Baca.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Desa Cempaka.....	22
Gambar 3. 2 Peta Kawasan Posko KKN II2.....	22
Gambar 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	23
Gambar 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	23
Gambar 3. 5Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	24
Gambar 3. 6 Keadaan Penduduk Menurut Agama	25
Gambar 3. 7 Sarana dan Prasarana Desa Cempaka.....	26
Gambar 4. 1 Bimbingan Belajar.....	29
Gambar 4. 2Kerja Bakti	31
Gambar 4. 3 Bersih-bersih Musholah dan Potong Rambut	34
Gambar 4. 4Penanaman Bibit	36
Gambar 4. 5 Mengajar Ngaji	47
Gambar 4. 6 Mengajar Sekolah Dasar	51
Gambar 4. 7 Pembagian Wakaf.....	55
Gambar 4. 8Senam Sehat	62
Gambar 4. 9Seminar Literasi dan Pembentukan Pojok Baca	65

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	: KKN 2023-112
Jumlah Desa/Kelurahan	: 1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok	: Shankara Abhimana
Jumlah Mahasiswa	: 23
Jumlah Kegiatan	: 14 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Cempaka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang selama 30 hari. Ada 23 orang mahasiswa yang terlibat dalam kelompok ini, yang berasal dari 12 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama KKN Shankara Abhimana dengan nomor kelompok II2. Kami dibimbing oleh Bapak Fasjud Syukroni, S.Th.I., M.Ag beliau merupakan dosen Fakultas Ushuludin. Tidak kurang dari 13 kegiatan yang kami lakukan di Desa Cempaka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang tersebut, yang sebagian besar merupakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan masyarakat. Dengan fokus pada empat RT, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar 20 Juta rupiah. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok kami sebesar Rp 1.000.000,- per masing-masing anggota dengan total iuran anggota sebesar Rp 23.000.000,- dan dana penyertaan Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp 3.000.000,-.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Meningkatnya motivasi peserta didik SDN Campaka 01 dan 03 untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Bertambahnya wawasan ilmu pengetahuan anak-anak Dusun Cikarang dalam bidang Ilmu Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan lainnya.
3. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai literasi.
4. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat merencanakan dan mengimplementasikan kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Sumber dana yang dimiliki di awal kegiatan tidak memenuhi untuk menjalankan keseluruhan program kerja, sehingga dilakukan penambahan biaya dari uang saku masing-masing peserta KKN.
2. Harapan yang besar dari masyarakat Desa Cempaka kepada peserta KKN yang tidak dapat kami penuhi seluruhnya.
3. Kurangnya ketepatan dalam manajemen waktu yang mengakibatkan beberapa kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Namun demikian, pada akhirnya kegiatan KKN dapat terlaksana dengan baik. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kelompok KKN Shankara Abhimana belum dapat membantu keresahan warga terkait adanya fasilitas umum sehingga tidak ada perawatan secara rutin.
2. Belum terealisasinya program penyuluhan teknik penjualan, dan hal itu dirasa perlu, dikarenakan teknik yang digunakan warga hanyalah teknik konvensional yang telah dilakukan turun temurun.
3. Belum dapat membantu mengurangi keresahan tokoh masyarakat terhadap pergaulan remaja-remaja desa yang dikhawatirkan terjerumus kepada hal-hal negatif.

Semoga hal tersebut dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan di Desa Cempaka pada masa mendatang.

PROLOG

Oleh : Fasjud Syukroni, S.Th.I, M.Ag

Indonesia merupakan negara multikulturalisme dengan penduduk terbanyak ke 4 (empat) di dunia. Indonesia memiliki populasi 273 juta orang dengan latar belakang sosial, budaya, dan keagamaan yang beragam. Indonesia juga dikenal dengan kekayaan alamnya yang menarik perhatian masyarakat dunia, mulai dari kekayaan batu bara, nikel, kelapa sawit dan kekayaan alam lainnya, yang membuat negara Indonesia dapat diperhitungkan di dunia internasional. Namun di balik kekayaan dan keunggulan yang dimiliki, Indonesia juga memiliki begitu banyak tantangan dan permasalahan di dalam negaranya. Disintegrasi merupakan tantangan yang paling sering dialami Indonesia, keadaan dimana tidak bersatu padunya suku bangsa yang ada di Indonesia dan hilangnya rasa persatuan dan kesatuan yang menyebabkan perpecahan di dalam kelompok masyarakatnya. Selain tantangan disintegrasi yang dialami Indonesia, negara ini juga memiliki sejumlah permasalahan sosial ekonomi masyarakatnya. Meskipun Indonesia negara berkembang menuju maju, akan tetapi kemiskinan dan kesenjangan masih banyak dirasakan oleh masyarakatnya, terlebih lagi pada 2022 dan 2023 ini Indonesia sedang dalam fase pemulihan ekonomi akibat terjangan pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, yang menyebabkan negara ini mengeluarkan begitu banyak anggaran dalam bidang percepatan dan penanganan Covid-19 serta pemulihan ekonomi masyarakat.

Kehadiran sektor swasta saat ini sangat diperlukan oleh negara, untuk mengembalikan serta menangani permasalahan kemiskinan dan kesenjangan yang terjadi di Indonesia. Salah satu di antaranya adalah hadirnya lembaga pendidikan perguruan tinggi yang merupakan salah satu stakeholder atau bagian penting untuk menciptakan peranan baik dalam negara. Karena dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi terdapat tiga poin, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan terakhir adalah pengabdian kepada masyarakat.

Oleh karena itu, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan setiap tahunnya bagi mahasiswa semester 6, memberikan kontribusinya kepada bangsa dan negara. Dimana dalam program ini setiap mahasiswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang terdiri kombinasi dari setiap Fakultas dan Program Studi yang ada dalam Universitas ini, dengan tujuan nantinya mahasiswa dapat mengimplementasikan keilmuannya dalam lingkungan masyarakat, serta dapat melakukan transfer ilmu pengetahuan sebagai bentuk penyebaran ilmu secara luas

dan menyeluruh agar masyarakat pada umumnya mendapatkan pemahaman baru tentang keilmuan yang sebelumnya belum mereka ketahui.

Dalam program KKN ini, setiap kelompok yang telah terbentuk kemudian dikirim ke daerah-daerah tertinggal yang ada di Indonesia, bahkan sampai dengan pelosok-pelosok negeri yang minim dan masih terbatas aksesnya terhadap informasi dan ilmu pengetahuan. Kemudian nantinya mahasiswa melakukan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat sesuai amanat yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, mereka memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alamnya yang masih belum tereksplorasi dengan baik dan belum memiliki kebermanfaatan secara menyeluruh bagi masyarakat luas. Salah satu kelompoknya adalah kelompok KKN 112 “Shankara Abhimana” yang terdiri dari 23 orang dengan berbagai latar belakang keilmuan yang berbeda dan dari Fakultas yang berbeda kemudian dikelompokkan untuk merumuskan, merancang, dan mengimplementasikan setiap program kerja yang dapat membantu permasalahan yang ada pada wilayah tempat yang akan dijadikan lokasi pelaksanaan KKN-Reguler 2023. Mereka saling menuangkan ide, gagasan dan pemikirannya untuk menciptakan program yang tepat guna dan tepat sasaran bagi masyarakat sekitar nantinya, dan bermanfaat bagi masyarakat banyak pada umumnya. Karena dalam *utilitarianisme* suatu perbuatan dapat dikatakan baik apabila suatu perbuatan tersebut dapat mendatangkan manfaat. Sebab kualitas *etis* suatu perbuatan itu tidak ditentukan oleh perbuatan itu sendiri (etika deontologis) melainkan oleh konsekuensi atau hasilnya. Manfaat dalam hal ini tidak diartikan secara eksklusif dan egoistis dalam arti manfaat untuk satu dua orang saja ataupun sekelompok kecil orang melainkan masyarakat secara keseluruhan.

Selanjutnya, suatu perbuatan yang dilakukan oleh para mahasiswa ini menurut paham *utilitarianisme* memberikan manfaat yang tertinggi dan yang paling baik adalah manfaat akan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dan *interest* manusia serta kebahagiaan. Pemahaman tentang apa itu kebahagiaan tergantung pada masing-masing individu. Namun suatu tindakan membahagiakan jika menciptakan kesenangan dan mengurangi penderitaan, dan hal tersebut harus bisa dirasakan manfaatnya bagi sejumlah besar orang atau masyarakat.

Semoga dengan tindakan baik yang dilakukan oleh para mahasiswa dan juga sejumlah dana yang dikeluarkannya (mengingat anggaran dana pelaksanaan KKN yang terbatas dari Universitas ini) dapat berimplikasi baik serta memberikan manfaat bagi banyak orang, serta melalui perbuatan baik berdasarkan *utilitarianisme* atau manfaat secara menyeluruh untuk seluruh kepentingan individu masyarakat dapat mewujudkan suatu masyarakat yang egaliter, yaitu masyarakat yang setara

akan hak sosial dan ini dapat mengurangi kesenjangan dan ketimpangan sosial yang terjadi di Indonesia.

Semoga pelaksanaan KKN selanjutnya, dapat lebih baik hingga seterusnya dan dapat mengurangi permasalahan dan beban negara terhadap permasalahan sosial-kemasyarakatan dan dapat memperbaiki perekonomian masyarakatnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Seiring perkembangan zaman yang dialami serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, nyatanya masih banyak masyarakat yang tertinggal pada aspek non-fisik seperti dunia pendidikan, Lingkungan, kesehatan masyarakat dan kesejahteraan, masih menjadi problematika yang membutuhkan penanganan serius. Peran mahasiswa dalam masyarakat sangat diperlukan dalam rangka aplikasi ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dibangku kuliah. Selain sebagai salah satu mata kuliah yang ada di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perwujudan dari salah satu darma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks ini, mahasiswa yang termasuk bagian dari masyarakat intelektual diharapkan mampu memberikan andil dalam berbagai permasalahan dimasyarakat. Program KKN ini lahir guna menghadapi persaingan global yang semakin kompetitif juga menciptakan masyarakat yang lebih baik. Dalam mengembangkan masyarakat menuju peradaban yang maju bukan hanya tugas dari pemerintah semata, tetapi tugas seluruh lapisan masyarakat, termasuk perguruan tinggi beserta sivitas akademika yang dimilikinya.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati sivitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap berbagai permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa mendapatkan pendidikan melalui pengalaman empiris di tengah kehidupan masyarakat dan mengajarkan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah sosial. Dalam KKN ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver (pemecah masalah), motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan atau pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat.

Kelompok KKN 112 yang terdiri dari 23 mahasiswa yang berasal dari 8

fakultas berbeda yang melaksanakan KKN reguler di Desa Cempaka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) perlu diadakan di Desa Cempaka untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan beberapa masalah sosial yang ada di Desa Cempaka, seperti permasalahan pendidikan, lingkungan dan masyarakat. Akibat banyaknya masalah yang ada di Desa Cempaka, diperlukan peran penggerak, seperti momen KKN-PpMM untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada di desa tersebut. Kelompok yang kami beri nama SHANKARA ABHIMANA dengan tema “IMPLEMENTASI KEILMUAN DENGAN PENGABDIAN MASYARAKAT SEBAGAI PENINGKATAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)” ini mampu memberikan suatu perubahan kecil bagi masyarakat dan mendapatkan dampak positif dari adanya kegiatan yang kami laksanakan, baik peningkatan dibidang pendidikan, lingkungan dan masyarakat. Selain itu, sebagai akademisi sudah menjadi tanggung jawab untuk membawa suatu perubahan yang nyata bagi masyarakat Desa Cempaka tanpa mengharapkan pamrih. Tidak mudah bagi kami melaksanakan kegiatan ini juga tidak sedikit tenaga yang kami keluarkan, tetapi mengingat antusiasme dari masyarakat dalam menyambut kegiatan kami seakan membayar seluruh tenaga dan keringat yang kami keluarkan. Selain itu, senyuman dari anak-anak Desa Cempaka dalam menyambut kami menjadi penyemangat bagi kami dalam melaksanakan kegiatan ini.

Desa Cempaka merupakan salah satu bagian dari keseluruhan wilayah Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang yang sebagian besar wilayahnya merupakan pesawahan dan perkebunan. Hal tersebut menjadikan Desa Cempaka didominasi oleh masyarakat yang berprofesi sebagai buruh tani dan pekebun konvensional dengan tingkat pendidikan rendah.¹ Rendahnya tingkat pendidikan juga tidak didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang layak, sehingga sangat lumrah pendidikan dan keterampilan masyarakat Desa Cempaka tergolong rendah. Fasilitas umum serta sarana dan prasarana Desa Cempaka juga belum memadai, dilihat dari keadaan jalan utama yang rusak serta banyaknya perumahan yang tidak berpenghuni dan tidak terurus. Kondisi tersebut sangat memprihatinkan sehingga perlu diberdayakannya masyarakat Desa

¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang. Kecamatan Cisoka dalam Angka 2016 (Tigaraksa: Katalog BPS 1102001.3603010, 2016).

Cempaka melalui kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga kelompok KKN kami melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Cempaka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten.

B. Tempat KKN

Berdasarkan hasil pemetaan Badan Pusat Statistik, luas wilayah Desa Cempaka Kecamatan Cisoka adalah 2.446 km² atau sekitar 8.5% dari total keseluruhan Kecamatan Cisoka. Desa Cempaka terdiri dari 39 RT dan 11 RW dimana RW di sini gabungan antara desa dan kompleks atau perumahan. Masyarakat Desa Cempaka memiliki kondisi ekonomi yang tidak terlalu beragam. Dimana mayoritas profesi masyarakat adalah petani, dan sisanya berprofesi sebagai buruh pabrik, pegawai pemerintahan dll. UMKM yang berjalan di Desa Cempaka ini lebih ke bidang tekstil seperti penjahit jaket, sepatu, helm dll.

Keadaan pendidikan di Desa Cempaka bisa dibilang sudah memadai karena adabanyak fasilitas pendidikan yang tersedia di Desa Cempaka seperti sudah banyaknya fasilitas pendidikan untuk anak balita yaitu TK dan PAUD. Didesa ini juga terdapat 3 Sekolah Dasar dan 2 Sekolah menengah Pertama. Banyak Pesantren dan juga yayasan yang masih banyak peminatnya dari berbagai daerah. Namun minat masyarakat untuk mengenyam pendidikan tinggi masih kurang, dikarenakan keterbatasan ekonomi. Mayoritas pendidikan disana sampai SLTA.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Setelah melakukan survey dan wawancara kepihak desa, didapatkan beberapa permasalahan dari beberapa bidang secara garis besar yang terjadi di desa Cempaka ini terutama pada bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan. Masyarakat didesa cempaka mayoritas hanya melanjutkan pendidikan kejenjang SLTA sederajat dan sebagiannya lagi masih banyak yang tidak melanjutkan ke jenjang SLTA. Kurangnya minat masyarakat pada pendidikan mengakibatkan banyaknya anak-anak yang tidak melanjutkan sekolah mereka. Meskipun fasilitas sekolah sudah memadai tetapi minat masyarakat terhadap pendidikan masih rendah.

Pada bidang kesehatan, masih ada beberapa warga yang menderita gizi buruk. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya penerapan program 4 sehat 5 sempurna disekitar masyarakat. Kurangnya kesadaran terhadap kebersihan lingkunganpun menjadi permasalahan yang serius dari desa ini.

Desa sudah membuatkan program kerja bakti, namun ada sebagian warga yang tidak mau berpartisipasi dalam rangka membersihkan desa. Masih banyak sampah yang berserakan dan dibuang tidak pada tempatnya.

Keamanan di Desa Cempaka ini bisa dibilang belum terlalu aman, pasalnya masih ada beberapa kejahatan yang terjadi khususnya pada malam hari. Wilayah desa yang masih pedesaan dan masih terdapat lahan pesawahan dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk bercocok tanam seperti padi dan kangkung. Namun pengetahuan mereka tentang bagaimana cara bertani yang baik masih kurang.

Keadaan ekonomi dari Desa Cempaka mayoritas berprofesi sebagai buruh dan petani. Namun ada juga program dari PKK yaitu kerajinan tangan yang bisa dimanfaatkan menjadi penghasilan sehari-hari. Program ini masih perlu arahan lagi agar bisa menghasilkan produk-produk yang beragam dan bernilai jual yang tinggi.

D. Fokus dan prioritas program

Berdasarkan sub C Permasalahan dan Aset Desa terdapat enam permasalahan, yaitu 1) Keagamaan; 2) Kesehatan; 3) Pendidikan; 4) Lingkungan; 5) Kemasyarakatan; 6) Kebudayaan. Kompetensi anggota Kelompok KKN hanya bisa melakukan pengabdian pada empat bidang saja, yaitu 1) Keagamaan; 2) Pendidikan; 3) Lingkungan dan social budaya ; 4) Kemasyarakatan;. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. IFokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas program & kegiatan
Keagamaan	Mewakafkan al-qur'an, iqra dan jus sama
	Perayaan l Muharom
	Mengajar ngaji TPA
Pendidikan	Pojok literasi
	Mengadakan bimbingan belajar di sore/malam hari

	Mengajar di SD/SMP dengan membuat media yang membuat anak mampu memahami
	Membuat lomba Pra 17 Agustus per kelas di dalam SD
Lingkungan dan sosial budaya	Sosialisasi digital pemasaran hasil Pertanian
	Gotong-royong / kerja bakti
	Senam sehat
	Pentas seni
Kemasyarakatan	Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia
	Seminar pencegahan pernikahan dini

E. Sasaran dan target dari program

Program-program yang termasuk ke dalam program prioritas kami disesuaikan dengan permasalahan yang ada atau yang muncul di Desa Cempaka, serta sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok.

Tabel 1. 2Program Kerja

No	Kegiatan	Sasaran	Target	Penjelasan
1	Pembersihan mushola/ masjid	Masjid/mushola sekitardesa cempaka	Membantu beberapa masjid/ mushola, untuk dirapihkan dan dibersih	Mengkoordinasikan pembersihan mushola/masjid dan mewakafkan
2	Mewakafkan al-qur'an,iqra dan jus sama	Masjid/mushola sekitardesa cempaka	Membantu beberapa masjid, mushola,maupun tempatmengaji yang kekurangan Alquran	beberapa yag sudah tertera. PJ : ADIN, DALIYA

3	Mengajar ngaji TPA/TPQ	Anak anak sekitar Desa Cempaka	30 anak mendapatkan pengetahuan pengetahuan mendasar tentang islam dan dapat menghafal surat-surat pendek, membantu dalam membaca alquran	Mencari tempat mengaji atau TPA yg sering anak mengikuti kegiatan mengaji tersebut.lalu membantu anak anak dalam mengaji PJ : HARLINA, ARINA
4	Pojok literasi/ seminar literasi digital	Anak anak sekitar Desa Cempaka	30 anak anak Berpartisipasi dalam kegiatan literasi untuk menumbuhkan pengembangan minat baca anak.	Membuat pojok membaca dan mempersiapkan buku membaca antara di desa cempaka atau di sekolah yg membutuhkan buku tersebut. Sehingga bisa membuat pojok literasi membaca Mengadakan seminar literasi digital yg akan di adakan di kecamatan cisoka dan mengkoordinasikan setiap sekolah SD/SMP/SMA untuk mengikuti seminar nya tersebut.

				PJ : ULFI,FARA
5	Bimbingan Belajar Di Sore/Malam Hari	Anak anak SD di Desa Cempaka	Anak anak yang ingin mendapatkan materi tambahan terkait dengan bidang pelajarannya baik Penugasan maupun pembelajaran diluar kelas	Mengkoordinasikan dalam mengadakan bimbingan belajar di sore / malam sehingga anak2 sekitar kampung bisa mengikutinya. PJ : HAYYAN, SINTA
6	Mengajar di SD	Anak anak SD di Desa Cempaka	Siswa yang berpartisipasi dalam mendapatkan materi pembelajaran terkait dengan bidang pelajarannya.	Membantu Mengkoordinasikan sekolah Tersebut dalam kegiatan mengajar, mengenai proses pembelajaran yang akan diajar sebelum mengajar di dalam kelas dengan berdiskusi kepada pihak sekolah atau guru sekolah . PJ : SYIFA,TAQL.
7	Kerja Bakti	Warga sekitar Desa Cempaka	20 Warga berpartisipasi dalam kerja bakti untuk melestarikan dan menjaga kebersihan	Mengkoordinasikan dalam kerja bakti bersama dengan warga desa cempaka dan membagikan masing masing

			lingkungan Desa Cempaka	tugas pembersihan nya tersebut. PJ : BHAKTI, O GY
8	Peringatan Ulang Tahun Republik Indonesia	Warga dan anak-anak sekitar Desa Cempaka	Membantu warga setempat agar dapat meningkatkan rasa cinta dan nasionalisme terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui acara yang sudah dirancang di desa cempaka .	engkoordinasikan acara 17 an dengan pihak setempat untuk melakukan perlombaan yang akan di adakan bersama warga sekitar atau pemuda di kampung desa cempaka. PJ : TIM ACARA, KETUA DIVISI DAN BPH
9	Senam sehat	Warga/ anak-anak di desa cempaka	30 anak-anak berpartisipasi dalam senam pagi sehingga dapat melakukan kebiasaan yang sehat	Mengkoordinasikan atau memimpin senam sehat di sekolah yg akan di tujukan PJ: EVA, DINDA
10	Posyandu	Balita desa cempaka	Balita di kampung cikarang desa cempaka	PJ : SEMUA
11	Sosialisasi Digital Pemasaran Mengenai Pemanfaatan	Warga sekitar desa cempaka	20 warga berpartisipasi dalam sosialisasi untuk memberikan	Mengkoordinasikan persiapan sosialisasi dengan menyiapkan

	Dalam Menanam Bibit.		sharing session kepada warga sekitar dalam melakukan kegiatan pemasaran yang menggunakan media internet dari hasil pertanian tersebut	tempat, bibit apa yg akan di tanam, pematerinya. PJ: FASYA, RISKA
12	Pembuatan film dokumenter	Warga dan anak-anak di desa cempaka	Dokumentasi proker yg dijalankan oleh kelompok KKN dalam setiap kegiatan	Membuat sebuah dokumenter sesuai dengan arahan ppm uin jakarta dan itu tanggung jawab PDD PJ: SEMUA ANGGOTA PDD

F. Jadwal pelaksanaan program

Sub bab ini dibagi kedalam 3 bagian, pertama: Pra KKN-PpMM, kedua: Implementasi Program di lokasi KKN, dan ketiga: Laporan dan Evaluasi Program. Program KKN berlangsung dari tanggal 25 Juli 2016-25 Agustus 2016 di Desa Cempaka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

- a. Pra KKN PpMM 2016 (Mei-Juli 2016)

Tabel 1.3 Jadwal Pra KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2.	Penyusunan Proposal	13 Juni 2023-20 Juni 2023
3.	Pembekalan	11 Mei 2023
4.	Survei	12 Juni 2023

6.	Pelepasan	25 Juli 2023
----	-----------	--------------

b. Implementasi Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2016)

Tabel 1. 4Jadwal Implementasi Program

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	27 Juli 2023
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25-26 Juli 2023
3.	Implementasi Program	28 Juli-25 Agustus 2023
4.	Penutupan	23 Agustus 2023
5.	Kunjungan Dosen Pembimbing	18 Agustus 2023

c. Laporan dan Evaluasi Program

Tabel 1. 5Jadwal Laporan dan Evaluasi Program

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	21 Agustus-31 Oktober 2023
2.	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	26 Agustus-31 Oktober 2023
3.	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan	Oktober 2023
4.	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	Oktober 2023

G. Pendanaan

Dalam melaksanakan sebuah program kegiatan khususnya program yang berbentuk fisik tentu perlu adanya dana. Dana yang dimaksudkan tidak hanya yang berupa materiil tetapi juga termasuk dalam bentuk non-materiil. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang semua program kegiatan yang kelompok kami laksanakan. Berikut merupakan rincian dana yang kelompok kami peroleh untuk melaksanakan program-program kerjakelompok kami, yakni:

a. Pendanaan:

Tabel 1.6 Pendanaan

No	Uraian Asal Dana	Jumlah
1.	Dana penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD2023)	Rp 3.000.000
2.	Kontribusi mahasiswa anggota kelompok, @Rp 1.000.000,-	Rp 23.000.000
Total		Rp 26.000.000

b. Sumbangan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
I	-	-

H. Sistemika penyusunan

Buku ini disusun dalam tujuh bagian. Bagian pertama adalah prolog yang merupakan refleksi dosen pembimbing yang menjabarkan tiga bagian, yaitu: 1). Gambaran umum lokasi serta masyarakat Kecamatan Cisoka, 2). Kisah atau pengalaman yang layak dibagikan selama melaksanakan bimbingan terhadap mahasiswa, 3). Gambaran ideal Dosen Pembimbing atas pelaksanaan KKN-PpMM.

Bagian kedua adalah Bab I yang merupakan pendahuluan dan berisi tentang dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan utama desa yang menjadi tempat KKN, fokus atau prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan program, pendanaan, dan sistemika penulisan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum pelaksanaan kegiatan KKN.

Bagian ketiga adalah Bab II yang merupakan metode pelaksanaan program dan menguraikan teori-teori yang berkenaan dengan metode intervensi sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat yang digunakan oleh kelompok KKN SHANKARA ABHIMANA.

Bagian keempat adalah Bab III yang merupakan kondisi Desa Cempaka. Bab ini membahas mengenai kondisi desa Desa Cempaka secara mendetail, mulai dari sejarah singkat desa, letak geografis, struktur penduduk, dan sarana dan prasarana desa.

Bagian kelima adalah Bab IV yang merupakan deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab ini menguraikan kerangka pemecahan masalah yang berisi analisis SWOT dan bentuk dan hasil pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan selama kegiatan KKN berlangsung serta faktor-faktor pendorong dan penghambat pencapaian kegiatan KKN.

Bagian keenam adalah Bab V yang merupakan penutup. Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil kegiatan yang telah dilakukan serta rekomendasi yang berisi hal-hal yang harus direkomendasikan kepada beberapa pihak. Bagian akhir adalah epilog yang berisi kesan pesan dari beberapa warga Desa Cempaka serta cerita dari sebelas anggota kelompok KKN SHANKARA ABHIMANA selama kegiatan KKN berlangsung. Di bagian terakhir kami juga melampirkan beberapa dokumentasi selama program KKN berlangsung yang dilengkapi dengan profil anggota kelompok SHANKARA ABHIMANA.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi memiliki makna yang luas, secara etimologi adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris “intervention”, yang bermakna campur tangan atau pelibatan seseorang atau lembaga/negara dalam masalah seseorang, kelompok, dan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan cara dan strategi tertentu. Dalam sudut pandang sosial, dapat diartikan sebagai campur tangan antara dua belah pihak dalam proses penyelesaian atau penuntasan masalah sosial yang dihadapinya, dimana dilakukan secara terencana dan prosedural²

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial tersebut menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya. Untuk itu tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial individu.³

Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa intervensi sosial adalah suatu cara, strategi atau sistim dalam upaya pemberian bantuan kepada sasaran, baik individu, kelompok, ataupun komunitas. Dalam Intervensi Sosial, konsep pemberian bantuannya ditekankan pada metode yang digunakan dalam bidang pekerjaan sosial ataupun bidang kesejahteraan sosial. Dengan kata lain, intervensi sosial merupakan upaya perubahan terencana yang dapat diukur dan dievaluasi dalam keberhasilan penyelesaian masalah objek sasaran⁴

² Iskandar, *Intervensi Dalam Pekerjaan Sosial* (Makassar, Indonesia: Ininnawa 2019), hlm 2.

³ Isbandi Rukminto Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan* (Jakarta: FISIP UI Press, 2005), h. 141-150.

⁴ Isbandi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 3

Metode Intervensi Sosial dapat di definisikan sebagai suatu cara dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas) untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya mengaktifkan kembali fungsi sosialnya. maksudnya adalah bahwa setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat, dimana status tersebut harus diakui oleh lingkungan dan status tersebut tidak melewati batasan-batasan norma yang ada. Dari pengertian ini dapat disimpulkan metode intervensi sosial ini dimaksudkan untuk memberdayakan masyarakat, sehingga fungsi sosial dari masyarakat dapat berjalan dan masyarakat dapat sejahtera.

Intervensi dapat dikategorikan menurut pendekatannya, yaitu:

1. Pendekatan secara mikro, yaitu pemberian pelayanan atau bantuan yang diberikan secara langsung berdasarkan penanganan kasus demi kasus.
2. Pendekatan secara mezzo, yaitu pemberian pelayanan atau bantuan bagi keluarga-keluarga dan kelompok-kelompok kecil
3. Pendekatan secara makro, yaitu mengupayakan perbaikan serta perubahan dalam tata kehidupan bermasyarakat

Proses intervensi sosial merefleksikan teknologi atau metode yang digunakan oleh pekerja sosial dalam menolong individu, kelompok, dan masyarakat. Dalam intervensi sosial ada dua metode pelayanan, yaitu Metode Pelayanan Langsung (*direct service*) pekerjaan sosial intervensi dilakukan pada tingkatan individu, keluarga, dan kelompok. Sedangkan Metode Pelayanan yang Tidak Langsung (*indirect service*) intervensi dilakukan pada tingkatan institusi atau organisasi dan masyarakat⁵. Dalam hal ini kami selaku para peserta KKN dapat disebut sebagai pekerja sosial, dimana dalam intervensi kami ini, kami masuk kedalam pelayanan tidak langsung karena intervensi kami dilakukan pada tingkatan yang besar yaitu masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Cempaka, kkn shankara abhimana menerapkan dua sistem utama dalam metode intervensi sosial. Dua sistem tersebut adalah sistem Pelaksana Perubahan dan Aksi, dimana sistem tersebut adalah sistem yang paling cocok dengan lokasi KKN daerah setempat.

Sistem Pelaksana Perubahan ialah, kelompok KKN shankara abhimana yang beranggotakan 23 orang dari 7 fakultas dan jurusan yang berbeda dengan kemampuan tiap individu yang beragam. Berangkat dari kemampuan yang

⁵ Lili Garliah. *Pekerjaan Sosial Sebagai Ilmu* (Sumatra: USU Digital Library, 2000.), h. 6

beragam, kami mengadakan beberapa program yang bersifat sementara dan kegiatan yang memiliki fungsi yang cukup lama. Program yang kami adakan dalam rangka melakukan perubahan berupa: mengajar, mengadakan penyuluhan, mengadakan pelatihan, mengadakan intervensi dan lain sebagainya. Harapannya adalah hal tersebut dapat membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Sistem aksi, merupakan salah satu sistem yang dijalankan yaitu meliputi cara dan bentuk kegiatan yang dilakukan dan menunjukkan eksistensi keberadaan kami di desa tersebut. Sedangkan pada pelaksanaannya, ada beberapa program yang dilakukan hanya oleh kelompok KKN, dan ada yang dilakukan dengan melakukan kerja sama bersama masyarakat setempat.

Pendekatan dalam melakukan intervensi masyarakat oleh Jack Rothman, Ehrlich dan Tropman (1995) diklasifikasikan ke dalam 3 metode atau bentuk, namun lagi lagi hanya satu dari tiga metode yang sesuai dengan metode yang telah kami terapkan yaitu Pembangunan Masyarakat Lokal (*locality development*). Metode ini memberikan penekanan pada membangun kapasitas masyarakat, integrasi sosial, dan solidaritas masyarakat dalam rangka pemecahan masalah sosial. Intervensi ini dilakukan melalui pemberian kesempatan pada masyarakat untuk berpartisipasi luas dalam menentukan tujuan dan tindakan yang dilakukan

Pelaksanaan intervensi sosial yang dilaksanakan oleh kelompok KKN I12 diawali dengan penggalan masalah sosial yang harus dipecahkan. Setelah teridentifikasi, masalah akan dikelompokkan dalam kerangka program kegiatan yang akan dicanangkan. Program kegiatan yang dilaksanakan oleh kami beberapa merupakan hasil dari rembukan anggota kelompok, beberapa merupakan kolaborasi antara anggota kelompok dengan target intervensi. Selanjutnya kegiatan intervensi dapat dimulai setelah adanya evaluasi terkait intervensi yang akan dilaksanakan. Selanjutnya guna melaksanakan program kegiatan yang telah dicanangkan, kelompok KKN menerapkan sejumlah teknik intervensi, bagian ini disebut dengan pemberian pengaruh.

Dalam menemukan persoalan di Desa Cempaka Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang khususnya Dusun Cikarang ini kelompok KKN SHANKARA ABHIMANA juga menggunakan 2 metode beberapa :

1. Metode Curah Pendapat .

Curah pendapat ialah metode yang menyertakan objek pemberdayaan dalam diskusi mengenai kondisi target guna menyelaraskan program-program yang akan dicanangkan. Tahapan yang dilakukan dalam metode curah pendapat ini adalah sebagai berikut⁶

- 1) Membagi kelompok dalam beberapa fokus bidang divisi yang telah ditentukan
- 2) Menyiapkan pertanyaan mengenai masalah utama objek pemberdayaan
- 3) Pemimpin diskusi memberi waktu untuk menerima hasil pendapat dari setiap divisi.
- 4) Pengambilan keputusan sebagai data mentah dari diskusi antara divisi dan pemimpin diskusi dengan musyawarah bersama
- 5) Komunikasi terus-menerus dalam internal kelompok dan yakinkan bahwa ini merupakan keputusan bersama.

Metode ini bermaksud bahwa kami mengajak orang-orang yang dianggap paham dan mengerti bagaimana kondisi desa dengan memberikan kebebasan orang-orang tersebut untuk memberikan pandangan dan pendapatnya. Menurut kami metode ini lebih efisien dan efektif karena kami bisa mendapatkan informasi langsung permasalahan apa yang ada dan yang apa perlu dibantu dalam memecahkannya dan apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh masyarakat

2. Kerja Lapangan/Survei

Metode ini dilakukan oleh seorang perwakilan divisi yang langsung terjun ke desa objek sasaran intervensi sosial dengan melakukan analisis mengenai kepentingan ataupun kebutuhan utama dari desa objek sasaran intervensi. Setelah mendapatkan apa yang dicari, perwakilan divisi mengambil simpulan atas analisis di dapat guna dijadikan data pokok yang menjadi dasar bahan diskusi lebih lanjut bersama anggota kelompok lainnya. Dalam menerapkan intervensi sosial, kami lebih memfokuskan pada strategi pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Ialah sebuah proses yang berupaya menyadarkan masyarakat akan masalah-masalah yang mereka

⁶=Eva Nugraha dan Faried Hamzen, *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Mahasiswa (PpMM)*, Cetakan 1 (Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta, 2013), hlm. 70

alami dengan selaras memberikan program-program pemberdayaan untuk mencapai kesejahteraan.

Dalam konsep pemberdayaan, masyarakat tidak dianggap sebagai kelompok yang tidak memiliki potensi, sebaliknya justru masyarakat dianggap sebagai kelompok yang berpotensi, yang dengan potensi tersebut mereka dapat keluar dari berbagai permasalahan yang mereka alami, termasuk dalam hal peningkatan taraf hidup juga sosial ekonomi. Faktor utama yang membatasi masyarakat dalam hal pemberdayaan ialah ketiadaan akses guna memaksimalkan potensi mereka. Kekuasaan yang menjadi fasilitator dalam mengidentifikasi potensi dan mengintegrasikannya pada sumber-sumber yang lain juga dibutuhkan dalam hal peningkatan kapasitas.⁷

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Isbandi menyatakan bahwa pemberdayaan menurut Mc. Ardle, adalah proses pengambilan keputusan oleh orang-orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan “keharusan” untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, keterampilan serta sumber daya lainnya dalam rangka mencapai tujuan mereka tanpa bergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal.

Pendekatan perencanaan dan implementasi program kelompok KKN I12 SHANKARA ABHIMANA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 Menggunakan pendekatan *problem solving approach*. Metode pendekatan ini mengacu pada kondisi kesenjangan yang ditemukan di desa lokasi pelaksanaan KKN, dan melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat. Upaya awal yang dilakukan adalah menginventarisir seluruh masalah yang ditemukan di masyarakat sebelum melaksanakan program dan kegiatan.⁸

⁷=Maulana Mirza, ‘*Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat Di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang*’, EMPOWER : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 4.2 (2019), 259–278 (hlm. 260–61).

⁸ Eva Nugraha, *Paduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKNPpMM 2016* (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2016)

problem solving approach adalah suatu metode yang memfokuskan pada pengidentifikasian, pemahaman, dan penyelesaian masalah-masalah konkret yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai pendekatan ini:

1. Identifikasi Masalah Lokal:

Tim KKN 112 SHANKARA ABHIMANA akan memulai dengan melakukan identifikasi masalah-masalah sosial atau lingkungan yang ada di wilayah tempat mereka menjalankan program KKN. Ini bisa melibatkan observasi lapangan, wawancara dengan penduduk setempat, dan analisis data yang relevan. Tujuannya adalah untuk memahami masalah-masalah yang perlu diatasi.

2. Analisis Masalah:

Setelah masalah-masalah teridentifikasi, tim akan melakukan analisis mendalam untuk memahami akar penyebab masalah tersebut. Ini melibatkan identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan masalah dan dampaknya terhadap masyarakat lokal. Analisis ini akan membantu tim memahami masalah secara lebih komprehensif.

3. Penyusunan Tujuan dan Sasaran:

Tim acara yang akan merumuskan tujuan yang spesifik dan terukur untuk program KKN. Tujuan ini harus mencerminkan upaya untuk mengatasi masalah-masalah yang telah diidentifikasi. Tujuan harus jelas dan dapat diukur agar dapat memandu seluruh proses perencanaan dan implementasi.

4. Pengembangan Strategi Penyelesaian Masalah:

Dengan mempertimbangkan hasil analisis masalah, tim akan mengembangkan strategi yang efektif untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Strategi ini mungkin mencakup berbagai jenis intervensi, seperti penyuluhan, pelatihan, atau kegiatan sosial lainnya

5. Rencana Tindakan:

Setelah strategi dikembangkan, tim akan membuat rencana tindakan yang rinci. Rencana ini mencakup penugasan tugas kepada anggota kelompok, alokasi sumber daya, jadwal pelaksanaan, dan langkah-langkah

konkret yang akan diambil dalam pelaksanaan program. sebelum pelaksanaan KKN berlangsung, kami melakukan survei sebanyak 3 kali serta rapat rutin setiap minggunya agar memahami permasalahan permasalahan serta kondisi di desa lokasi KKN.

6. Pelaksanaan Program KKN:

Tim akan melaksanakan program sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat. Ini termasuk berinteraksi dengan masyarakat setempat, melibatkan mereka dalam kegiatan, dan mengimplementasikan strategi yang telah dirancang dalam melaksanakan setiap program setiap anggotanya dibagi agar menjadi penanggung jawab

7. Evaluasi dan Pemantauan:

Selama pelaksanaan program, tim akan melakukan evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan dan efektivitas program. Evaluasi ini membantu dalam menentukan apakah program berjalan sesuai rencana atau apakah perlu penyesuaian. evaluasi dari masing masing program dilakukan bersama ketika malam hari

8. Pelaporan Hasil:

Setelah program KKN selesai, tim akan menyusun laporan yang merinci semua kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang dicapai, dan dampaknya pada masyarakat setempat. Laporan ini dapat digunakan sebagai dokumen akhir program dan sebagai bahan pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan.

9. Keberlanjutan Program:

Pertimbangkan keberlanjutan program atau tindakan jangka panjang yang dapat membantu mempertahankan perubahan positif yang telah dicapai dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

10. Partisipasi Masyarakat dan Kolaborasi:

Selama seluruh proses, berusaha untuk melibatkan masyarakat setempat secara aktif dalam perencanaan dan implementasi program. Kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal yang relevan, seperti lembaga pemerintah atau organisasi non-pemerintah, juga dapat memperkuat program. knk shankara abhimana memiliki satu program yaitu dengan

melakukan kolaborasi bersama pihak perpustakaan, aparat desa serta remaja setempat

Sebelum pelaksanaan KKN berlangsung, kami melakukan survei sebanyak 3 kali serta rapat rutin setiap minggunya agar memahami permasalahan-permasalahan serta kondisi di desa lokasi KKN. Hasil survei inilah yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan program kerja yang akan dijalankan selama KKN.

Dengan pendekatan *problem-solving approach* ini, tim KKN 112 SHANKARA ABHIMANA di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah konkret yang dihadapi masyarakat setempat dengan cara yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat tersebut. Pendekatan ini mendorong pemikiran kritis, analisis mendalam, dan tindakan yang relevan dengan kebutuhan nyata masyarakat.

Demikianlah pendekatan yang dapat kami lakukan dengan mengetahui permasalahan, lalu mencari solusinya, dan melihat dampak dari program-program tersebut. Besar harapan kami, semua program yang kami berikan untuk masyarakat dapat digunakan sebaik mungkin dan masyarakat dapat merasakan manfaatnya.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Sejarah Singkat Desa Cempaka

Desa Cempaka merupakan salah satu desa di Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Berdasarkan sumber yang kami cari dari situs di internet, tidak ditemukan informasi yang lengkap yang berkaitan dengan sejarah Desa Cempaka. Oleh karenanya kami mencoba menanyakan kepada beberapa penduduk asli Desa Cempaka, tokoh masyarakat dan aparatur pemerintah desa. Adapun salah seorang tokoh masyarakat Desa Cempaka, Pak Dedi sebagai narasumber yang memberi penjelasan terkait sejarah Desa Cempaka.

Informasi terkait sejarah Desa Cempaka salah satunya mengacu pada cerita rakyat yang bermula dari seorang wanita penguasa desa yang bernama Nyi Mas Cempaka. Selain itu, menurut versi lainnya, pada zaman dahulu di desa ini terdapat banyak bunga Cempaka. Sehingga desa ini diberi nama Cempaka.

B. Letak Geografis

Desa Cempaka terletak di Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Desa ini mempunyai luas wilayah *Region Area* 313 Ha². Berdasarkan kondisinya, sebagian besar lahan di desa ini merupakan lahan pertanian dan perkebunan yang kurang optimal perkembangannya. Dilihat dari posisi wilayah desa ini cukup strategis dan potensial sebagai wilayah pertumbuhan yang berkembang cukup pesat. Basis pertanian, perkebunan dan peternakan di desa ini cukup kuat, walaupun berbagai sektor pendukungnya belum menunjang, sehingga ketiga basis tersebut belum diupayakan secara maksimal.⁹

Tabel 3.1 Batas Wilayah Desa Cempaka

BATAS	WILAYAH
Utara	Desa Bojongloa
Timur	Desa Cisoka dan Desa Sukatani
Selatan	Desa Solear dan Desa Sukatani
Barat	Desa Karangharja dan Desa Careng

⁹ Laporan Survey KKN Tanggal 12 Mei 2023

Luas Wilayah	313 Ha ²
--------------	---------------------

Perjalanan yang ditempuh ke Desa Cempaka dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membutuhkan waktu ± 2 jam, baik menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Lokasi Desa Cempaka tidak jauh dari Kantor Kecamatan Cisoka. Rumah singgah kelompok KKN II2 berada di kontrakan milih salah satu warga yang terletak di Kampung Cikarang. Desa Cempaka ini terdiri dari beberapa kampung, di antaranya yaitu Kampung Cikarang, Kampung Cipari, Kampung Sadang dan Komplek Perumahan. Selama di desa, kami menggunakan kendaraan roda dua untuk memudahkan mobilisasi. Terdapat 38 Rukun Tetangga dan 11 Rukun Warga di Desa Cempaka Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang. Peta wilayah Desa Cempaka dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 3.1 Peta Desa Cempaka



Gambar 3.2 Peta Kawasan Posko KKN II2

C. Struktur Penduduk

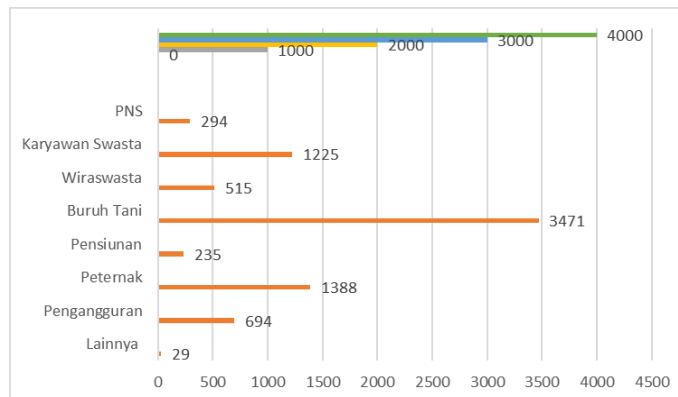
1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data Desa Cempaka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang tahun 2020, jumlah penduduk di Desa Cempaka berjumlah 8.088 Jiwa, berdasarkan jenis kelamin jumlah laki-laki 4.137 jiwa dan perempuan 3.951 Jiwa.

Gambar 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin



2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

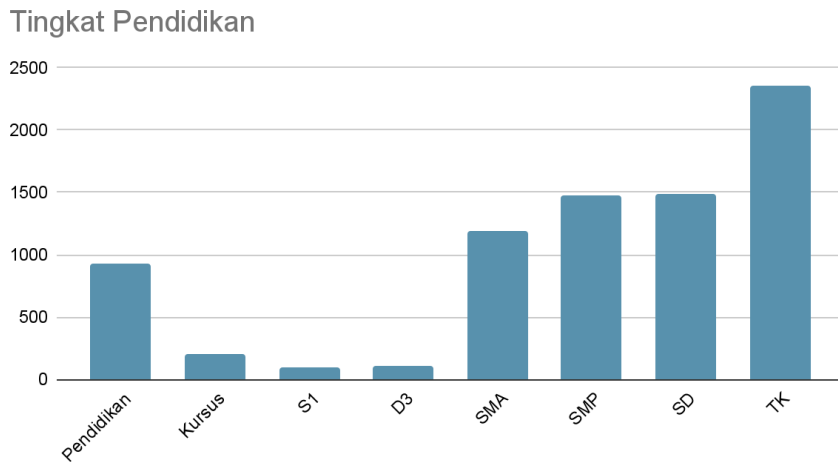


Gambar 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Berdasarkan grafik di atas mata pencaharian penduduk Desa Cempaka mayoritas menjadi buruh tani dengan penduduk kurang lebih sebanyak 3471 jiwa, kemudian peternak sebanyak 1388 jiwa, dan karyawan swasta 1225 jiwa. Keterbatasan sumber daya finansial dalam memiliki tanah pribadi menyebabkan penduduk desa terbatas pada pekerjaan sebagai buruh tani. Sementara itu, lapangan pekerjaan yang mengharuskan keterampilan seperti menjadi penjahit atau pengrajin

sangat langka di desa ini karena rendahnya kemampuan keterampilan yang dimiliki oleh warganya. Tingkat pendidikan yang kurang memadai juga mengakibatkan jumlah penduduk yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil di desa ini masih terbatas, dan menghasilkan tingkat pengangguran yang cukup tinggi.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan



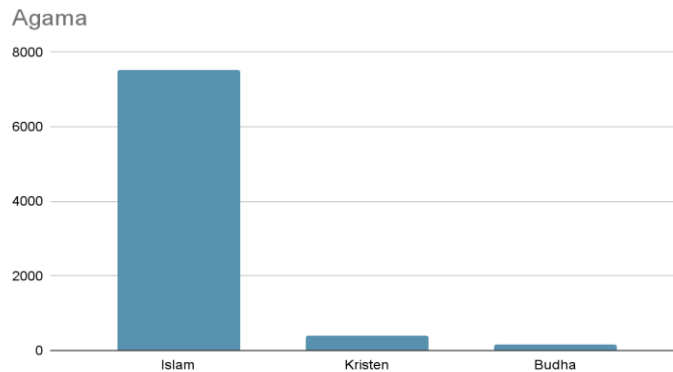
Gambar 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Mayoritas penduduk berusia lanjut di Desa Cempaka tidak atau belum pernah mengenyam bangku pendidikan. Namun, beberapa periode belakangan, kesadaran penduduk Desa Cempaka mengenai pentingnya pendidikan menjadi terbuka. Hal ini terbukti dengan banyaknya penduduk yang mampu menyelesaikan jenjang pendidikan hingga ke tingkat SLTA dan sederajatnya. Namun, dikarenakan modal yang terbatas dan jarak yang jauh antara perguruan tinggi terdekat dengan desa menyebabkan hanya sebagian masyarakat saja yang mampu melanjutkan studinya hingga perguruan tinggi.

4. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Mayoritas penduduk Desa Cempaka beragama Islam. Sebanyak 93% dari total warga Desa Cempaka yaitu sebanyak 7.521 memeluk agama Islam. Sedangkan untuk agama Kristen sebanyak 5% yaitu sebanyak 405 orang. 162 orang lainnya menganut agama Budha.

Gambar 3.6 *Keadaan Penduduk Menurut Agama*



D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Desa Cempaka masih kurang, baik itu dari secara kuantitas maupun secara kualitas. Desa Cempaka memiliki satu kantor desa/kelurahan dalam kondisi baik, meskipun dari segi infrastruktur masih sangat minim.

Untuk sarana dan prasarana di bidang kesehatan, Desa Cempaka hanya memiliki 10 UKBM atau posyandu yang dipandu oleh ibu-ibu PKK. Selain itu, ada setidaknya 2 klinik praktek dokter dan 2 praktek bidan.

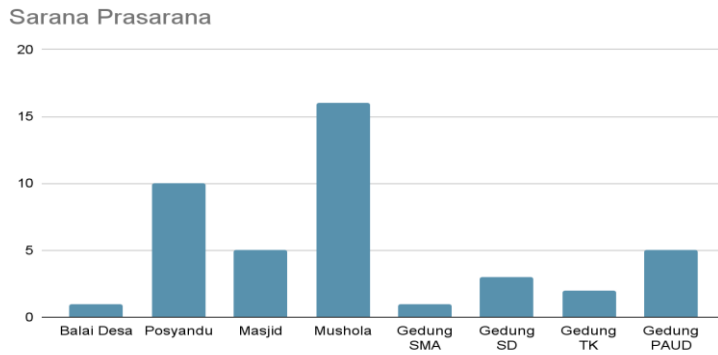
Untuk sarana dan prasarana peribadatan, Desa Cempaka memiliki 5 (lima) bangunan masjid dan 16 (enam belas) bangunan *mushola* yang tersebar di seluruh desa. Meski jumlahnya cukup banyak, namun, infrastruktur di sebagian besar *mushalla* dan masjid di desa ini masih kurang. Bahkan terdapat tempat ibadah yang belum memiliki MCK, mushaf al-Quran, pengeras suara, dll.

12 (dua belas) bangunan instansi pendidikan, yang terdiri dari 1 (satu) bangunan Sekolah Menengah Atas/ sederajat, 1 (satu) bangunan Sekolah Menengah Pertama/ sederajat, 3 (tiga) bangunan Sekolah Dasar/ sederajat, 2 (dua) Taman Kanak-kanak, dan 5 (lima) bangunan Pendidikan Anak Usia Dini. Beberapa di antara bangunan sekolah di desa ini juga masih minim infrastruktur. Seperti kurangnya kelas yang dipakai sehingga harus ada pembagian waktu masuk sekolah menjadi pagi dan siang.

Jumlah sarana dan prasarana Desa Cempaka secara garis besar dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.7 Sarana dan Prasarana Desa Cempaka

SARANA DAN PRASARANA



BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka kami menyusun beberapa program kegiatan yang selanjutnya kami laksanakan. Program kegiatan yang kami susun sesuai dengan prioritas masalah, suasana dan waktu yang ada di Desa Cempaka. Program kegiatan yang dilaksanakan terkait permasalahan yang ada di Desa Cempaka yakni ; (1) Bimbingan belajar dan Nonton film Laskar Pelangi bareng bersama anak-anak Desa Cempaka (2) Penanaman bibit (3) Seminar literasi dan pembuatan pojok baca (4) Kerja bakti (5) mengajar ngaji anak-anak desa Cempaka (6) Membantu guru mengajar di sekolah dasar (7) Pemberian wakaf alquran dan alat sholat (8) Berkolaborasi dengan ibu-ibu PKK di acara POSYANDU dengan membantu sebagai tenaga medis (9) Senam sehat (10) Perayaan 17 Agustus. (11) Bersih-bersih Musholah.

Kemudian, program kerja yang berhasil dilaksanakan yakni ; (1) Bimbingan belajar dan Nonton film Laskar Pelangi bareng bersama anak-anak Desa Cempaka (2) Penanaman bibit (3) Seminar literasi dan pembuatan pojok baca (4) Kerja bakti (5) mengajar ngaji anak-anak desa Cempaka (6) Membantu guru mengajar di sekolah dasar (7) Pemberian wakaf alquran dan alat sholat (8) Berkolaborasi dengan ibu-ibu PKK di acara POSYANDU dengan membantu sebagai tenaga medis (9) Senam sehat (10) Perayaan 17 Agustus. (11) Bersih-bersih Musholah.

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama berjalannya KKN di Desa Cempaka diharapkan dapat membantu dan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap masalah yang ada di Desa Cempaka.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4.1 *Program Bimbingan Belajar*

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbel (Bimbingan Belajar)

Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar
Tempat, Tanggal	Musholla Riyadhus Solihin, Kampung Cikarang; 31 Juli-14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam / hari. Selama ±15 hari.
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Alfin Nurhayan, Sinta Adelia Tim Pembantu: Seluruh anggota kelompok KKN 112.
Tujuan	Untuk membantu siswa, khususnya jenjang sekolah dasar dalam memperdalam ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah maupun di luar sekolah.
Sasaran	Siswa-siswi warga sekitar di kampung Cikarang, Desa Cempaka
Target	Anak sekolah di kampung Cikarang Desa Cempaka yang ingin mendapatkan materi tambahan terkait dengan bidang pelajaran, baik berupa penugasan maupun pembelajaran di luar kelas.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pada bidang pendidikan, kami memiliki program kerja bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan pada setiap hari Minggu-Kamis pukul 19:00-20:00. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di Musholla Riyadhus Solihin yang berada di samping posko KKN 112. Anak-anak di lingkungan sekitar merasa antusias dengan adanya bimbingan belajar ini, karena dapat meningkatkan wawasan mereka. Tiap harinya terdapat kurang lebih 20 anak yang hadir dalam kegiatan bimbingan belajar, khususnya anak-anak dari jenjang SD (kelas 1 sampai dengan kelas 6).</p>	
Hasil Kegiatan	Anak-anak SD di sekitar sangat antusias dan merasa terbantu dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini, karena dapat menambah pengetahuan baru dan dapat memperdalam ilmu pengetahuan yang telah diajarkan di sekolah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.1 Bimbingan Belajar

Tabel 4. 2 Program Kerja Bakti

Bidang	Lingkungan Sosial
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Lapangan Abah Haji, RT 1, Kampung Cikarang, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: <ul style="list-style-type: none"> • Aulia Rahman Alghozaly • Bhakti Afifi Tim Pembantu: <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh peserta KKN Shankara Abhimana • Pemuda Karang Taruna RT 1
Tujuan	Membersihkan dan merapikan area lapangan Abah Haji
Sasaran	Lapangan Abah Haji
Target	Lapangan Abah Haji bersih dan rapi sehingga siap digunakan untuk kegiatan upacara 17 Agustus dan lomba 17an
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kerja bakti dilaksanakan selama satu hari yakni dari pagi hingga malam, pada hari minggu tanggal 13 agustus 2023. Kegiatan kerja bakti ini dipusatkan di area lapangan Abah Haji karena tempat tersebut akan digunakan untuk kegiatan upacara 17 agustus dan kegiatan lomba 17an. Kegiatan ini terdiri dari mencabut rumput-rumput yang sudah tumbuh tinggi, menyapu sampah, ranting pohon, dan daun yang berserakan di lapangan, membuat garis lapangan sepak bola menggunakan tali, membuat gawang dari bambu, membuat tiang bendera dari bambu, membuat tiang untuk kegiatan lomba panjat pinang, membuat gapura di pintu masuk lapangan Abah Haji, menghias dan merapikan area lapangan Abah Haji dengan nuansa 17 Agustus. Kegiatan kerja bakti ini dilaksanakan oleh seluruh peserta KKN I12 Shankara Abhimana dan pemuda karang taruna RT 1.</p>	
Hasil Kegiatan	Lapangan Abah Haji siap digunakan oleh warga sekitar untuk rangkaian kegiatan 17an.
Keberlanjutan Program	



Gambar 4. 2Kerja Bakti

Tabel 4. 3 Program Bersih-bersih Mushola

Bidang	Lingkungan dan Kemasyarakatan
Program	Pembersihan Masjid/Mushola dan Potong Rambut Gratis untuk Masyarakat
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Bersih-bersih mushollah dan potong rambut gratis bersama komunitas peduli bersih
Tempat, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Mushollah riyadus shalihin kp.cikarang,ds.Cempaka,kec.Cisoka • Minggu, 30 juli 2023
Lama Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 1 hari dari Pukul 09.00-11.00 WIB.
Tim Pelaksana	PJ; Adin Tamam & Daliya <ul style="list-style-type: none"> • Semua Anggota KKN 112 • Semua Anggota komunitas peduli bersih
Tujuan	Tujuan bersih-bersih mushollah Agar masyarakat nyaman dalam beribadah baik ketika sholat atau acara keagamaan lainnya.

	-Tujuan potong rambut gratis adalah sebagai upaya dalam menjaga kebersihan dan kerapihan masyarakat agar berpenampilan rapih
Sasaran	Masyarakat dan anak-anak sekitar Desa Cempaka
Target	Masjid menjadi bersih dan nyaman saat dipakai beribadah. Dan masyarakat dapat memotong rambutnya dengan gratis agar terlihat lebih rapih
Deskripsi Kegiatan	
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dalam bidang lingkungan dan social budaya diminggu kedua kami melakukan bersih-bersih mushola sekaligus memberikan pelayanan potong rambut gratis untuk masyarakat sekitar. Kegiatan ini kami laksanakan bekerjasama dengan komunitas peduli bersih desa Cempaka. Komunitas ini diketuai oleh bapak Herman yang beranggotakan kurang lebih 15 orang. • Mushola riyadusholihin merupakan target kegiatan bersih bersih mushola ini. Mushola ini terltak disamping posko KKN 112. Disamping membersihkan luar,dalam dan tempat wudhu kami juga mewakafkan alat alat kebersihan berupa sapu,alat mengepel,sapu lidi,tempat sampah,serokan sampah,pewangi dan lain-lain.kegiatan bersih bersih ini dimulai pukul 09.00-11.00 WIB. • Kegiatan potong rambut gratis bekerjasama juga dengan komunitas peduli bersih yang terdiri dari 4 orang tukang cukur. Masyarakat sangat antusias dalam kegiatan ini. Sekitar 25 orang yang melakukan potong rambut dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00-11.00 WIB. Kedua kegiatan di atas diakhiri dengan makan bersama berupa nasi liwet. 	
Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan bersih-bersih Mushollah adalah menjadikan mushollah bersih dan wangi sehingga masyarakat nyaman dalam beribadah dan melakukan kegiatan keagamaan dan adapun hasil dari kegiatan potong rambut gratis adalah sebagian masyarakat jadi terlihat rapih rambutnya terutama anak-anak sekolah

<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Untuk Program bersih-bersih masjid/mushollah dan potong rambut gratis nantinya bisa bergilir ke mushollah/masjid di daerah-daerah yang lain khususnya di daerah kabupaten tangerang</p>
<p>Dokumentasi Kegiatan</p>	<p>-Bersih-Bersih Mushollah</p>     <p>-Potong Rambut Gratis</p>



Gambar 4.3 Bersih-bersih Musholah dan Potong Rambut

Tabel 4.4 Program Penanaman Bibit

Bidang	Lingkungan Sosial
--------	-------------------

Program	Penanaman Bibit
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Penanaman Bibit Bersama
Tempat, Tanggal	Lahan di Desa Sadang milik Pak Herman dan Lahan di Desa Cempaka milik Pak RT, 26 Juli 2023 dan 27 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: <ul style="list-style-type: none"> • Fasya Nima Sukantri • Riska Maulidya Alfasyah Tim Pembantu: <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh peserta KKN Shankara Abhimana • Bapak Karang Taruna Herman • Bapak RT Santa
Tujuan	Agar lahan kosong tersebut dapat dimanfaatkan dengan budidaya tanaman
Sasaran	Masyarakat Kec Cisoka khususnya Desa Cempaka dan Desa Sadang yang mempunyai lahan serta menyukai tanaman.
Target	Lahan tersebut ditanam tanaman
Deskripsi Kegiatan	
<p>Menanam bibit dilaksanakan dua hari yakni pada tanggal 26 Juli 2023 dan 27 Juli 2023. Kegiatan menanam bibit dikhususkan kepada masyarakat yang memiliki lahan untuk bisa ditanami bibit. Jenis bibit yang akan diberikan terdiri: Jambu, Alpukat, Sirsak, Petai, Terdapat dua lahan yang dijadikan tempat menanam bibit yaitu di desa cempaka lahan milik pak RT dan desa Sadang lahan pak Herman. Sistem kegiatan untuk yang dilahan pak RT langsung ditanam oleh peserta KKN Shankara Abhimana dan Pak RT, sedangkan di lahan Pak Herman hanya kami beri bibit dan</p>	

<p>tidak kontribusi langsung untuk menanam. Dalam kegiatan menanam bibit di lahan pak RT peserta KKN Shankara Abhimana ikut kontribusi seperti: mencabuti gulma, mencangkul tanah, menanam bibit, dan menyirami bibit. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh peserta KKN Shankara Abhimana.</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Dapat memanfaatkan lahan yang ada menjadi hasil yang bisa dinikmati oleh masyarakat dan membuat lingkungan sekitar menjadi lebih asri. Karena bibit yang ditanaman adalah bibit jambu, alpukat, sirsak, petai dan jengkol yang saat panen bisa dinikmati oleh masyarakat sekitar</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>perlu dirawat secara berkala</p>
<p>Dokumentasi Kegiatan</p>	

Gambar 4. 4Penanaman Bibit

Tabel 4.5 Program Perayaan 17 Agustus

Bidang	Kemasyarakatan
Program	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera merah putih • Lomba-lomba dalam rangka peringatan 17 agustus 2023 • Pembagian doorprize untuk warga setempat
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Perayaan 17 Agustus Memperingati HUT RI
Tempat, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan H. Abah, Kampung Cikarang, Cempaka, Cisoka • Kamis 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	08.00-17.00 WIB
Tim Pelaksana	<p>Pj : Tim Acara, Ketua Divisi, BPH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semua anggota KKN • Semua anggota karang taruna
Tujuan	<p>Tujuan utama perayaan HUT RI di KKN adalah untuk memupuk rasa cinta dan kebanggaan terhadap tanah air serta menumbuhkan semangat nasionalisme di kalangan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan perayaan, seperti lomba-lomba tradisional, upacara bendera, dan pawai budaya, masyarakat di daerah KKN akan lebih memahami makna kemerdekaan dan sejarah perjuangan bangsa. Hal ini akan memberikan mereka pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai patriotisme dan kesadaran akan pentingnya kerja sama dalam membangun negeri.</p>

	Selain itu, perayaan HUT RI di KKN juga memiliki tujuan untuk memperkuat ikatan sosial antara mahasiswa KKN dengan masyarakat setempat. Dalam suasana perayaan yang penuh kegembiraan, mahasiswa KKN dapat berinteraksi lebih dekat dengan masyarakat, membangun hubungan yang lebih erat, dan mendukung pembangunan bersama. yang akan memberikan manfaat konkret bagi masyarakat yang mereka layani. Dengan demikian, perayaan HUT RI di KKN shankara abhimana ini bukan hanya tentang merayakan sejarah, tetapi juga tentang memperkuat persatuan dan kontribusi positif bagi kemajuan komunitas/masyarakatan setempat
Sasaran	Warga dan anak anak sekitar Desa Cempaka
Target	Membantu warga setempat agar dapat meningkatkan rasa cinta dan nasionalisme terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui acara yang sudah dirancang didesa cempaka .
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kamis 17 agustus 2023 kkn shankara abhimana 112 Mengkoordinasikan acara 17 an dengan pihak setempat untuk melakukan perlombaan yang akan di adakan bersama warga sekitar atau pemuda di kampung desa cempaka dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upacara Bendera: Proker 17 Agustus KKN dimulai dengan upacara bendera sebagai bentuk penghormatan terhadap bendera Merah- Putih dan para pahlawan. Upacara ini melibatkan mahasiswa KKN, masyarakat, dan pihak berwenang setempat. • Lomba Tradisional: Sebagai bagian dari perayaan, seringkali diadakan lomba-lomba tradisional seperti panjat pinang, lomba balon, lomba pecahin kendri,lomba koin, lomba makan kerupuk. Lomba-lomba ini membawa hiburan dan keceriaan bagi masyarakat serta memupuk rasa kebersamaan. • Pembagian hadiah dan doorprize : momen yang penuh kegembiraan dan antusiasme. Door prize biasanya diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada masyarakat yang turut serta dalam perayaan tersebut. Melalui proses yang transparan, hadiah-hadiah menarik seperti barang-barang elektronik, dibagikan kepada peserta yang beruntung. Hal ini tidak hanya meningkatkan semangat partisipasi 	

<p>masyarakat dalam merayakan kemerdekaan, tetapi juga memperkuat ikatan antara mahasiswa KKN dan komunitas setempat, menciptakan suasana kebersamaan yang hangat, dan menunjukkan komitmen untuk berkontribusi positif dalam pembangunan sosial masyarakat.</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Hasil kegiatan perayaan 17 Agustus oleh Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilihat untuk masyarakat setempat adalah menciptakan momen berharga yang memperkaya pengalaman mereka dengan kegembiraan dan semangat nasionalisme. Selain perasaan kebahagiaan yang terpancar dalam suasana perayaan, kegiatan-kegiatan seperti upacara bendera, lomba tradisional, dan kegiatan sosial memberikan dampak yang lebih dalam. Masyarakat akan merasa lebih terhubung dengan sejarah dan makna kemerdekaan, sementara interaksi positif dengan mahasiswa KKN akan memperkuat ikatan sosial dan memicu kolaborasi untuk proyek-proyek pembangunan lebih lanjut. Perayaan 17 Agustus oleh KKN tidak hanya menghibur, tetapi juga membawa manfaat jangka panjang dalam memperkuat persatuan dan kontribusi positif bagi komunitas lokal.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	
<p>Dokumentasi Kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Foto bersama

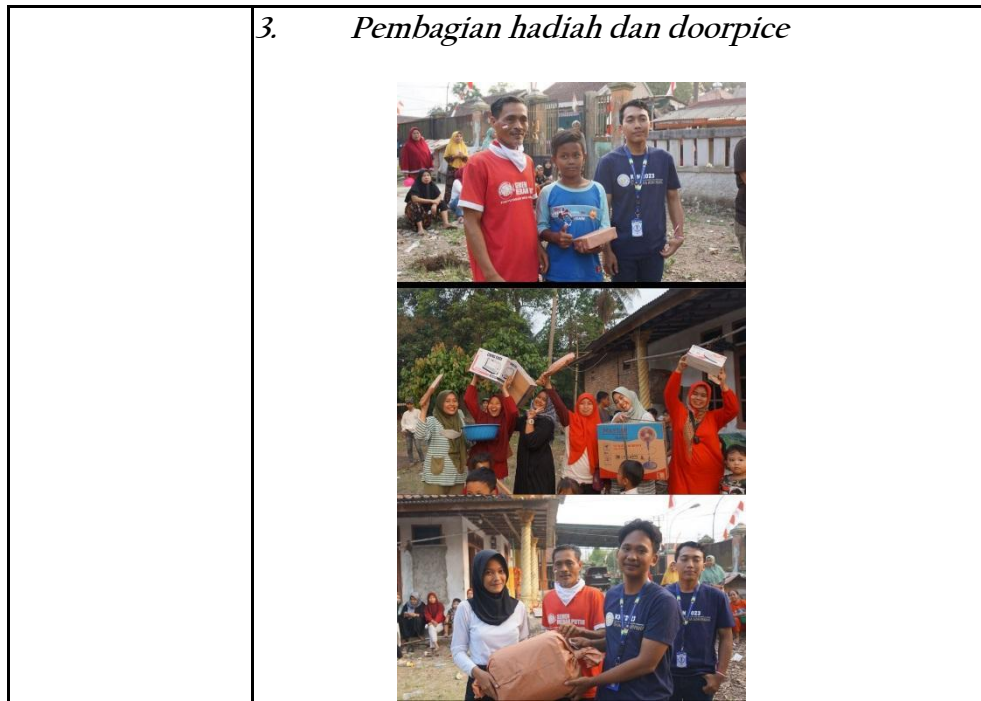


- Foto kegiatan
1. Upacara bendera merah putih



2. *Lomba lomba*





Gambar 4.5 Perayaan 17 Agustus

Tabel 4.6 Program Mengajar Ngaji

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar Ngaji
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Mengajar Mengaji
Tempat, Tanggal	Kp. Cikarang Desa Cempaka, Rumah Ustadz Sayaba. Untuk tanggal nya kita melaksanakan nya setiap hari, kecuali hari sabtu.
Lama Pelaksanaan	3 Minggu

Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN
Tujuan	Agar anak-anak lebih pandai mengaji, mengetahui hukum tajwid, dan bisa mengetahui tata cara sholat dan wudhu bagi anak-anak kecil.
Sasaran	30 anak mengaji
Target	30 anak mengaji
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini dilakukan setiap hari, tetapi di hari Sabtu libur. Kegiatan ini diikuti dari anak kecil sampai remaja. Anak kecil membaca Iqro, dan yang remaja membaca Al-Qur'an. Untuk hari Jum'at kita belajar bagaimana tata cara sholat dan berwudhu untuk kegiatan ini diikuti oleh anak kecil.	
Hasil Kegiatan	Alhamdulillah setelah diadakannya kegiatan mengajar ngaji ini anak-anak lebih semangat untuk mengaji, tambah pintar membaca Iqro dan Al-Qur'an, mengerti hukum bacaan tajwid, dan tata cara sholat dan juga berwudhu.

KeberlanjutanProgram	Belajar mengaji ini akan terus dilanjutkan oleh Ustadz Sayaba dan juga Istrinya.
----------------------	--

Dokumentasi
Kegiatan







Gambar 4. 5 Mengajar Ngaji

Tabel 4. 7 Program Mengajar Sekolah Dasar

Bidang	Pendidikan
Program	Campaka Mengajar

Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Mengajar SD
Tempat, Tanggal	1. SDN Campaka 1 2. SDN Campaka 3 31 Juli 2023 – 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4-5 jam / hari selama 14 hari
Tim Pelaksana	<p>1. SDN Campaka 1 Penanggung Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Taqi Muhammad Dayan Tim Pembantu : <ul style="list-style-type: none"> • Hijib Nur Rohman • Ilman Asy'ari • Bhakti Afifi • Daliya Rozani Muflih • Fasya Nima Sukantri • Harlina • Yasa Nabilah • Ayu Kinanti • Yulia Annisatul Rahman • Dinda Ema Rizqiana <p>2. SDN Campaka 3 Penanggung Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asyivfa Chaironi Tim Pembantu : <ul style="list-style-type: none"> • Adin Tamam Fauzi • Aulia Rahman Alghozaly • Maulana Fadlurrahman • Alvin Nurhayan • Ulfi Nur Kumala • Eva Malini • Riska Maulidya Alfasyah • Arina Veronika • Fatimah Azzahra

	<ul style="list-style-type: none"> • Regita Amalia • Sinta Adelia
Tujuan	Melaksana program pengajaran pada siswa SDN Campaka 1 dan siswa SDN Campaka 3 serta membantu kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan yang ada disekolah.
Sasaran	Guru SDN Campaka 1 & SDN Campaka 3
Target	Selama melaksanakan kegiatan guru kelas 1, 2, 3, dan 4 SDN Campaka 1 terbantu dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Selama kegiatan program ini berlangsung guru SDN Campaka 3 merasa sangat terbantu dan tertolong atas proses belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan mengajar SD merupakan salah satu program kelompok KKN Shankara Abhimana yang sudah di rencanakan. Program bantuan mengajar di SDN Campaka 1 & SDN Campaka 3 dilakukan selama 2 minggu oleh mahasiswa KKN Shankara Abhimana. Kami membagi dua anggota kelompok pertama mengajar di SDN Campaka 1, Kelompok kedua mengajar di SDN Campaka 3. Selama proses pembelajaran di SDN Campaka 1 perkelasnya terdapat dua mahasiswa untuk mengajar di setiap kelas 1, 2, 3, dan 4. Proses belajar mengajar di SDN Campaka 1 dilakukan mulai pukul 07.30 – 12.00 WIB dengan metode <i>Fun Learning</i>, yaitu proses mengajar yang diselingi dengan bermain, bercerita, dan bernyanyi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dengan tujuan agar para siswa dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan dengan baik tanpa rasa bosan. Program ini juga dibekali dengan memberikan motivasi kepada para siswa/siswi untuk meningkatkan semangat serta kemauan belajar hingga pada tingkat perguruan tinggi. Motivasi diberikan dengan cara <i>sharing</i> santai disela- sela materi pembelajaran umum. Setiap hari senin diadakan kegiatan rutin yaitu upacara bendera setelah itu belajar seperti biasa, hari selasa pagi diawali dengan olahraga setelah itu belajar seperti biasa, hari rabu melakukan pembiasaan di setiap kelasnya setelah itu belajar seperti biasa, hari kamis diawali dengan kegiatan literasi setelah itu belajar seperti biasa dan hari jumat diawali dengan kegiatan</p>	

keagamaan setelah itu masuk seperti biasa. Jika di SDN Campaka 1 proses mengajar terbagi pada setiap kelasnya, sedangkan di SDN Campaka 3 bersifat *tentative* atau bisa menyesuaikan, kami diberi kebebasan untuk memilih kelas yang ingin diajarkan dan jika ada guru yang tidak masuk kami bisa menggantikan guru tersebut untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas tersebut. Kegiatan pembelajaran di SDN Campaka 3 dilakukan pada jam 07:30 s/d 12:00. Metode yang digunakan pada SDN Campaka 3 samadengan SDN Campaka 1 yaitu metode *Fun Learning*. Metode ini berpengaruh pada siswa, karena dengan dilaksanakannya metode ini siswa bermain tetapi sambil belajar hal tersebut dapat melatih fokus serta pemahaman mereka. Sehingga pada saat didalam kelas mereka tidak akan merasa bosan dan dapat dengan mudah mengerti. Sebelum memulai pembelajara SDN Campaka 3 mempunyai kegiatan seperti; di hari Senin kegiatan upacara bendera, di hari Selasa kegiatan literasi, di hari Rabu kegiatan solat dhuha bersama, di hari kamis kegiatan senam bersama, di hari Jumat kegiatan keagamaan atau kultum.

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kegiatan belajar mengajar pada kedua sekolah tersebut dapat terlaksanakan dengan baik, dewan guru terbantu dengan adanya kegiatan KKN oleh mahasiswa Shankara Abhimana di sekolah tersebut, kemudian pada proses belajar mengajar dilaksanakan dengan sangat menyenangkan, siswa/siswi baik di SDN Campaka 1 maupun SDN Campaka 3 dapat mengerti pengajaran yang kita ajarkan. Pengajaran dilakukan menyenangkan sehingga siswa/siswi banyak yang paham dan antusias.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>



Gambar 4. 6 Mengajar Sekolah Dasar

Tabel 4. 8 Program Wakaf

Bidang	Keagamaan
Program	Wakaf Al-qur'an dan alat ibadah
Nomor Kegiatan	09

Nama Kegiatan	Mewakafkan Al-Quran, Iqra, dan alat ibadah
Tempat, Tanggal	<ol style="list-style-type: none"> 1. TPQ Perumahan Annieland: Rabu, 09 Agustus 2023 2. Pesantren Ustadz Taqiyuddin: Kamis, 10 Agustus 2023 3. TPQ Sadang: Sabtu, 12 Agustus 2023 4. Masjid Riyadussolihin: Ahad, 13 Agustus 2023 5. Pengajian Ustadz Sayaba: Sabtu, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Rabu, 09 Agustus 2023 sampai dengan Sabtu, 19 Agustus 2023
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. TPQ Perumahan Annieland: Rabu, 09 Agustus 2023 <ol style="list-style-type: none"> a. Adin b. Daliya c. Yasa d. Hijib e. Taqi f. Ulfi 2. Pesantren Ustadz Taqiyuddin: Kamis, 10 Agustus 2023 <ol style="list-style-type: none"> a. Adin b. Hijib c. Asyifa d. Tata e. Dinda f. Farah 3. TPQ Sadang: Sabtu, 12 Agustus 2023 <ol style="list-style-type: none"> a. Adin b. Fasya c. Daliya d. Yulia e. Maulana f. Harlina 4. Masjid Riyadussolihin: Ahad, 13 Agustus 2023 <ol style="list-style-type: none"> a. Adin

	<ul style="list-style-type: none"> b. Daliya c. Ogy d. Alfin e. Ayu f. Arina <p>5. Pengajian Ustadz Sayaba: Sabtu, 19 Agustus 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Adin b. Daliya c. Riska d. Sinta e. Bakti f. Eva g. Ari
Tujuan	Untuk mendukung dan memfasilitasi praktik keagamaan Islam di daerah sekitar desa Cempaka. khususnya dalam konteks ibadah dan pembelajaran Alquran, serta pemenuhan kebutuhan dalam beribadah.
Sasaran	Pesantren, TPQ, dan Masjid di desa Cempaka
Target	Santri dan jamaah masjid
Deskripsi Kegiatan	
<p>Dalam program kerja wakaf kelompok kami mendapat donasi berupa Al-qur'an, iqro dan peralatan sholat. Ada sekitar 100 buah Al-qur'an, 20 iqro, dan 10 perlengkapan sholat. Hasil donasi tersebut diserahkan ke beberapa musholah dan pondok pesantren. Diantaranya mushola riyadusholihin,pondok pesantren tarbiyatul syuban, TPQ sedang, majlis ta'lim ustadz sayaba. Pembagian dibagi menjadi 4 sesi. Pertama dihari Rabu tanggal 9 Agustus 2023, dan terakhir hari sabtu tanggal 19 Agustus 2023.</p>	

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Alqur'an alat ibadah digunakan oleh santri dan jam'ah</p>
<p>KeberlanjutanProgram</p>	<p></p>
<p>Dokumentasi Kegiatan</p>	 



Gambar 4.7 Pembagian Wakaf

Tabel 4.9 Program Senam Sehat

Bidang	Pendidikan dan Kesehatan
Program	Senam Sehat

Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Kegiatan Pembiasaan Senam Sehat
Tempat, Tanggal	1. SDN Campaka 1 2. SDN Campaka 3 31 Juli 2023–11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4-5 jam/hari selama 14 hari
TimPelaksana	<p>1. SDN Campaka 1 Penanggung Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinda Ema Rizqiana <p>TimPembantu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hijib Nur Rohman • Ilman Asy'ari • Bhakti Afifi • Daliya Rozani Muflih • Fasya Nima Sukantri • Harlina • Yasa Nabilah • Ayu Kinanti • Yulia Annisatul Rahman • Taqi Muhammad Dayyan <p>2. SDN Campaka 3 Penanggung Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eva Malini <p>Tim Pembantu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adin Tamam Fauzi • Aulia Rahman Alghozaly • Maulana Fadlurrahman • Alfin Nurhayan • Ulfi Nur Kumala • Asyifva Chaironi • Riska Maulidya Alfasyah • Arina Veronika • Fatimah Azzahra

	<ul style="list-style-type: none">• Regita Amalia• Sinta Adelia
--	--

Tujuan	Melaksanakan program kerja senam sehat pada siswa SDN Campaka 1 dan siswa SDN Campaka 3, menciptakan pola hidup sehat serta membantu kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan yang ada disekolah.
--------	--

Sasaran	Guru dan Siswa-Siswi SDN Campaka 1 & SDN Campaka 3
---------	--

Target	Selama melaksanakan kegiatan guru terbantu untuk memimpin pembiasaan dan mengenalkan macam-macam senam yang baru dan tentunya dengan inovasi dan kreasi yang baru.
Deskripsi Kegiatan	

<p>Kegiatan senam sehat merupakan salah satu program kerja kelompok KKN Shankara Abhimana yang sudah di rencanakan. Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu sekali di masing-masing sekolah. Dinda Ema Rizqiana sebagai penanggung jawab di SDN Campaka 1 memilih melaksanakan kegiatan senam ini ini pada hari Selasa sesuai dengan kesepakatan dan musyawarah antara mahasiswa dan dewan guru SDN Campaka 1. Eva Malini sebagai penanggung jawab di SDN Campaka 3 memilih melaksanakan kegiatan ini pada hari Kamis dan tentunya atas dasar kesepakatan bersama juga. Dalam kegiatan ini, mahasiswa bertanggung jawab untuk memimpin kegiatan senam atau disebut juga sebagai instruktur senam. Penanggung jawab juga bertugas untuk mengkreasikan macam senam agar tercipta suasana senam yang santai dan gembira supaya peserta senam mengikuti kegiatan dengan tanpa paksaan.</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kegiatan senam pada kedua sekolah tersebut dapat terlaksanakan dengan baik, dewan guru terbantu dengan adanya kegiatan KKN oleh mahasiswa Shankara Abhimana disekolah tersebut, karena menurut apa yang disampaikan salah satu dewan guru, beliau mengatakan siswa-siswi jadi lebih ceria dan patuh untuk mengikuti kegiatan senam bersama kakak-kakak mahasiswa.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>



Gambar 4. 8 Senam Sehat

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4. 10 Program Seminar Literasi dan Pembentukan Pojok Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Seminar Literasi dan Pembentukan Pojok Baca
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Seminar Literasi Muda (Mulai dari Desa) Pendirian Pojok Baca Insan Cempaka
Tempat, Tanggal	Kantor Kecamatan Cisoka, 20 Agustus 2023 Kp. Sadang, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari

Tim Pelaksana	<p>Ketua Pelaksana: Ulfi Nur Kumala</p> <p>Div. Acara: Ayifva Chaironi, Alvin Nurhayan, Bhakti Afifi, Adin Tamam Fauzi</p> <p>Div. Humas: Aulia Rahman Alghozaly, Fatimah Azzahra</p> <p>Div. Konsumsi: Sinta Adelia, Yulia Annisatul Rahma</p> <p>Div. PDD: Ayu Kinanti, Dinda Ema Rizqiana, Riska Maulidiya Alfasyah</p>
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat • Menumbuhkan budaya gemar membaca di Desa Cempaka • Terwujudnya masyarakat Cempaka yang literat
Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa-siswi SMP-SMA • Pemuda-pemudi desa Cempaka
Target	<ul style="list-style-type: none"> • Target peserta 20 orang • Terbentuknya pojok baca di desa Cempaka
Deskripsi Kegiatan	
<p>Nama kegiatan ini adalah Seminar Literasi MUDA (Mulai Dari Desa) dengan Tema “<i>Membangun Masyarakat Literat, dengan Gerakan Literasi Mulai dari Desa</i>”. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara kelompok KKN111 dan 112. Kegiatan ini diisi oleh pustakawan Dinas Perpustakaan Kab. Tangerang. Kegiatan dilaksanakan di gedung kecamatan Cisoka dihadiri kurang lebih 20 peserta.</p> <p>Setelah kegiatan Seminar Literasi, dilanjutkan dengan acara pembentukan dan peresmian Pojok Baca Insan Cempaka yang terletak di Kampung Sadang. Kami juga memberikan donasi buku, rak buku, karpet dan meja baca di acara peresmian.</p>	
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya Pojok Baca Insan Cempaka • Target 20 peserta tercapai • Terjalinnnya relasi antara Perpustakaan Kab. Tangerang dengan pemerintah Kec. Cisoka • Terbentuknya pengurus Pojok Baca Insan Cempaka

<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Kami membentuk pengurus Pojok Baca Insan Cempaka yang telah dibuatkan SK oleh pemerintah Desa Cempaka yang diharapkan dapat menjaga dan merawat Pojok Baca Cempaka. Sehingga keberlanjutan program bisa terus berjalan.</p>
<p>Dokumentasi Kegiatan</p>	 <p>The top photograph shows a group of approximately 20 people, including men and women, posing for a group photo in a room with brick walls. Some individuals are wearing blue shirts, while others are in casual attire. They are arranged in several rows, with some kneeling in the front. The bottom photograph shows a larger group of people, mostly women, posing in a room with green walls. A banner in the background reads 'DESA BAKTI CEMPAKA (MUNICI PALI CEMPA)' and includes the motto 'Majunya Masyarakat Lestari Anggar Dyanah Lestari Melak dan Bakti'. The group is arranged in two rows, with some people sitting on chairs in the front and others standing behind them.</p>



Gambar 4.9 Seminar Literasi dan Pembentukan Pojok Baca

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Dalam sebuah kegiatan tertentu terdapat faktor yang mendukung ataupun faktor yang menghambat dalam kegiatan tersebut. Adapun faktor-faktor pendukung dalam kegiatan KKN yang berpengaruh terhadap program yang kami laksanakan adalah:

1. Pemerintah desa dan perangkat desa selalu mendukung serta membantu seluruh program KKN kami.
2. Kondisi masyarakat yang antusias dalam mendukung semua program kami.
3. Potensi dan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing anggota KKN sangat berkontribusi dalam mendukung semua kegiatan dan program yang telah direncanakan.
4. Bantuan dana dari PpMD dan swadaya kelompok.

Adapun faktor-faktor penghambat dalam kegiatan KKN yang berpengaruh terhadap program yang kami laksanakan adalah:

1. Program pendidikan memiliki kendala pada pengaturan waktu belajar mengajar baik di SDN Cempaka 1 dan 3 maupun pengaturan waktu untuk kegiatan belajar mengajar di homestay dengan jadwal anak-anak di TPA Dusun Cikarang.
2. Belum dilakukannya monitoring keberlanjutan dari penanaman bibit oleh warga Dusun Cikarang.
3. Belum dilakukannya monitoring keberlanjutan dari pembuatan saung baca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melihat dari kondisi dan potensi yang ada di Desa Cempaka, perlu adanya pengembangan guna meningkatkan sumber daya manusia terutama bidang pendidikan, kesehatan dan kebersihan lingkungan, serta sarana dan prasarana untuk kesejahteraan masyarakat. Berikut ini merupakan beberapa program yang berfungsi sebagai usulan pemecah permasalahan yang ada di Desa Cempaka, yaitu :

1. Bidang Pendidikan: Mengajar di SD Negeri 1 dan 3 Cempaka, Bimbingan Belajar di Mushola dekat posko KKN, Nonton Bareng. Ketiga program ini secara umum telah terealisasi dengan baik.
2. Bidang Lingkungan dan Kesehatan: Mengadakan pembagian bibit pohon buah-buahan dan posyandu. Program ini sangat mendapat respon positif dari warga Desa Cempaka dan kegiatan tersebut berjalan dengan baik.
3. Bidang Sarana dan Prasarana: Pembuatan saung baca. Program ini secara umum terealisasikan dengan baik sesuai dengan jadwal perencanaan kegiatan dan program kelompok.

Dari permasalahan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya dan program yang telah kami laksanakan maka kami dapat menarik kesimpulan, di antaranya :

1. Berbagai masalah yang terjadi di Desa Cempaka di antaranya: Tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sangatlah kurang, kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan serta lemahnya tingkat asosiasi masyarakat dalam satu lingkup mereka yang terbilang kecil.

Dalam rangka pemecahan masalah, langkah awal yang digunakan adalah melakukan analisis SWOT, yaitu salah satu metode yang digunakan untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah berdasarkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman). Selanjutnya, pemecahan masalah tersebut kami tuangkan dalam berbagai macam program kerja/kegiatan selama satu bulan.

B. Rekomendasi

1. Pemerintah setempat

- a. Perlunya mengkaji potensi SDA dan SDM yang dimiliki oleh Desa Cempaka agar lebih tereksplor dengan baik.
 - b. Pentingnya pergerakan dan potensi generasi muda sebagai kader di masyarakat dan bangsa.
 - c. Memperhatikan kembali tingkat kemajuan kesejahteraan masyarakat akan tanggap terhadap lingkungannya.
2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta
 - a. Memperhatikan serta meningkatkan kembali pembinaan kepada mahasiswa peserta KKN untuk terealisasikannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang lebih terarah.
 - b. Meninjau dan menimbang kembali kelayakan Desa Cempaka apabila akan dijadikan lokasi pengabdian pada program KKN di tahun selanjutnya.
3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Perlunya perhatian terhadap sarana dan prasarana di Desa Cempaka khususnya di Dusun Cikarang.
 - b. Lebih menyediakan program pelayanan dan pemberdayaan bagi penduduk Desa Cempaka.
4. Tim KKN-PpMM tahun 2023 yang berlokasi di Desa Cempaka
 - a. Mahasiswa lebih mengkaji lagi kondisi serta potensi yang ada di lokasi KKN, agar pelaksanaan kegiatan baik pelayanan maupun pemberdayaan yang diberikan mampu mengembangkan potensi SDA dan SDM untuk kedepannya.
 - b. Koordinasi dan komunikasi harus terjalin secara intens dengan aparat desa dan masyarakat setempat agar mengetahui berbagai macam kebutuhan pelayanan yang diperlukan oleh masyarakat sehingga pelaksanaan di setiap kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Bapak Santa

(Ketua RT. 01, Kampung Cikarang, Desa Cempaka)



”Adanya rekan-rekan mahasiswa dari UIN Jakarta sangat membantu pemuda yang ada di kampung ini..Terima kasih telah membantu kami selama di sini. Rekan-rekan mahasiswa membuat kampung kami menjadi lebih ramai apalagi pada saat perayaan 17 Agustus. Harapannya rekan-rekan mahasiswa datang lagi ke kampung kami untuk bersilaturahmi dan jangan sampai melupakan kampung kami.”

Ibu Sulastri

(Warga Kampung Cikarang, Desa Cisoka)



”Sangat bahagia, kami mendukung semua program KKN rekan-rekan sekalian. Mudah-mudahan eneng-eneng dan abang-abang tidak bosan di sini. Sama dengan kami yang menerima kalian dengan tidak bosan. Alhamdulillah warga menjadi semangat berkegiatan karena ada yang mengetuai yaitu eneng dan abang mahasiswa semua. Harapan ibu, mudah-mudahan semuanya menjadi anak yang soleh dan solehah, berbakti pada negara dan semuanya. Dan

semua program KKN dapat ditingkatkan ditahun-tahun yang akan datang. Kita akan menerima dengan baik teman-teman KKN di tahun ang akan datang. Mudah-mudahn semua dapat berbahagia.”

Burhan
(Pemuda Karang Taruna)



“Teman-teman KKN sangat membantu kami. Orang-orangnya seru, baik dan welcome kesemuanya (warga). Tahun kemarin tidak ada yang seperti ini, jadi tahun ini lebih berkesan lagi buat warga kampung Cikarang desa Cempaka. Mudah-mudahan aka nada lagi kegitan KKN di tahun yang akan datang dan lebih seru lagi. Dan mudahan-mudahan semua kakak-kakaknya sukses. Aamiin.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Seuntai Kata dan Rasa Untuk Mereka

Oleh : Maulana Fadlurahman

Saya Maulana Fadlurrahman dari program studi Ilmu Hadis fakultas Ushuluddin yangmana pada kesempatan ini saya bisa mengikuti program Kuliah Kerja Nyata. Persepsi awal saya mengenai kegiatan KKN ini adalah sama halnya dengan pergi ke kampung halaman di mana airnya jernih, udaranya sejuk dan luasnya ladang pesawahan, serta masyarakat yang ramah tamah. Karena yang saya ketahui mengenai kuliah kerja nyata yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat yang masih kurang terjamah oleh pemerintah setempat dan juga lambatnya perkembangan teknologi modern. Pada saat KKN dimulai, perjuangan pun dimulai selama 1 bulan tinggal bersama teman-teman baru, banyak sekali pengalaman dan pelajaran baru yang saya bisa dapatkan disana. Selain pengalaman dan pelajaran yang bisa diambil, saya juga memiliki teman-teman yang baik.

Ketika pertama kali saya datang ke Desa Cempaka, disana jauh dari pasar, akses jalan pun banyak yang berlubang. Mayoritas masyarakat disana memeluk Agama Islam, dan masih banyak Pesantren Salafi yang biasa di

sebut kobong. Warga di Desa Cempaka khususnya di kampung Cikarang sangatlah ramah dan sopan, pernah ketika saya lewat dan ada seorang warga yang sedang diteras rumahnya melihat saya menyapa dengan senyum, walaupun kami orang baru mereka menyambut kami dengan baik, terutama anak-anak kecil yang memanggilkami “kakak, kakak,” dengan wajah senyum ketika kami lewat di depannya.

Anak-anak di Desa Cempaka sangatlah antusias dengan program bimbel kami, dari anak-anak yang belum bersekolah sampai anak-anak tingkat SD yang ikut bergabung dengan kami, dan di dalam program bimbel kami terdapat beberapa pelajaran yang kami ajarkan kepada anak-anak seperti, matematika, bahasa Inggris, bahasa Arab, dan do'a-do'a pilihan.

Banyak sekali pengalaman yang sudah didapat, baik sebelum maupun sesudah kegiatan KKN di Desa Cempaka khususnya di kampung Cikarang. Berawal dari pencarian nama kelompok, survey lokasi, bersosialisasi dengan warga Cikarang di mana semua kenangan saya dan teman-teman tertanam di sana, membantu mengajar di SDN Cempaka 1 dan 3, mengadakan bimbel di musholla, melaksanakan program kerja, memperingati dan memeriahkan peringatan hari kemerdekaan.

30 hari saja rasanya tidak cukup untuk melakukan pengabdian, namun itu juga bukan waktu yang sebentar. Berat rasanya untuk meninggalkan desa, juga meninggalkan orang-orang yang kami sayangi, kami hormati, yang telah memberikan begitu banyak pembelajaran hidup baik disadari atau tidak sebagai bekal untuk masa yang akan datang. Saya sangat merasa senang dengan adanya pelaksanaan KKN di Desa Cempaka. Kami disambut baik oleh masyarakat setempat. Kehadiran anak-anak mahasiswa dari UIN Jakarta di tengah-tengah warga Desa Cempaka memberikan kesan tersendiri bagi masyarakat. Ketika para mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta datang dan melaksanakan KKN di Desa Cempaka ini, Masyarakat merasa bahagia karena anak-anak pengajian disini merasa terbimbing dan kamisudah mereka anggap sebagai keluarga baru.

Selain itu juga, dengan kehadiran kami di sekolah SD Negeri 1 dan 3 Cempaka membuat para murid menjadi semangat belajar. Anak-anak didik disini jadi ikut termotivasi untuk melanjut ke pendidikan tinggi. Kedatangan kami dari UIN membuat kami sangat bahagia karena bagi mereka dengan adanya mahasiswa-mahasiswi ini bisa membantu masyarakat sekitar, berbagi banyak pengalaman dan pengetahuan yang tadinya tidak tahu

menjadi tahu, yang tadinya tidak paham bisa menjadi paham.

Semoga dengan adanya kegiatan KKN ini dapat membantu masyarakat Desa Cempaka menjadi masyarakat yang lebih maju dan mandiri, dan semoga apa yang telah kami lakukan dampaknya bukan hanya ketika kegiatan dilaksanakan, tetapi hingga nanti setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan masih terasa bagi masyarakat Desa Cempaka. Semoga tali silaturahmi antara kami dengan masyarakat Desa Cempaka tetap terjalin dengan baik meskipun kegiatan KKN nya telah berakhir.

teruntuk sahabat-sahabat ku, terimakasih banyak untuk kalian sudah mau berbagi cerita suka duka, sudah membantu saya selama satu bulan ini, terimakasih juga sudah berbagi ilmu dan pengalamannya. Saya mohon maaf karena selama KKN masih banyak kesalahan dan kekurangan dari segi apapun itu. Pasti akan rindu sekali makan bersama, pusing bersama, dan kadang bertingkah aneh bersama. Sebelum kegiatan ini dimulai saya sempat pikir apakahsaya bisa membaur dengan teman-teman yang lainnya? Apakah teman-teman kelompok bisa berteman baik dengan saya? dan pada akhirnya itu terjawab semua, ternyata kalian sangat baik dan juga pengertian. Sekali lagi saya mohon maaf yang seluas-luasnya selama saya menjabat sebagai ketua kurang tegas, kurang gesit, kurang komunikasi dengan kalian, dengan warga setempat dalam hal apa pun itu.

KKN yang di takutkan

Oleh : Regita Amalia

Kisah berawal dari sebuah file yang didapatkan di grup whatshap berisi pengumuman kelompok kuliah kerja nyata (KKN) beserta lokasinya tahun 2023 yang sudah dirancang dengan terstruktur oleh pihak pengabdian masyarakat UIN Jakarta. KKN ini dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023. Saya masih merasa tidak menyangka sudah diakhir semester 6 yang mana diwajibkan untuk mengikuti program KKN ini. Setelah saya mengetahui nomor kelompok, anggota kelompok dan letak desa yang akan kami berikan dedikasi melalui KKN ini yaitu Desa Cempaka yang terletak di Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang. Seketika terlintas di pikiran saya dan di hati saya adalah perasaan takut sehingga menimbulkan banyak pertanyaan yang negative dan tidak percaya diri yaitu apakah saya bisa beradaptasi dengan lingkungannya selama 1 bulan? apakah saya bisa berkenalan dengan orang baru dengan antusias? apakah saya bisa berinteraktif dengan warganya? Apakah saya bisa bekerja sama melaksanakan proker dengan baik dan totalitas? Dan ternyata ketakutan tersebut hanya ada dalam pikiran saya saja.

Setelah kami mengetahui anggota kelompok, kami melakukan kesepakatan untuk rapat disetiap minggunya, sampailah kepada agenda survey pertama kami menuju Desa cempaka yang menempuh waktu perjalanan sekitar 2 jam. Lokasi pertama yang kita datangi ialah Kantor desa cempaka, kami disambut baik oleh pak sekdes dikarenakan pak kades sedang keluar kota, lalu kami bertanya tanya seputar desa cempaka dan kami pun di berikan saran tempat tinggal oleh pak sekdes tersebut, kesan saya pertama kali datang ke lokasi tersebut saya berfikir kampung ini lumayan mudah akses sosialnya, dan lumayan strategis juga menurut saya sehingga dapat menunjang hal yang kami butuhkan.

Lanjutlah agenda survey kedua setibanya disana saya mulai merasakan kedekatan dengan anggota kelompok lainnya becanda gurau, mengobrol banyak hal dan lain lain. Pada saat survey kedua kami telah diarahkan menuju tempat atau kontak yang akan kami tempati selama satu bulan penuh. setelah adanya negosiasi perihal harga kontak lalu mencapai kesepakatan kami bergegas untuk pulang ke tempat masing masing. Segala persiapan pra kkn kami lakukan dengan bekerja sama secara maksimal tibalah pada tanggal 25 juli 2023 kami melaksanakan pemberangkatan secara bersamaan menuju desa cempaka, kampung yang

kami tempati ialah kampung cikarang, setibanya kami disana kami membereskan barang barang kami masing masing. Hari demi hari saya jalani dan ternyata ketakutan yang saya rasakan pada saat awal awal itu adalah sebuah kesalahan. Hari hari saya disini penuh dengan kesenangan, canda tawa dan perasaan bahagia yang selalu menyelimuti selama kkn itu. Saya pikir temen temen kelompok saya tidak seru dan ternyata seseru itu sampai kata seru itu tidak bisa saya definisikan karna penuh dengan kebahagiaan dan kebersyukuran karna saya telah mengenal mereka, dipersatukan dengan mereka, diberikan jalan untuk membangun tali persaudaran dengan mereka. Kami laksanakan proker satu persatu dengan totalitas dan maksimal dan Alhamdulillah kami dilancarkan selama melaksanakan proker proker tersebut. Saya juga tidak menyangka bahwa warga kampung yang kami tempati ini ramah, baik dan selalu membantu kami.

Sampailah kami ke acara penutupan pada malam hari dan kami pun mengundang para tamu penting dari kampung maupun desa tersebut. Rasa haru sedih pun mulai muncul dari hati ini karena saya harus sadar bahwa sudah tiba pada perpisahan, inilah hal yang di takutkan, takut akan perpisahan, takut tidak bisa beraktivitas bersama lagi , takut asing satu sama lain,takut susah kumpul jika kkn ini selesai banyak hal hal yang sedih pada saat penutupan ini. Banyak sekali ukiran cerita selama satu bulan penuh yang tidak bisa saya ungkapkan secara detail disini. Pastinya saya bersyukur adanya program kkn ini saya bisa banyak belajar dari berbagai aspek kehidupan,saya bisa mengetahui makna dari mengabdikan kepada masyarakat itu seperti apa. Dan yang paling penting adalah saya bersyukur dan berterimakasih kepada kelompok yang selalu saya banggakan,saya hampir lupa menyebutkan nama kelompok saya hehe. Nomor kelompok saya 112 dan diberi nama“SHANKARA ABHIMANA” terimakasih sudah memberikan kesan kesan yang penuh makna kebahagiaan di bulan agustus 2023 yang saya jalani dihidup saya.

Warna-Warni KKN ku
Oleh: Daliya Rozani Muflih

Ehh ayok keluar eval dlu yok kita..., fasyaa ini bumbunyaa apa ajaa? Ayo ngab badmin! Siapa jadwal piket hari inii? Aku ngajar bimbell yaa? Oiyaa besok jadwal masak lagi... besok bangun pagi yaa kepasarr kita!! Yull duit yull mau kepasar! Buseengg dh lu... alhamdulillah makan malam enakk-enakk!!

Haii aku Daliya Rozani Muflih biasa di panggil daliya atau lia aku dari Fakultas Syariah dan Hukum prodi Hukum Keluarga, kalimat diatas aku selalu dengar selama tinggal satu bulan bersama mereka, yapss waktu itu aku anak akhir semester 6 yang akan mengikuti kegiatan KKN, awal mula aku ragu “apa aku bisa bertemu temen-temen yang se-frekuensi? Apa aku bisa bekerja sama bareng mereka? duh... temen-temen KKN ku enak-enak gak yaa? Akhirnya 11 Mei 2023 pertama kalinya aku coba mengikuti pertemuan awal kami, memang belum ada yang kelihatan aneh ataupun tak nyaman kita hanya banyak berkenalan dan bercerita sedikit tentang perkuliahan. Dari situ kita memutuskan untuk mengadakan pertemuan 2 kali dalam seminggu alasannya agar hal yang kita persiapkan lebih matang dan membangun *chemistry* antara satu dengan yang lainnya juga. Nama kelompok kami yaitu KKN 112 SHANKARA ABHIMANA kami sepakat menamai itu dengan arti Suatu keinginan untuk membawa kebahagiaan dan keberuntungan, kami KKN di Desa Cempaka yang terletak di Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang. Pertengahan kami kumpul disini aku mulai jenuh dengan info yang itu-itu saja anggotanya juga semakin hari semakin berkurang dengan alasan izin dan menurutku gak ada yang berbeda jauh dengan pertemuan kemaren, tapi aku tetep menghormati temen-temenku buat datang kumpul. Setelah beberapa kali kami rapat akhirnya kami merencanakan survey yang pertama kali dan beberapa minggu setelahnya kami merencanakan survey yang kedua kalinya. Dari survey kedua akulihatkan tempat dimana kita nanti tinggal, awalnya kurang puas kenapa dapet poskonya kontrakan? Betah gaa yaa aku tinggal sini selama sebulan bareng mereka?

Tibalah waktu yang ditunggu-tunggu pada tanggal 23 juli 2023 kelompok kami sepakat untuk datang lebih awal dari waktu yang ditentukan PPM, tetapi ada empat orang yang tidak berangkat hari itu karna alasan tertentu, hari-hari pertama berjalan sangat seru ternyata ga yang sesungkan itulah tinggal dengan teman yang kita baru mengenal saat itu,

kita banyak menghabiskan waktu untuk saling bertukar cerita, bertukar pikiran, saling memberikan ide-ide untuk beberapa program kerja yang akan kita lakukan di desa Cempaka. Hari demi hari kegiatan semakin penuh tapi kita selalu meluangkan waktu malam untuk saling evaluasi untuk hanya sekedar bermain Uno bersama ataupun untuk bercerita. Oiya sampai lupa di kelompok ini aku sebagai divisi koodinator Konsumsi dan ini merupakan pengalaman baru aku buat mengkoordinir konsumsi harian kelompok ku, awalnya aku pesimis “duh bisa ga yaa masak dengan porsi 23 orang? Duh bisa-bisanya jarang masak malah ambil divisi ini wkwkw” kata fasya partner divisiku “gapapa daliya nanti kita bareng-bareng disana” kata-kata itu membuat aku yakin kalo aku pasti bisa dan gaada masalah di divisi itu, dan bener saat KKN aku jadi banyak belajar apalagi di dunia dapur seseru itu, masak nasi kurang air, masak mendoan gatau setipis apa, masakannya kurang dengan porsi anggota yang banyak wkwkw. Masuk minggu ketiga makin padet kegiatan kelompok kami tapi dengan hal itu tidak mengurangi semangat kami walaupun emosional dari masing-masing anggota mulai terlihat saat ada permasalahan dan kadang menyebabkan sedikit kesalahpahaman tapi kami pun sadar adanya kesalahpahaman hal yang biasa didalam suatu kelompok dan setelah masalah itu selesai malah menambah rasa kebersamaan makin meningkat rasa saling mengerti dan memahami sehingga membuat kami saling belajar untuk menahan ego, emosional, dan ambisi.

Bulan agustus 2023 akan aku tandain bahwa ini bulan yang sangat berwarna, aku bisa bertemu dengan orang-orang yang hebat, banyak pelajaran baru dan pengalaman yang aku lakukan bersama mereka. mulai masuk minggu keempat mulai kerasa bahwa hari-hari yang kami jalani kemaren tidak bisa kami minta ulang kembali, proker kami alhamdulillah banyak yang sukses dan berhasil, entah kenapa tetangga disekeliling kami merasakan itu, eh tapi kami seneng diajak liwetan teruss wkwk biar menumbuhkan silaturahmi makin dekat sepertinya. Yahhh ga sadar sudah mendekati malam perpisahan kami dengan warga desa Cempaka, di sisa waktu ini kami sepakat untuk membuat acara yang meriah dan berkesan, yaa walaupun ada insiden mati lampu dulu wkwkw, tapi itu menjadi hal yang berkesan sampai saat aku menulis cerita ini. Pada malam itu kami mengundang para tamu penting dari kampung maupun desa Cempaka. Rasa sedih bercampur senang terjadi di malam itu, akhirnya kami sebagai mahasiswa semester 6 akhir berhasil menyelesaikan tugas KKN kami, disini

lain kami sedih akhirnya kebersamaan ini pun akan berjarak untuk waktu kedepannya tidak ada makan bareng lagi... tidak ada evaluasi malam hari lagi...

Desa cempaka tempat yang tadinya tidak pernah terdengar sama sekali, tempat yang tadinya sangat ragu untuk disinggahi selama satu bulan, tetapi sekarang menjadi tempat yang menyimpan banyak hal-hal baik. Dari kita yang awalnya asing sekarang menjadi akrab, kita yang awalnya tak nyaman sekarang menjadi nyaman, kita yang awalnya canggung sekarang jadi tergantung. Aku sangat bersyukur digabungkan dengan kelompok KKN 112 Shankara Abhimana yang sangat-sangat membuat terkesan dibab hidupku, gaes terimakasih banyak buat segala waktu, tenaga, pikiran, kebahagiaan, kesedihannya, serta kerja kerasnya selama satu bulan kemarin. Semoga kita akan menjadi kenangan yang selalu berbekas.

Daliya, September 2023
“Endank Soekamti-Sampai Jumpa”

KKN (Keluarga Keluarga New)

Oleh : Auliya Rahman Alghozaly

Saya Auliya Rahman Alghozaly mahasiswa semester 6 (pada saat kkn) jurusan Perbandingan Mazhab, Itu lah sedikit pengenalan tentang saya. Lalu saya akan bercerita tentang apa yang terjadi tentang KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang mana awalnya adalah sebuah kegiatan wajib yang ada di setiap sks semua mahasiswa semester 6, namun pada akhirnya seiring berjalan waktu saya mendapatkan makna baru yaitu KKN (Keluarga Keluarga New) heheh terkesan maksa memang tapi itulah yang terjadi selama sebulan bersama. Pada tanggal... berapa ya saya lupa, seluruh mahasiswa yang mendaftarkan dirinya untuk mengikuti KKN mendapatkan pengumuman yang berisi kelompok dan tempat yang akan kami jadikan sebagai tempat KKN. Mungkin sebagian orang akan merasa *excited* bahwa akan bertemu orang baru dan sebagian lagi akan merasa malas atau kurang mengenakan untuk berkenalan dengan orang baru lagi. Lalu saya yang mana? Ya saya termasuk sebagian orang yang kedua. Jujur saja saya malas sekali berkenalan ataupun mengenalkan diri saya ke orang yang baru, tapi mau bagaimana lagi itu harus dilakukan semua orang yang ada di kelompok. Kemudian saya masuk grup *whatsapp* kelompok 112.

Di dalam grup itu kami berkenalan nama dan jurusan, tentu saja mereka sangat asing dengan jurusan “Perbandingan Mazhab”. Setelah itu kami merencanakan untuk rapat dan saya tidak ikut rapat pertama. Dan juga saya bukan orang yang selalu ikut rapat pra-KKN untuk perencanaan jadi untuk cerita pada saat itu saya *skip* saja. 25 Juli 2023 kami berangkat ke sebuah desa bernama Cisoka yang terletak di kecamatan Cempaka Kab. Tangerang Banten. Sebuah tempat yang asing bagi saya, karna memang saya tak pernah pergi jauh heheh. Kami menyewa 3 rumah kontarkan untuk kami tinggal, 2 rumah untuk perempuan dan 1 rumah untuk laki-laki. Hari pertama kami tidak langsung melaksanakan proker melainkan sebagaimana mestinya tamu kami mendatangi rumah para tokoh masyarakat setempat untuk meminta izin supaya KKN kami bisa berjalan di desa Cisoka ini. Minggu pertama saya mulai beradaptasi terutama dengan teman sekelompok saya dan warga sekitar. Saya berusaha mengajak ngobrol teman teman saya untuk bisa bergaul dan *nyambung* bersama mereka supaya saling memahami dan tidak menyakiti, walaupun mungkin ada ya dari perkataan saya yang menyakiti hehehe *maapin* ya teman-teman.

Berjalan nya waktu tak terasa bahwa KKN sudah di penghujung waktu (oiya, maaf jika tidak ada proker yang dibahas di epilog saya. Karena itu terlalu panjang jika ditulis heheh, jika ada teman yang menuliskan proker di epilog nya silahkan baca punya mereka, mudah mudahan saya terwakilkan) kami mengadakan malam perpisahan dimana semua warga serta tokoh masyarakat dari berbagai kalangan kami undang. Entah mengapa ada terbesit di hati “*ini gabisa diperpanjang lagi kkn nya?*”. Ternyata itu datang dari setelah apa yang kami lakukan selama sebulan penuh, bukan hanya dengan teman teman kelompok shankara abhimana tapi dengan warga sekitar dari anak kecil yang muda hingga ibu-ibu dan bapak-bapak. Disamping saya dan teman-teman melakukan proker KKN saya jadi menemukan KKN dalam makna lain yaitu KKN (Keluarga Keluarga New) yang mana artinya adalah kelurga keluarha baru , walaupun secara ilmu bahasa menyalahi aturan tapi tak apa saya suka dengan makna itu heheh. Mungkin inti dari prolog ini adalah ucapan terima kasih saya untuk teman teman Shankara Abhimana yang sekarang saya anggap menjadi keluarga : Hijib, Ari, Adin, Bhakti, Taqi, Maul, Alfin, Ulfi, Syifva, Regita, Sinta, Yasa, Fasya, Ka eva, Daliya, Ayu, Arina, Harlina, Riska, Dinda, Fara, Yulia. Untuk DPL : Pak Fasjud Syukroni

Untuk Warga Desa Cempaka : Kepala Desa, Keluarga Pak RT Santa, Ibu Kepala Sekolah SD Campaka 3, Seluruh guru SD Campaka 3, Keluarga Mama Iyang, Keluarga Ibu nasi uduk, Keluarga Ustad Sayaba, Keluarga Ibu Ria, Keluarga Ustad Taqi, Pak Herman dan *team*, Burhan dan teman teman Karang Taruna, dan seluruh warga kampung Cisoka.

Terima kasih dari saya telah menjadi bagian perjalanan menimba ilmu, semoga kebaikan yang kalian berikan kepada saya selalu mengalir di kehidupan kalian.

Terima kasih.

Penuh cinta

Auliya Rahman Alghozaly

“KKN Se-seru itu”

Oleh : Harlina

KKN adalah salah satu dari mata kuliah yang ada dalam setiap prodi di semester 6 yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan. Setelah saya mendaftar awalnya saya kurang bersemangat mendaftar karena saya pikir KKN itu takut tidak seru seperti yang saya pikirkan, mulai dari teman-teman yang takutnya kurang cocok dengan saya, kemudian tempatnya yang jauh dari rumah saya karena selama saya ngekos di ciputat tiap minggunya saya pulang ke rumah.

Awal pertama pengenalan KKN yaitu di caffe Oishi atau titik lima Kopi tepat banget depan kosan saya. Waktu itu teman-teman yang datang tidak lengkap, karena memang beberapa ada kegiatan lain lumayan sii sebanyak 13 orang kurang lebih, dilihat dari situ saya masih merasa kurang cocok, mungkin karena saya orangya pendiam jadi masih merasa seperti itu. Kemudian beberapa kali datang rapat kita mulai membicarakan terkait nama kelompok KKN kita, yaitu Shankara Abhimana kelompok KKN II2. Setelah beberapa kali rapat, membicarakan mengenai divisi dan lain-lain, kita akhirnya survei. Sayangnya saya hanya ikut survei kedua saja pada saat itu. Alhamdulillah tempatnya lumayan, kita akhirnya memilih tempat tinggal disana dan terpilihlah kontaraka tiga petak.

Di hari pertama KKN kami beres-beres barang-barang , kemudian makan, shalat dan istirahat, setelah itu malam pertama disana kita membahas apa yang mau dilaksanain buat besok dan proker-proker lainnya. Kita putuskan bahwa proker kita mulai seminggu kemudian. Proker kita ada banyak seperti mengajar ngaji, mengajar di sekolah, lomba 17an, mengajar bimbel, berkebun, kerja bakti, posyandu, literasi, dan seminar. Dari proker tersebut banyak keseruan yang saya rasakan.

Keseruan yang saya rasakan saat mengajar sekolah, anak-anak antusias dengan kedatangan kami, mereka selalu salim saat kamu baru datang di sekolah, selalu bercerita, bernyanyi, dan selalu bertanya "kakak sampai kapan disini?" , Kemudian mereka bilang "Jangan cepet-cepet pulang yah kak" , "aku pasti akan kangen sama kakak-kakak" . Haha anak-anak memang selucu itu, terlebih lagi ada anak yang ngefans banget sama kakak-kakak cowo di KKN kami, ada yang bilang i love u, dan lain-lain hehe. Seru banget denger cerita mereka yang ngefans dengan cowok-cowok di KKN kami .

Kemudian mengajar bimbel, salah satu memang mengajar yang paling aku sukai. Apalagi saat mengajar matematika. Ada satu anak yang semangatnya berapi-api sampai pengen banget di buat soal matematika yang banyak. Saya kualahan, dia memang suka sekali dengan matematika. Saat saya ada jadwal mengajar pasti dia minta dibuatkan soal. Bahkan sampai lupa waktu karena dia selalu bilang "nanti aja kak selesainya", "kalau bisa sampai jam 12 malam" waduuuh bisa tidak makan saya kalau gitu hehe. Kemudian saat penutupan di hari terakhir KKN kita menonton bersama sambil makan cemilan.

Pada saat lomba 17 seru banget, kami mengadakan banyak sekali lomba warga disana antusias sekali, apalagi anak-anaknya, semuanya ikut lomba. Lomba makan kerupuk, bakiak, pukul kendi, nendang bola pakai corong, iyaa pakai corong. Jadi kepala kita di masukin corong gitu terus sambil menendang bola dengan hanya melihat satu bolongan dari corong. Haha semua bener-bener ketawa pada saat lomba itu. Memang selucu dan seseru itu.

Hal yang paling menurut saya seru adalah setiap selesai makan malam, kami selalu makan malam bersama, beralaskan tikar kemudian memakai kertas nasi disusun sesuai jumlah orang seperti ngeliwet, selalu aja ada bahan obrolan yang bener-bener buat kami tertawa, setiap hari, kemudian sharing session, terus selesai sharing session kita terkadang bermain uno, yaah untuk menghilangkan kepenatan kita pas proker. Seru banget. Kita bisa akrab lewat makan malam bersama, main kartu uno, ngobrol-ngobrol. Saya gak nyangka bahwa temen-temen KKN bisa merangkul semua tanpa memilih-milih teman. Dan gak nyangka juga bahwa KKN kami benar-benar se seru itu.

CUKUP ANTARTIKA SAJA YANG JAUH ANTARA KITA, JANGAN

Oleh : Adin Tamam

Alhamdulillah , sebuah kalimat yang sengaja saya tulis di awal kalimat, menandakan bahwa betapa baiknya Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat khususnya ketika melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata atau lebih dikenal dengan sebutan KKN , satu bulan lamanya saya melaksanakan KKN tentunya ada banyak kesan dan pesan moral yang sangat berharga, serta beberapa pengalaman yang mungkin akan sulit untuk dilupakan. Ditempatkan di lingkungan yang nyaman bersama masyarakat yang baik, ramah dan sangat peduli tentunya.

Lebih dari itu, suatu kebanggaan buat saya bisa bertemu dengan teman-teman kelompok KKN 112 yang sangat baik, dan peduli. Walaupun sebelumnya tidak mengenal mereka dikarenakan beda jurusan dan fakultas akan tetapi, ketika program KKN dilaksanakan rasa kekeluargaan itu muncul. Layaknya sebuah keluarga yang saling membantu, dan peduli antara satu dengan lainnya.

Memang pada dasarnya hidup tidak akan berjalan mulus, kadang mudah kadang sulit, kadang senang kadang sedih, akan tetapi yang terpenting bagi saya bukan seberapa senang dan seberapa sedih, akan tetapi bagaimana kita menjalankannya dengan rasa kekeluargaan. Yaitu dengan Membantu yang kesulitan dan menghibur yang sedang sedih.

Hal itu saya rasakan tepat 2 hari setelah Pembukaan KKN, saya mengalami sakit gejala tipus. Entah apa penyebabnya Pada dasarnya ketika kita sedang Sakit badan merasa tidak enak, akan tetapi lebih dari itu, saya merasa lebih tidak enak dengan teman-teman KKN 112 dikarenakan saya tidak bisa membantu melaksanakan proker dan sangat merepotkan teman-teman tentunya. Pada kondisi itu saya mengira bahwa nantinya teman – teman akan berasumsi buruk terhadap saya, dikarenakan baru berjalan 2 hari saja sudah sakit bagaimana nanti kedepannya. Akan tetapi hal itu hanya asumsi saja bahkan hampir tidak saya rasakan ketika saya sakit, dikarenakan teman-teman sangat baik ,peduli dan terus memberikan semangat agar segera sembuh dari penyakit. Semoga segala kebaikan dibalas oleh yang Maha Baik.

Beberapa hari setelahnya Alhamdulillah saya sembuh dan kembali menjalankan proker. Dan pada hari itu juga saya bertekad pada diri saya untuk semaksimal mungkin saya bisa membantu teman-teman KKN baik ketika proker maupun diluar proker dan juga sebisa mungkin untuk menghibur serta memberikan semangat kepada mereka.

Begitu juga dengan masyarakat yang sangat antusias menerima kita, banyak cerita dan pengalaman menarik dan super seru tentunya ketika bersama nya. Banyak sekali dukungan dan doa dari masyarakat semoga kita nantinya dapat menjadi orang yang sukses dan bermanfaat buat orang lain.

Suatu nikmat yang besar bagi saya dapat bertemu dengan masyarakat desa cempaka khusus nya di kampung cikarang. Banyak momen dan pengalaman yang sangat berharga bagi saya . seperti ketika gotong royong, ngeliwet bareng , lomba bareng, menurut saya segala sesuatu yang dilakukan secara bareng-bareng tentu akan lebih mudah dan berkesan.

Terakhir, untuk teman teman KKN 112 mohon maaf yang sebesar-besarnya dari diri pribadi saya apabila ada salah ucapan ataupun perbuatan. dan tentunya saya mengucapkan terimakasih kepada teman-teman semua yang telah membantu saya dalam segala hal apapun itu. Senang rasanya bisa sekelompok dengan kalian. Saya hanya bisa berdoa semoga yang kalian cita-citakan tercapai dan segalanya di permudah oleh Allah SWT.

Kalau ada jarum yang patah

Jangan simpan didalam laci

Kalau ada perbuatan dan kata kata yang salah

Jangan disimpan didalam hati, apalagi lapor polisi wkkwkw

Cerita Desa Cempaka

Oleh : ilman Asy'ari

Perkenalkan nama saya Ilman Asy'ari mahasiswa semester 7 UIN syarif hidayatullah jakarta, saya dari kelompok KKN 112 Shankara Abhimana yang dilokasikan di desa cempaka (cisoka) untuk 1 bulan tugas sebagai mahasiswa untuk mengabdikan dan mengamalkan ilmunya kemasyarakatan belajar hidup mandiri dan bertanggung jawab, melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi warga ataupun sekitarnya memberikan tenaga serta pikiran untuk kebersamaan bersama, perasaan saya sangat bahagia melakukan program KKN ini karena bagi saya KKN ini adalah langkah awal saya menemukan skill individu saya dan kreativitas saya seperti mengajar di SD mengajar ngaji mengajar apapun yang bermanfaat, bertemu teman baru bertemu warga baru itu sangat menyenangkan, bertukar pengalaman dan cerita dan berbagi ilmu kepada sekitar bagi saya itu adalah pengalaman yang sangat berharga, selama KKN berlangsung saya banyak melakukan proker (program kerja) seperti yang saya tadi sudah katakan mengajar SD mengajar ngaji, santunan anak yatim piatu serta janda janda, menanam pupuk tumbuhan, membersihkan masjid seksama bersama teman yang lain, ada tugas di posyandu ada senam bersama ada gerak jalan bersama semua itu adalah bentuk proker dari kelompok saya, semasa KKN saya menemukan keluarga bareng teman baru yang bisa diajak ngobrol, cerita, makan bareng foto bareng serta ngopi dan nongkrong bareng jadi moment yang tak akan saya lupakan,

kemudian setelah atau sesudah KKN saya kembali melanjutkan aktivitas seperti semula mulai aktif dikampus karena ada beberapa mata kuliah dan disamping itu saya melaksanakan PLP, mungkin ini saja pengalaman yang saya bisa ringkas sedemikian rupa sebenarnya masih banyak lagi tapi saya tidak bisa merangkai kenangan itu dengan kata-kata hehehe,, saya ucapkan Terimakasih untuk kelompok Shankara Abhimana 112, keluarga baru ku 🙏

KKN DI DESA?????

Oleh: Fasya Nima

Tak selalu oohh yang berkilau itu indah...

Yupss Hallooo semuaa Assalamu'alaikum kenalin nama ku Fasya Nima dari jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi. Biasanya temen temen memanggil ku Fasya atau sya tapi agak berbeda saat KKN aku punya nama panggilan baru yaitu: "Bunda, Mama, Umi, Pasa" tapi gak ada yang manggil sayang hehehehe. Nah kok jadi punya panggilan baru pas KKN? emng kapan KKN? KKN DI DESA MANA?? apakah akan sama seperti di film ??? Hehheh tentunya tidakkk. Jadi selama liburan semester 6 ini aku sudah di infokan bahwa akan diadakan KKN REGULER selama satu bulan sejak tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2023. Setelah diumumkan pembagian kelompok tibalah untuk rapat pertama sebagai tanda perkenalan agar tidak canggung nantinya, tapi dikarenakan ada yang tinggal tidak di Jabodetabek dan kebetulan ada urusan jadi rapat pertama tidak lengkap anggotanya.

Pada saat rapat pertama aku juga sangat malas karena akan berfikir bahwa kelompok ku tidak seru, yang lain pasti telat datang tapi itu semua terbantahkan setelah tinggal selama 1 bulan. Sebelum berangkat KKN kami sempat melakukan rapat rutin mingguan sebanyak 2 kali yang dimana 1 hari offline dan 1 hari online sehingga untuk masalah kegiatan sudah terkonsep. Dalam masa itu juga kita telah melakukan survei tempat sebanyak 2 kali yang dimana pada survei pertama teman teman kelompok mengunjungi orang pemerintahan di desa kami seperti pak camat, pak lurah, dan pak rt di tempat kami akan KKN. Saat survei pertama aku tidak ikut karena kebetulan bentrok dengan jadwal kuliah, dan hanya koor divisi yang ikut. Kemudian saat survei kedua semua anggota ikut agar bisa melihat keadaan di desa yang akan kami tinggali. Nah kira kira mau tau gak desa nya apa ya? Jauh gak ya? Terpencil gak ya? Jawabannya tidak.

Kelompokku mendapatkan desa yang masih sekitaran Tangerang tepatnya di daerah Cisoka desa Cempaka. Oh ya kelompok KKN ku bernama SHANKARA ABHIMANA yang dimana memiliki arti bisa membawa kebahagiaan dan keberuntungan, dengan harapan arti tersebut bisa kami berikan kepada desa tempat kami KKN. Aku selama KKN memilih untuk menjadi divisi konsumsi, iya aku suka sekali memasak walaupun belum terlalu mahir. Di divisi ku terdiri dari 3 orang Daliya, Arina dan Aku. Diantara kita bertiga sudah bisa kok memasak hanya saja masih kurang pede,

sehingga terkadang aku menyemangati partner ku untuk semangat dan kita harus saling bantu karena satu divisi. Terkadang Daliya dan Arina bingung dan takut saat memasak, apakah makanannya cukup, rasanya pas atau tidak dan ku yakinkan semua itu akan baik baik saja. Lucunya bukan nya hanya partner ku tetapi teman teman lainnya sama, sehingga kadang aku suka dipanggil seperti untuk memastikan rasanya pas atau tidak.

Namun dari kejadian tersebut, setelah KKN ini teman teman ku jago memasak. Kegiatan ku selain memasak makanan sehari hari, aku juga menjadi Penanggung jawab proker menanam bibit. Dalam proker tersebut aku di amanahkan untuk melakukan pembagian bibit serta menanam kepada masyarakat sekitar desa cisoka. Dan Allahamdulillah kegiatan tersebut berjalan lancar. Bibit kami berikan kepada pak RT di desa cempaka dan pak Herman dari desa Sadang. Bibit yang kami beri terdiri dari : Jambu, Alpukat, Jengkol, Petai, Sirsak yang dimana jika sudah panen hasilnya bisa dinikmati oleh masyarakat sekitar. Selain itu aku juga melakukan kegiatan mengajar mengaji di TPQ sekitar kontrakan yang dilakukan setelah shalat Maghrib. Aku juga mengajar di sekolah sebanyak 2 kali dalam seminggu, karena kebetulan aku juga kebagian untuk memantau piket masak sehingga untuk jadwal mengajar tidak terlalu sering. Kegiatan lainnya ada mengajar bimbel yang dilakukan setelah shalat isya. Nah walau aku mengajar, aku kurang dekat dengan anak anak di desa cempaka karena mungkin terlalu sering di dapur dan jarang keluar. Tetapi aku tetap menjalin silaturahmi yang baik dengan anak anak di desa cempaka.

Dalam masa KKN ini aku sangat bersyukur karena ada kemudahan yang tidak dimiliki semua kelompok. Tetangga sekitar kontrakan kami sangatlah baik apalagi ibu kontrakan kami MAMA IYANG, yang selalu mau direpotkan untuk ditiptkan sayuran ke dalam kulkasnya, meminjam mesin cuci untuk mengeringkan pakaian, mau dipinjami alat alat masak dan selalu membantu saat kami butuh pertolongan. Selain mama iyang, ada mama Uyun, Bu ria, mama Hisyam dan masih banyak lagi. Mungkin tidak semua kelompok bisa mendapatkan keuntungan seperti ini, dan aku merasa bersyukur bisa melakukan KKN dengan baik. Masa KKN yang berjalan satu bulan ini terasa menyenangkan bagiku, diawal Minggu kita yang masih tidak terlalu dekat dan memiliki waktu senggang, perlahan pun menjadi semakin dekat setiap harinya. Kerja proker yang semakin padat membuat kami harus bisa membagi waktu. Ditambah selain proker kita, ada beberapa kegiatan tambahan seperti adanya jambore Pramuka.

Sehingga kita ikut serta membantu sukses nya kegiatan acara tersebut. Selama KKN ini juga aku benar benar merasa memiliki saudara yang sefrekuensi, dan juga disini aku benar benar merasa memiliki anak karena mungkin sikap ku yang terlalu mengemong mereka. Hal hal itu tidak bisa ku temukan jika tidak mengikuti KKN. Shankara ku juga jarang sekali memiliki masalah internal, karena mungkin ikatan batin kami sudah kuat sehingga jarang adanya cekcok, yang ada kami selalu tertawa bahkan setiap malam selalu ada saja lontaran kata dari oghy, hijib, Ari yang membuat kami tertawa. Banyak tingkah teman teman yang membuat berkesan Adin dengan muka polosnya sudah membuat kami tertawa, Taqi bakti yang selalu ngikut aja apa kata temannya, ketum yang suka menjadi bahan roasting, Alvin yang selalu dengan jokes bapak bapak, yasa dengan segala apa yang dia pikirkan, dindut yang sempat merasa kaki di kepala kepala di kaki karena vertigo, ada ngab tata yang cool kas, daliya dengan suara lembutnya, ncip yang sangat sangat telat paham nya, Arin yang ngegas, Riska dengan suara datar nya, Fara yang sering buat kopi, eceee yang suka keberisikan kalau mau bobo, Sinta yang sangat peka, Yulia yang suka iyain semua, Harlina yang suka panik saat masak, Dan upi partner makan yang suka tiba tiba ngakak serta ada ka Eva juga yang sering traktir makan. Aku selalu inget kalian seperti apa dan suka tidak suka apa. Ya terlalu detail mungkin, sampai Minggu terakhir tiba membuat aku benci hari itu. Mengapa harus berakhir? Ya kami di Minggu terakhir membuat acara perpisahan dengan warga sekitar kami tinggal, sebelumnya kami juga sudah membuat perpisahan di sekolah kami mengajar dengan memberikan cenderamata seperti pojok baca. Nah sedangkan di desa kami tinggal kami membuat sedikit acara penutupan sekaligus berpamitan karena masa kami KKN akan berakhir. Dalam acara tersebut kami juga mengundang DPL, pak RT, pak ustadz, karang taruna dan masyarakat sekitar. Selama acara berlangsung eurofia sedih senang bercampur aduk rasanya. Seperti nya baru kemarin kami tiba dan sudah saat nya harus berpisah.

Mungkin kisah kita baru sebentar tapi percayalah dalam kisah itu banyak rasa senang, bahagia, duka, yang menjadikan itu berkesan. Terimakasih desa cempaka mau menjadi tempat singgah walau hanya sebulan, mau menjadi tempat yang akan selalu di rindu. Setelah kami melakukan perpisahan dan masih ada rasa enggan berpisah, kami melanjutkan acara perpisahan ke puncak dan menyewa villa. Dan disitulah menjadi titik puncak rasa enggan untuk berpisah, namun waktu tetap memaksa kami untuk merasakan rasa tersiksa karena akan berpisah. Kegiatan yang kami lakukan di villa sangat lah berkesan dan

menjadikan aku mengenal SHANKARA itu apa. Mungkin kata kata ini tidak cukup untuk menggambarkan betapa aku sangat bersyukur atas yang telah dilalui. Aku hanya bisa berdoa untuk SHANKARA setelah KKN ini bisa terus bersilaturahmi, sukses meraih apa yang di cita citakan, dan selalu mau menjadikan SHANKARA destinasi pilihan untuk pulang. Pokonya Juli Agustus 2023 full bahagia, terharu, duka, suka, senang dan gembira.

Terimakasih kawan.

Selama Kau Mau Bahagia Itu Untukmu

-Anisa Rahma Nabilah-

Good Memories From KKN

Oleh : Asyivfa Chaironi

Hallo saya Asyivfa Chaironi program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Saya ini mahasiswa kupu kupu alias kuliah pulang kuliah pulang. Saya sangat amat jarang mengikuti kegiatan yang ada di kampus karena rumah saya lumayan jauh dan setiap ke kampus pasti macet itulah hal yang membuat saya menjadi mahasiswa kupu kupu. Awal mula diumumkan akan ada Kuliah Kerja Nyata pada angkatan kami, yang dilaksanakan secara offline selama jangka waktu 1 bulan, terhitung mulai tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023. Pada saat itu saya tidak terlalu tertarik dan sama sekali tidak minat menjalankannya. Bagi saya membutuhkan biaya yang lumayan banyak dan liburan semester saya terganggu sehingga saya tidak bisa melakukan aktivitas lainnya seperti bekerja. Pada liburan semester sebelumnya saya selalu mengisi waktu libur saya dengan bekerja *freelance/part time* tetapi pada semester kali ini saya harus memenuhi tugas saya sebagai mahasiswa akhir yaitu Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Hal ini harus saya penuhi karena ini merupakan salah satu mata kuliah saya yang ada di semester 7. Saya masuk di kelompok seratusan yaitu kelompok 112, kemudian yang diberi nama *Shankara Abhimana*.

Seperti yang saya bilang sebelumnya, saya tidak terlalu minat mengikutinya, dan jadwal rutin offline yang dibuat berbarengan dengan jadwal mengajar sehingga saya tidak bisa mengikuti rapat offline tersebut. Rapat rutin diadakan 1 minggu 2 kali pertemuan. Ada dihari Senin hari yang saya tidak bisa hadir, dan di hari Rabu yaitu rapat rutin dilakukan secara online dan saya bisa hadir jika rapat online.

Pada saat pertemuan pertama kali dengan teman sekelompok KKN saya, saya bertemu pada saat kami foto untuk banner yang akan dicetak. Pada hari itu saya sangat canggung dan malu dikarenakan saya tidak pernah ikut rapat offline dan saya tidak mengenal semua teman KKN saya. Tetapi saya berusaha membuat diri saya nyaman dan mencoba untuk terbuka ke teman teman KKN saya. Tapi pada saat itu kami hanya bertemu sebentar sehingga saya tidak mengenal semuanya.

Pertemuan kedua saya dengan teman teman KKN saya pada saat survey kedua. Pada saat itu saya merasa tidak enak sama semuanya dikarenakan saya telat dan datang paling akhir. Pada saat itu saya belum mengenal semuanya dan hanya beberapa saja yang saya kenal dan lagi lagi saya membawa diri senyaman mungkin dan mencoba terbuka kepada mereka. Alhamdulillah mereka menerima saya dengan sangat baik walaupun track record pertama kali saya ke mereka kurang menyenangkan. Pertemuan

ketiga saya mengikuti rapat sebelum kami berangkat dan saya sudah mulai akrab dengan semuanya.

Akhirnya saya dan teman kelompok KKN saya, berangkat ke kampung cempaka pada tanggal 23 Juli. Pada saat itu saya sudah mulai luwes dengan semua teman teman dan kami menunggu ibu kontrakan untuk memasukan barang barang kami. Akhirnya kami memasukan barang barang kami ke kontrakan kami. Yang nantinya akan menjadi posko atau tempat tinggal kami selama satu bulan.

Pada minggu pertama kami banyak mempunyai waktu luang. Kami melakukan pengenalan dan mengobservasi tempat. Pada minggu kedua dan ketiga kami melaksanakan berbagai program kerja salah satunya yaitu mengajar. Saya dipercaya sebagai penanggung jawab program kerja tersebut, saya sangat bersyukur atas kepercayaan tersebut. Jangka waktu proker mengajar itu selama dua minggu. Minggu selanjutnya kami melaksanakan program kerja 17 agustus dan literasi. Proker literasi adalah proker terakhir yang kami laksanakan selama di kampung cikarang.

Selama program kerja, saya merasakan kerja sama yang kompak dan saling melengkapi antara satu sama lain. Pada setiap malamnya kami melakukan evaluasi terhadap program kerja yang telah dilaksanakan pagi harinya. Setelah evaluasi tersebut akan di rembukan solusi untuk proker yang kurang agar kita bisa melengkapi kedepannya.

Selama satu bulan kami melaksanakan proker dengan suka cita. Banyak tertawa dan suasana yang riang. Selama di KKN saya selalu merasa happy, karena saya dapat bertukar cerita dengan teman saya, tertawa bersama, serta mengerjakan proker bersama dengan riang. Ketika waktu luang kami mengisinya dengan hal yang bermanfaat seperti bermain bulu tangkis. Hal tersebut membuat saya menjadi pribadi yang lebih produktif setiap harinya dengan adanya kesibukan dan ketika waktu luang kami mengisi dengan hal hal yang bermanfaat seperti olahraga tersebut. Saya juga sangat senang karena teman teman saya sangat baik dan sangat pengertian dan suka menolong. Mereka semua sangat mengerti karakter saya dan memaklumi. Dikarenakan saya kalo *prepare* itu sangat lama tetapi mereka memakluminya, dan saya juga senang karena kami sering berbagi cerita kehidupan kita masing masing. Mulai dari percintaan hingga keluarga, kita saling tukar pendapat. Semua hal yang dilakukan pada saat KKN menjadi *Good Memories* bagi saya.

Terimakasih untuk semua teman teman kelompok KKN saya yang memberikan kesan yang sangat baik sehingga saya tidak bisa melupakannya dan saya ingin sekali rasanya bareng terus. Pada saat perpisahan rasanya

berat hati saya meninggalkan kampung tersebut dan berpisah oleh teman teman saya. Tapi apa daya tugas kami hanya satu bulan dan harus berpisah setelah tugas berakhir. Sekali lagi terimakasih teman teman Shankara Abhimana dan kampung cikarang yang sudah memberikan saya sebuah *Good Memories* yang akan saya ingat terus.

Perjalanan Mewujudkan Masyarakat Cempaka yang Literat

Oleh : ulfi

Kisah ini dimulai saat saya diberikan kesempatan untuk belajar dan mengabdikan kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya bersama 23 mahasiswa dari program studi dan fakultas yang berbeda ditempatkan di Desa Cempaka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang. Momen pengabdian masyarakat adalah momen yang sangat saya tunggu, di mana saya dapat mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Selama KKN, saya mendapatkan banyak pengalaman, pembelajaran, dan teman baru. Saya yang notabene adalah pribadi yang sangat suka bergaul, merasa tidak keberatan dengan anggota kelompok yang tidak satupun saya kenal. Ya meskipun agak ngedumel dikit ke teman-teman terdekat “*Dari sekian banyak teman gue di Ciputat kenapa ga ada satupun yang sekelompok sama gue*” Ketika pertama kali saya bertemu dengan teman-teman KKN, saya hanya memperlihatkan sisi pendiam. Saya mengamati teman-teman baru saya, bagaimana cara berfikir, cara bercanda dan gaya interaksi mereka. Setelah saya sedikit demi sedikit memahami gaya interaksi mereka, barulah saya memperlihatkan sisi yang lain. Saya mulai membuka diri, mulai bercerita tentang siapa saya, hubungan percintaan hingga keluarga dan teman-teman saya.

Singkat cerita, kami memulai kegiatan KKN, penanggung jawab proker sudah dibagikan. Saya ditunjuk sebagai penanggung jawab proker Seminar Literasi bersama dengan Fara. Saya begitu bersemangat dan sangat senang ketika diberi tanggung jawab tersebut. Karena membaca dan menumbuhkan budaya baca adalah kehidupan dan nafas saya. Saya mulai memikirkan konsep acara sambil membaca dan mengamati sekitar. Sependek pengamatan saya, minat baca warga desa Cempaka masih sangat minim, baik itu kalangan pemuda maupun orang tua. Tidak hanya itu, minat untuk menempuh pendidikan tinggi juga masih sangat minim. Bagi saya ini adalah permasalahan yang sangat kompleks. Perlu melibatkan segala sektor untuk menumbuhkan budaya membaca dan sadar pentingnya pendidikan tinggi.

Sempat suatu hari ketika saya mendiskusikan konsep acara dengan teman saya, dia pesimis dengan konsep yang saya tawarkan. Dia melihat lingkungan yang kurang melek terhadap literasi akan susah untuk diajak mengikuti acara seminar. Namun saya tetap optimis dengan konsep yang saya bawa. Karena menurut saya, untuk memulai menyadarkan budaya membaca, butuh pendobrak yang optimis. Saya meyakinkan kepada teman saya untuk optimis mendobrak dan menggerakkan masyarakat untuk mulai membaca. Namun saya juga memikirkan ketakutan yang ada dalam benak teman saya,

saya mulai memikirkan opsi dan plan kedua untuk tetap mensukseskan acara Seminar Literasi ini. Lalu saya menghubungi sahabat dekat saya, Firda. Saya bercerita tentang apa yang terjadi dan meminta solusi. Salah satu perkataan Firda yang paling aku ingat adalah *“Ini masalah yang sangat kompleks, Fi, butuh pendekatan emosional gak hanya sama pemuda tapi ke orang tua. Kamu harus mulai pendekatan emosional ke orang tua di sana dan buat mereka sadar akan pentingnya literasi”* dari situ saya mulai untuk bertanya kepada ibu-ibu sekitar tentang pendidikan untuk anak-anak mereka. Dari situ aku mendapat sebuah jawaban, bahwa mereka juga ingin anak-anaknya menempuh perguruan tinggi mereka juga ingin anak-anak mereka gemar membaca. Namun karena keterbatasan pengetahuan, akses buku dan perpustakaan, mereka tidak tau harus mulai dari mana. Dari situlah saya semakin bersemangat untuk mensukseskan Seminar Literasi.

Singkat cerita, acara Seminar Literasi semakin dekat. Persiapan hampir 60% sudah rampung. Saya dan Fara bolak-balik ke kantor kepala desa untuk minta dibuatkan SK pengurus Taman Baca. Hampir setiap ditanya teman-teman *“Mau Kemana?”* kami selalu jawab *“Kantor Desa”* Tak hanya itu, saya dan kawan saya Adin juga bolak-balik ke kantor Kecamatan guna meminta izin dan tanda tangan Pak Camat, sudak tak terhitung lagi berapa kali kami bolak-balik kantor kecamatan. Sesuai dengan konsep acara, setelah Seminar Literasi selesai, kami ingin mengadakan *launching* Pojok Baca. Ya, kami mendirikan Pojok Baca *“Insan Cempaka”* yang sebgaiian besar buku-bukunya adalah dari Kementerian Agama. Hijib dan teman divisi perlengkapan juga bolak-balik untuk mencari rak buku, karpet dan meja baca. Saya merasa sedikit hectic kala itu, tapi saya mencoba untuk selalu tenang samapai semua selesai.

Acara Seminar Literasi pun dimulai, hari yang sangat saya nantikan. Saya dan panitia yang bertugas bangun pagi-pagi sekali untuk bersiap-siap. Dekorasi, tata ruang, konsumsi, mic, proyektor, dan segala keperluan sudah siap dan rapi. Saya merasa sedikit deg-degan karena harus sambutan. Berulang kali saya bolak-balik kamar mandi lantaran mules. Acara pun dibuka oleh MC dan saya mulai sambutan. Saya lupa apa yang saya bicarakan waktu itu, yang jelas saya sangat berharap kepada peserta seminar untuk menjadi penggerak literasi di desanya, sesuai dengan nama acaranya *“Seminar Literasi MUDA (Mulai dari Desa)”*

Saya sangat lega karena acara berjalan sesuai dengan ekspektasi dan konsep saya. Peserta yang ditargetkan 20 orang tercapai, perwakilan kepala desa hadir, perwakilan kepala kecamatan hadir. Banyak hal tak terduga yang sangat mengejutkan, diantaranya adalah Bapak Sekretaris Kecamatan yang menyambut hangat dan sangat melek literasi. Dalam sambutannya dia

berkata “*Saya harap masyarakat bisa lebih melek terhadap literasi, terutama literasi digital, supaya smartphone bisa digunakan dengan baik*” Saya juga sangat takjub dengan antusias peserta, anak muda desa Cempaka. Mereka mulai bertanya-tanya gimana cara mengelola perpustakaan ini? Bagaimana perpustakaan bisa berjalan pas kakak-kakak KKN kembali nanti? Tentu saja mereka mendapatkan jawaban-jawaban dari pertanyaan mereka. Pemateri yang merupakan pustakwan Kabupaten Tangerang menjelaskan tentang bagaimana pengelolaan perpustakaan dan bagaimana cara mendapat bantuan untuk perpustakaan.

Ya, saya sangat lega seminar literasi berjalan dengan lancar, namun ada hal yang lebih melegakan dan membuat saya terharu, ya, teman-teman kelompok yang membantu saya mensukseskan acara. Adin dan Bhakti yang bolak-balik ngeprint sertifikat dan ambil kabel roll. Yulia dan Sinta yang ngurusin konsumsi, Alfin yang rela bangun pagi-pagi dan berangkat paling awal untuk gladi, ya, walaupun partnernya ngaret. Riska dan Ayu yang bantu mendokumentasikan acara, Fara yang bantu dari pagi-pagi buta. Maul yang baca Tartil 5 menit, Ogy yang bantu angkat-angkat, dan Cipa yang juga bantu-bantu acara dan videoin gue pas lagi sambutan. Dannnn Yasa yang percaya dan mau mencoba optimis sama konsep yang saya usulkan. Selesai acara saya juga dibuat terharu sama teman-teman yang mengucapkan selamat atas suksesnya acara Seminar Literasi. Arina yang bilang “*kita beli martabaknya besok aja ya setelah acara seminar literasi, nyelametin ulfi*” Daliya dan Fasya yang bilang “*Ish aku tuh sebenarnya pengen ikut acara seminar literasi tau*” “*Akhirnya ya, Fi, acaranya lancar*” ucap mereka.

Tak berhenti di situ, sehari setelah acar seminar literasi, kita mengadakan acara *launching Pojok Baca*. Sebagaimana harapan dan output dari Seminar Literasi adalah peserta dapat mengelola dan menjadi penggerak perpustakaan di desa. Acara di sambut hangat oleh kepala desa dan jajarannya. Karang taruna desa Cempaka juga menyambut baik adanya Pojok Baca Insan Cempaka. Perjalanan untuk membentuk masyarakat Cempaka yang literat perlahan tercapai. Proses masih panjang, masih perlu pengawasan dan bimbingan. Masyarakat masih membutuhkan buku yang beragam dan lebih banyak. Masih perlu adanya sosialisasi dan tindak lanjut. Saya berharap saya bisa tetap kebersamai pemuda Cempaka untuk jadi penggerak literasi di desa.

Saya sangat berterima kasih kepada keluarga baru, sahabat, teman-teman Shankara Abhimana. Terima kasih telah mau berhimpun untuk sama-sama bergerak bersama menjalankan program kerja yang kita rancang. Satu bulan bersama kalian rasanya kurang, masih banyak hal yang harus kita coba

bareng-bareng. Semoga kalian senantiasa sehat, sukses dan kaya-raya supaya kita bisa ngumpul dan jalan-jalan keluar kota tiap bulan heheheh.

Arina, Riska, Fara, Daliya, Yasa, Dinda, Sinta, Ayu, Yulia, Fasya, Harlina, Regita, Kak Eva, Cipa, Ogy, Taqi, Bhakti, Adin, Alfin, Ari, Maul, Hijib terima kasih, ya untuk semua kisah dan pengalaman luar biasanya.

Ternyata KKN itu seperti ini

Oleh : Yasa Nabilah

Awal sebelum pendaftaran KKN di mulai saya bimbang ingin KKN in campus atau KKN regular, akan tetapi berjalan nya pemikiran saya untuk menanyakan kesetiap kating yang sudah KKN in campus atau KKN regular, ternyata cerita yg bikin tertarik saya yaitu KKN regular. Lalu saya pun mendaftarkan untuk KKN Regular dan waktu berjalan saat nya pembagian kelompok dan disitu awal pertama kali saya mempunyai kawan baru yg baik responnya terhadap saya, dan kawan-kawan saya pun ada di beberapa fakultas atau jurusan laen. Sehingga disaat waktu untuk pembagian divisi saya pun terpaksa memilih menjadi divisi acara dikarna kan divisi itu yg belum terisi, awal saya tidak optimis dengan masuk nya divisi tersebut apa lagi saya pun sebagai koor Div.acara tersebut sehingga pemikiran saya pun harus menerima dengan terpaksa dan pesimis dalam menjalaninya, karna dalam rapat pun temen-temen Div acara pun jarang hadir dalam rapat tersebut.

Kemudian tiba lah KKN di mulai di kampung cikarang, desa Cempaka, kecamatan Cisoka. Awal saya sebelum KKN meragukan dengan adanya proker-proker dari teman-teman kelompok saya tidak berjalan sepenuhnya atau kegiatan nya pun tidak sesuai ekspektasi saya. Lalu KKN pun di mulai yg dimana kita tiba sebelum tanggal yang di tentukan dikarna kan ada hal lain yang harus dikerjakan. Sehingga awal mulai KKN pun saya bertanya ke kerabat saya “ Ini bener KKN ?” , “ apa temen-temen KKN saya bakal asik?.

Dan ternyata berjalan nya dimulai nya KKN mereka merespon baik kepada saya, sehingga dalam berjalan program kerja pun mereka saling membantu saran dan masukan nya. Dan ada lagi yang membuat saya terkejut bahwa ternyata divisi saya pun juga ternyata saling membantu dan aktif di awal KKN sampai akhir KKN selesai. Terharu sekali saya mempunyai temen-temen KKN yg pemikiran nya sangat dewasa atau menjalan kan nya dengan baik dan keren dalam program kerja KKN sampai terlaksanakan

Banyak hal yang membuat saya kagum dan temui dalam menjalani KKN tersebut : Yaitu masyarakat kampung cikarang desa cempaka menerima kami dengan baik sehingga kami merasakan ada nya orangtua di tempat KKN kami. Lalu kebiasaan kami juga yaitu setiap malam kami slalu makan bersama didepan posko kami lalu di lanjut dengan sharing session. Maka

setelah KKN pun itu yg membuat menjadi rindu dengan kebiasaan atau pun kegiatan-kegiatan di dalam KKN.

Dan ternyata pertanyaan-pertanyaan yg ada di pikiran saya sebelum KKN dimulai pun, sudah terjawab dengan berjalannya waktu KKN selama 1 bulan, sehingga tak terasa sudah selesainya KKN kelompok saya yaitu SHANKARA ABHIMANA 112 .

Pengabdian yang Penuh Kebahagiaan

Oleh: Ayu Kinanti

Bismillahirrahmanirrahim, nama saya Ayu Kinanti dari Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Saya ingin menceritakan kisah yang penuh kebahagiaan saat menjalankan KKN 2023. Awal mula pengumuman kelompok KKN, saya merasa senang sekaligus deg-degan karena ketemu teman-teman baru. Pertama kali rapat KKN senang banget karena mereka ramah-ramah sama aku dan karena itu aku jadi makin semangat untuk menjalankan KKN.

Alhamdulillah, kami dari kelompok 112 sering mengadakan rapat setiap 1 minggu sekali untuk persiapan pelaksanaan KKN. Hasil dari rapat bersama, akhirnya kelompok 112 sudah mempunyai nama yaitu “Shankara Abhimana”. Kata Shankara Abhimana ini kami ambil dari bahasa Sanskerta yang mempunyai arti “Keberuntungan yang membawa kebahagiaan”. Arti dari nama Shankara ini tentunya harapan kami yang selalu berdoa agar kelompok kami selalu diberikan keberuntungan dan kebahagiaan.

Selang beberapa waktu, kami melakukan survei ke Kampung Cikarang, Desa Cempaka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang. Sesampainya di sana, alhamdulillah kehadiran kami disambut dengan baik oleh warga kampung Cikarang. Memang suatu kehormatan bagi kami disambut dengan ramah tamah oleh warga kampung cikarang, sehingga kami dapat menjalankan proker dengan baik.

Pada akhirnya, waktu pelaksanaan KKN tahun 2023 telah tiba, tetapi sebelum berangkat ke lokasi KKN saya terlebih dahulu mengikuti pelepasan KKN Reguler yang diadakan di gedung Harun Nasution UIN Jakarta. Setelah selesai acara, saya dan teman-teman langsung menuju ke lokasi KKN. Sesampainya di lokasi, kami makan malam bersama di depan kontrakan. Saya senang sekali karena pada malam itu dapat makan bersama sambil cerita-cerita kegiatan yang akan dilakukan besok. Momen pertama kali makan bareng bersama terasa sekali kekeluargaannya yang membuat saya bersyukur dapat satu kelompok dengan kalian.

Saat pelaksanaan proker di bidang keagamaan yaitu mengajar ngaji, Masya Allah banget ngeliat anak-anak sangat semangat untuk kami ajarkan membaca Al-Qur'an. Sesudah belajar ngaji, anak-anak langsung berlarian ke Musholla karena ingin mengikuti kegiatan bimbingan belajar malam yang

diadakan oleh kami. Ketika melihat mereka kompak dengan penuh semangat membuat saya merasakan kebahagiaan dapat bertemu dengan mereka.

Kebahagiaan yang saya rasakan tidak hanya saat mengajar ngaji dan bimbel saja, tetapi saat mengajar anak SD juga saya merasa senang sekaligus bersyukur dapat bertemu dengan anak-anak ku di SDN Cempaka I. Awalnya memang merasa deg-degan saat mengajar di SD, tapi ternyata seasyik itu ya menjadi guru apalagi anak-anaknya semangat dan aktif-aktif banget.

Momen yang paling terindah saat mengajar di SDN Cempaka I ini saya bisa kenal sama anak-anak kelas 4 A. MasyAllah banget dengan kelas 4A ini karena saya merasa dapat keluarga baru. Terutama Ghina yang selalu ngasih saya semangat, selalu nanyain “kapan kakak ngajar lagi” “aku pengen di ajarin kakak Ayu” “Yahhh kok kakak udah gak ngajar”. Sedih banget sih memang, hal yang gak bisa dirasain bareng lagi, kaya olahraga bareng sambil cerita-cerita. Apalagi waktu perpisahan hari terakhir mengajar ngaji, bimbel dan ngajar di sekolah sedihnya kerasa banget saat Ghina, Vhia, Nilam dan Syalwa ngasih aku bucket dan surat. Sampai pulang pun aku tetap bawa bucket dan surat dari anak-anak untuk kenangan-kenangan.

Memang pada dasarnya pasti setiap manusia akan merasakan perpisahan. Walaupun demikian, saya akan tetap mengingat anak-anak di Kampung Cikarang. Tetap semangat terus ya Anak-anak walaupun udah gak diajarin sama kami lagi. Sebelumnya terima kasih karena berkat kalian juga proker kami berjalan dengan lancar. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada warga kampung Cikarang yang selalu membantu kami dalam menjalankan proker demi proker.

Terutama saya mengucapkan rasa terimakasih kepada teman-teman KKN saya kalian udah memberikan saya banyak pelajaran. Kalian semua hebat, secape apapun pasti setiap malam akan selalu ada evaluasi untuk kegiatan selanjutnya. Setiap proker selalu dijalankan dengan semangat walaupun memang rasa cape itu ada. Bahkan yang paling bersyukur banget dari kelompok ini itu, kegiatan yang seharusnya tidak ada di list proker tetapi kalian tetap menjalankan itu dengan baik.

Mungkin tidak lupa juga saya mengucapkan kepada teman-teman perempuan ku yang sudah merawat aku ketika sedang sakit. Menanyakan susah minum obat apa belum? Sudah makan apa belum? Istirahat dulu?. Ya Allah kalian memang berasa keluarga banget. Terakhir, saya juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman PDD ku yang udah berjuang bersama, rasa lelah kita udah lalutin bareng-bareng.

Terima Kasih semuanya, pelajaran berharga yang kalian berikan kepada saya itu sangat bermanfaat. Saya berdoa untuk kebaikan kalian, semoga kita semuanya lulus dengan tepat waktu dengan nilai cumlaude dan dimudahkan dalam mencari pekerjaan. Aamiin ya rabbal Alamin.

Salam

Ayu Kinanti

PENGALAMAN YANG BERKESAN

Oleh: Sinta Adelia

Pada suatu hari di libur semester 5 ke semester 6, saya mendengar kabar bahwa akan dilaksanakan KKN di waktu libur semester nanti. Ucapan saya dalam hati, "*Duhh, ngga bisa pulang buat liburan di kampung dong nanti*". Karena saya ini mahasiswa rantau, hehe.. jadi ya kalo libur semester suka pulang ke rumah, bertemu orang tua, saudara, dan teman-teman.

Dan ternyata benar, di awal semester 6 sudah dilakukan pendaftaran KKN oleh PPM. Awalnya saya tidak terlalu tertarik dengan KKN ini, karena harus beradaptasi dengan orang dan lingkungan yang baru. Tentunya hal tersebut tidaklah mudah bagi saya yang cenderung pendiam dan membutuhkan waktu yang sedikit lama dalam beradaptasi. Tapi pada saat itu saya bingung mau memilih KKN in Campus atau KKN Reguler. Oleh karena itu, saya mencari tahu bagaimana pengalaman dari kating yang sudah melaksanakan KKN. Dan dengan berbagai pertimbangan, akhirnya saya memutuskan untuk mendaftar KKN Reguler saja.

Beberapa waktu berlalu setelah pendaftaran ditutup, terdapat sebuah pesan di grup WhatsApp mengenai pengumuman penetapan kelompok KKN oleh PPM. Wahh ternyata teman-teman saya banyak yang *exited* untuk KKN, karena setelah adanya pesan itu muncullah beberapa pesan lagi mengenai KKN ini. Saya tidak menghiraukan pesan-pesan mereka, dan lanjut melihat dokumen yang dikirimkan dan mencari nama saya. Ternyata saya ada di kelompok 112 dan tidak disangkanya sekelompok dengan teman sekelas saya juga, yaitu Alfin. Setelah adanya pengumuman itu, ternyata banyak yang mencari teman kelompoknya. Dan saya sempat bingung, takut tidak ada yang membuat grup kelompok 112, tapi ternyata ada Ulfi yang berinisiatif mengumpulkan dan mencari kami, terima kasih Ulfi.

Setelah kami semua berkumpul dalam satu grup, tentunya kami mengadakan pertemuan perdana kelompok, walaupun tidak *full team* karena ada beberapa kesibukan masing-masing, tapi *it's ok* lah. Dari pertemuan pertama itu kami saling berkenalan dan didapatlah kesepakatan mengenai rapat mingguan untuk persiapan KKN, serta susunan tugas dan jabatan masing-masing anggota kelompok KKN 112. Dan ternyata saya kebagian menjadi bendahara, bersama dengan Yulia.

Singkat cerita, sebelum pelaksanaan KKN (25 Juli-25 Agustus) kami melakukan survei untuk mendapatkan informasi dan mengenal lingkungan desa. Oh iya, kami mendapat lokasi KKN di Desa Cempaka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang dan kelompok KKN I12 memiliki nama Shankara Abhimana yang memiliki arti *suatu keinginan yang membawa kebahagiaan dan keberuntungan*. Setelah berbagai persiapan yang telah kami lakukan, tibalah di mana tanggal 23 Juli 2023 kami memutuskan untuk berangkat ke Desa Cempaka untuk KKN selama satu bulan. Kami tinggal di Kampung Cikarang RT. 01/RW. 01 di kontrakan tiga petak dengan tiga pintu (dua pintu untuk ditinggali perempuan dan satu pintu untuk ditinggali laki-laki).

Sebelumnya, saya merasa pesimis, takut tidak betah dan ingin pulang karena tinggal satu bulan dengan teman-teman baru, di tempat baru dan lingkungan baru. Tapi semua itu langsung terbantah di hari pertama kami tinggal di lokasi KKN. Pada saat itu kami makan malam bersama di depan kontrakan dan berbincang santai mengenai program kerja, kehidupan, kampus dan lainnya. Hal ini tentunya berlanjut di malam-malam berikutnya. Ternyata asik dan seru juga teman-teman baru saya ini. Jadi saya langsung merasa nyaman dan berusaha optimis untuk menjalani KKN ini.

Di minggu pertama, kami belum terlalu intens berkegiatan. Karena kami masih mencari informasi dengan bersosialisasi dengan warga desa, hingga menjelajahi lingkungan desa yang akan menjadi objek program kerja kami. Di minggu pertama kami hanya melaksanakan program menanam bibit di kebun milik Pak RT dan menyerahkan bibit lain kepada Pak Herman selaku tokoh masyarakat di Desa Cempaka. Selain itu, kami juga melakukan kegiatan bersih-bersih Mushola dan potong rambut gratis di sekitar Mushola Riyadhus Solihin yang kebetulan berada dekat dengan posko kami dengan Komunitas Peduli Bersih 1000 Musholla dan Forsil Kapster Peduli Tangerang. Kemudian, di minggu kedua dan minggu ketiga kami fokus dengan kegiatan mengajar, baik mengajar di SDN 1 Campaka dan SDN 3 Campaka, mengajar bimbingan belajar untuk anak-anak di lingkungan sekitar, mengajar ngaji di TPQ Ustadz Sayaba, membantu kegiatan di posyandu, hingga mengikuti pengajian ibu-ibu di Kampung Sadang. Di minggu keempat, kami melaksanakan program kerja perayaan HUT RI ke-78 yang bekerjasama dengan pemuda-pemudi di Kampung Cikarang, dengan mengajak seluruh warga Kampung Cikarang untuk merayakan kemerdekaan. Selain itu, kami juga ikut memeriahkan kemerdekaan RI dengan mengikuti lomba bersama dengan ibu-ibu PKK di depan kantor Desa

Cempaka dan lomba yang diadakan di dekat dengan posko KKN kami. Di minggu keempat ini kami juga membagikan wakaf Al-Qur'an di lingkungan sekitar yang kebetulan memiliki lingkungan pesantren. Di minggu terakhir atau minggu kelima ini, kami memiliki program kerja Seminar Literasi Muda (Mulai dari Desa) dan pendirian Pojok Baca Insan Cempaka.

Secara keseluruhan, program kerja yang kami rencanakan dari awal terlaksana dengan lancar dan baik. Mungkin, ada beberapa kesalahpahaman di antara kami karena adanya miskomunikasi. Dan alhamdulillah kami dapat mengatasinya dengan baik, sehingga program kerja dapat berjalan dengan lancar. Tidak terasa hari demi hari berlalu dengan cepat, ternyata kami sudah ada di penghujung Agustus yang menandakan KKN akan segera usai. Di penghujung KKN ini kami mengadakan penutupan KKN pada tanggal 22 Agustus 2023 bersama dengan warga Kampung Cikarang dan mengundang tokoh masyarakat desa Cempaka, yang tentunya menerima kami dengan baik untuk KKN di sana. Tidak lupa kami mengucapkan maaf dan terima kasih kepada seluruh warga yang sudah seperti keluarga kami sendiri, seperti Mama Iyang yang sudah bersedia meminjamkan kami kasur, bantal, wajan, palu dan lain-lain; Mama Yuyun yang setiap pagi menawarkan sarapan berupa nasi uduk dan ketoprak, Ibu Ria, Ustadz Sayaba, hingga Pak Santa selaku Ketua RT 01 yang telah membantu kami jika ada permasalahan atau pertanyaan mengenai lingkungan dan bersangkutan dengan program kerja. Tentunya saya merasa enggan untuk berpisah dengan warga dan teman-teman Shankara Abhimana. Namun, mau bagaimana lagi? Karena setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Kami mungkin berpisah kali ini, tapi tidak memungkinkan juga kami akan bertemu kembali di esok hari.

Kelancaran dari seluruh program kerja kami tak luput dari adanya kerjasama yang baik di kelompok kami. Teruntuk teman-teman Shankara Abhimana, terima kasih telah memberikan kontribusi untuk keberlangsungan dan keberhasilan KKN kita. Terima kasih kepada divisi humas yang selalu *satset* menghubungi pihak-pihak terkait, divisi PDD yang selalu meng-*update* kegiatan sehari-hari, divisi logistik dan akomodasi yang selalu bersedia mencarikan kebutuhan untuk kelangsungan hidup dan program kerja, divisi konsumsi yang selalu mengkoordinasi untuk membuat masakan yang enak, dan divisi acara yang sangat luar biasa keren karena kalian telah berusaha mengkoordinasi pj dari setiap program kerja hingga terlaksana dengan baik, sekretaris yang selalu gesit dalam hal surat menyurat dan membuat laporan, bendahara yang selalu update pemasukan dan pengeluaran uang dengan baik, serta tak luput ketua yang telah berkontribusi dalam kegiatan KKN ini

dengan baik. Tidak lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada warga kamar 2 (Ayu, Harlina, Fasya, Asyivfa, Regita, Yulia, dan Kak Eva) yang selalu membantu saya dan saya repotkan, serta warga kamar 1 (Riska, Ulfi, Arina, Fara, Daliya, Yasa, dan Dinda) yang mungkin seringkali saya mendatangi kamar kalian hanya sekedar singgah sebentar karena saya tidak betah dengan keramaian di kamar 2, dan kamar anak laki-laki yang selalu saya ketuk pintunya hanya untuk meminta air atau membelikan galon atau gas. Terima kasih banyak.

Sesuai dengan namanya, Shankara Abhimana telah membawa kebahagiaan dan keberuntungan di hidup saya dan menjadikan KKN ini sebagai pengalaman yang sangat berkesan. Karena pada akhirnya saya mendapatkan keluarga baru dari berbagai daerah dan latar belakang yang berbeda. Terima kasih, sehat selalu dan *see u on top guys!*

"Jaya jaya jaya KKN Cempaka:

Dari Kewajiban Menjadi Kekeluargaan yang jayajayajaya"

Oleh : Fatimah azzahra (faraaa)/pips

Harus banget KKNNNNN???

Sejak kenaikan semester genap perbincangan kkn selalu didengar ditelinga ku dan mulai sejak saat itu pikiran ku sudah tidak bisa tenang, seperti kkn itu ngapain, terus temen temennya gimana pokoknya overthinking banget deh, lalu seiring berjalannya waktu sejak pembukaan pendaftaran dari pihak kampus sejak itu pula hidupku makin tidak tenang karena banyaknya informasi yang mengatakan bahwa jika kita mendaftarkan diri di awal maka besar kemungkinan kita di tempatkan di daerah bogor dan besar kemungkinan pula disatukan bersama temen terdekat, blabla yang akhirnya aku dan temen temen perkosan ku pun terpincut untuk mendaftarkan diri bersama dan berbarengan di awal pihak uin membuka nya. singkat waktu tibalah disaat yang menegangkan dimana disaat adanya pengumuman pembagian kelompok dan jedeer makin makin overthingkinglah pikiran ku ini karena harus terpisahkan dengan teman sekosan ku ini karena mereka ada yang dibogor, ada yang tanggerang, Dan ketika aku melihat namaku "*Fatimah azzahra jurusan pendidikan ips kelompok 112-tangerang-*"

Berawal dari berkumpul di dalam grub whatsapp dan membuat agenda pertemuan rapat pertama kali, pada saat rapat pertama kali saya berhalangan tidak bisa hadir, dan akhirnya tibalah pada saat rapat kedua di fakultas saintekk Itu adalah hari dimana saya baru pertama kali bertemu dengan orang-orang yang nantinya akan menjadi teman satu kelompok selama menjalani kegiatan KKN. Senang? Mmm... ngga terlalu, kenapa? Karena ketika saya diberi kesempatan berkumpul dengan anggota kelompok masing-masing untuk berkenalan dengan setiap anggota, suasana yang dirasakan adalah canggung, sudah pasti dan obrolan yang terjadi adalah obrolan yang cukup menjemukan dan membuat saya ingin cepat-cepat mengakhirinya. Pokoknya ngebetein dan bikin males lagi membayangkan bagaimana sulitnya beradaptasi dan hidup dalam satu atap bersama dengan orang-orang baru dan karakter mereka yang beragam. Saya berfikir, apakah kami sanggup menyatukan fikiran kami, menahan ego kami masing-masing untuk tidak egois, menyatukan tujuan, visi serta misi dari KKN kami. Ahh, pokoknya hanya dengan membayangkannya saja membuat saya menjadi enggan untuk melaksanakan KKN. Sepertinya akan repot sekali mempersiapkan segala sesuatunya. dan dari situ saya berfikir *haruss banget kknnn????*

Dari Kelompok Berbeda menjadi Kekeluargaan KKN yang tak terlupakan *jayajayajaya*

Kelompok I12 tanggerang *hmm* gimana ya aku nantinya, sampai dihari dimana kita berkumpul untuk menemukan satu nama yang cocok untuk kelompok kami, hingga tiba dimana salah satu anggota kelompok kami bernama hijib inipun mengusulkan nama "*shankara abhimana*" nama yang cukup unik dan cukup kuno dipikiran tetapi dibalik nama itu ternyata mengandung arti yang mendalam bahwa artinya *itu suatu keinginan untuk membawa kebahagiaan dan keberuntungan*. kami merasa energi positif yang tak terbendung. Kelompok kami, yang kami beri nama "*Shankara Abhimana I12*," terdiri dari individu yang beragam latar belakang dan kepribadian, tetapi pada saat itu, kami belum menyadari bahwa perjalanan kami bersama akan mengubah kami menjadi keluarga yang solid dan saling mendukung di desa cempaka yang indah ini

Pertemuan pertama kami, meninggalkan kesan yang membuat saya kurang nyaman berada dalam satu kelompok bersama mereka. Pasalnya, untuk ukuran orang seperti saya yang cukup banyak omong dan 'demennya' bercanda rasanya menyebalkan sekali mendapat teman satu kelompok yang isinya orang-orang yang pendiam. Aaaaaaa kecewa memang, mengingat betapa antusiasnya saya ketika memikirkan akan segila apa nantinya teman-teman kelompok saya. Hingga akhirnya tibalah waktunya bagi kami untuk berangkat menuju lokasi pelaksanaan KKN. Meski antusias, namun kecemasan saya mengenai teman sekelompok belum juga hilang. Meskipun kami cukup sering bertemu namun jika tinggal bersama dengan banyak kepala dan itu adalah orang baru maka akan lain lagi ceritanya, karena mungkin akan ada saja yang namanya konflik dalam rumah tangga. Hahaha. Hidup bersama satu atap dengan orang-orang asing, di tempat yang asing, selama satu bulan lamanya merupakan tantangan tersendiri bagi saya. Bagaimana tidak, pada awal pertemuan kami belum saling mengenal apalagi tahu karakter dan sifat masing-masing seperti yang sudah saya sebutkan sebelumnya first impression saya pada mereka adalah pasrah hahaha, karena jujur saya sama sekali tidak saling mengenal baik dari segi penampilan maupun obrolan untuk bekerja sama dengan mereka sebagai sebuah tim, tetapi lagi-lagi benar ternyata peribahasa yang mengatakan *don't judge a book by its cover* itu sepenuhnya benar.

Hari-hari pertama di tempat KKN saya masih "meraba" dan memahami karakter mereka. Hari pertama kita membebereskan tempat tinggal karena kita ber23 orang maka kita memilih kontrakan 3 petak dengan 3 kontrakan artinya dibagi menjadi kamar 1,2,3 dimana kamar satu beranggotakan saya, ulfi,daliya,dinda,arina ,riska dan yasa, kamar 2, ada fasya,cipa,tata,harlina,

sinta, ayu, kak eva dan yulia, lalu kamar 3 isinya semua anak cowo, hingga tibalah di malam hari dimana kita berkumpul merayakan “malam pertama” bersama, ahaha disini kita makan bersama dan juga bercerita mengenai masing masing kehidupan tapi lebih ke gibah si,,Sampai akhirnya, saya merasa tidak butuh waktu lama bagi kami untuk tenggelam dalam kenyamanan karena kebersamaan ini karena setiap malam kita selalu makan bersama di teras posko kita. Minggu pertama disini kita masih beradaptasi dengan warga, keadaan, terutama dengan anak anak disana karena hampir setiap harinya anak anak tersebut berkunjung ke posko kita entah ngajak main ataupun belajar, dan minggu pertama disini program kerja yang kita kerjain yaitu menanam bibit ahah pengalaman pertama ke sawah untuk menanam rame rame, minggu pertama masih aman tidak ada hambatan apapun. Lalu minggu kedua itu dan dua minggu kedepan adalah minggu kita mengajar, bimbingan belajar dan mengaji, diminggu ini berkesan banget karena kita bisa terjun langsung ke sekolah dan melihat langsung anak anak disana, pertama kali terjun langsung kesekolahan untuk mengajar anak anak sd yang penuh extra kesabaran dan harus penuh semangat untuk berteriak teriak.

ada kejadian yang baru saja terjadi mungkin tidak bisa dilupakan yaitu ketika perjalanan kembali ke cisoka setelah diizinkan oleh ketua untuk pulang ke rumah pengalaman pertama yang cukup mengkagekan jadi waktu itu saya dan riska bertemu di stasiun, selama perjalanan dari stasiun aman saja namun ketika kita sampai di stasiun tiga raksa, kita dicegat dengan orang disana karena kita memesan ojek online, hingga sampai diturunkan dari mobil tersebut, lalu kita di cekat oleh orang sana untuk bonceng bertiga saja karena kondisi tidak memungkinkan akhirnya kita pun menghubungi teman kita yang ada diposko, dan akhirnya kita pulang bersama teman kkn dengan selamat. Lalu saat kita mengadakan perayaan hut Indonesia bersama warga setempat 3 hari berturut turut yang hari pertama bersama rt setempat di lapangan didekat posko disana kita mengadakan acara dengan dorprice untuk warga setempat dan ternyata adanya kita mengadakan acara tersebut membuat warga setempat menjadi menyatu kembali karena sebelumnya warga sebelumnya itu tidak pernah menyatu dan tidak pernah adanya upacara, dan dorprice yang wow, antisias dari warga setempat lah yang membuat kita bahagia dan sekamg diterima warga setempat, lalu untuk hari kedua nya kita diajak oleh ibu ibu posyandu serta ibu kepala desa setempat untuk partisipasi kedalam acara tersebut apalagi disana kita karaoke bersama ibu ibu lalu berjoget bersama ahaah seruu banget pokoknyaa, lalu hari ketiganya kita ikut serta acara bersama ibu ibu dekat posko kita diacara tersebut lebih dominan anak cowo nya yang ikut saja tetapi sehabis acara kita dan warga setempat ngeliweut bersama.cieela pengalaman pertama dalam idupp...

Tiba saatnya diacara penutupan kkn kita, karena mempersingkat waktu akhirnya kitapun membuat acara kecil kecilan saja seperti membuat tumpeng lalu nyanyi bersama yang di hadiri oleh warga setempat, aparat desa serta bapak dpl kita, acara ini berlangsung lancar dengan perasaan yang nano nano, sedih dan senang, sedihnya karena kita harus berpisah dengan anak anak disana beserta warga disana apalagi temen temen seperkkn kita yang hampir 30 hari bersama dari mulai bangun tidur hingga mau tidur kembali,bahagiannya karena kita besoknya mau kepuncakk, diakhir acara ini kita akhiri denggan bernyanyi bersama dengan karang taruna disana,dan kita prepare barang untuk kepulangan kita besok nya. Esok hari nya kita prepare barang dan berpamitan dengan warga setempat untuk pulang,dengan penuh haru melihat warga setempat bersedih dengan kepulangan kita,setelah kita pulang kita pun lanjut untuk kepuncak disana kita have fun melupakan sejenak permasalahan kkn sebelumnya dengan bermain games bersama, tukeran kado, ataupun berbagi sean dan pesan selama kita sebulan bersama.

Cieela kkn berjalan dengan lancar, jaya jaya jaya, sukses tanpa hambatan apapun meskipun nanonano, terimakasih buat orang orang hebat dari shankarakk inii, terimakasih buat pengalaman sebulan ini yang penuh dengan canda,tawa,sedih,senang,panas, riweuhh pokoknya kalian hebat, terimakasih juga kesan yang penuhhh berwarna, terimakasih buat kalian yang mengubah overthingkingku yang sudah mencap bahwa kkn tuh menyebabkan dll,ternyata kkn shankara ini beda dari kkn yang lain setelah mendengar masing masing cerita dari teman perjurusanuuu....oh iya diakhir kkn aku memehami bahwa Konsep "*Dari Kelompok Berbeda menjadi Kekeluargaan KKN yang Tak Terlupakan jaya jaya jaya*" adalah tentang bagaimana keragaman individu-individu dari berbagai latar belakang, kepribadian, dan kemampuan dapat berkumpul dalam suatu kelompok dan, melalui pengalaman KKN, menjadi satu keluarga yang erat dan tak terlupakan. Ini mencerminkan bagaimana perjalanan bersama untuk tujuan yang baik dapat mengatasi perbedaan dan membangun persahabatan yang kuat serta hubungan yang mendalam. Dan jangan lupa jaya jaya nya apapun kegiatannya harus ada jaya jaya jaya

Kesan dan pesan dari pengalaman KKN ini adalah bahwa dalam perbedaan, kita menemukan kekuatan sejati. Melalui kerja sama dan komunikasi yang baik, kelompok yang awalnya berbeda-beda mampu menciptakan kekeluargaan yang kuat, membuktikan bahwa persatuan dalam tujuan yang baik dapat mengatasi segala perbedaan, dan bahwa pengaruh positif yang kita berikan kepada masyarakat adalah warisan yang tak ternilai harganya yang akan tetap terpatri dalam ingatan dan hati kita selamanya.... shankara abhimanaa jaya jaya jaya.....

Pertemuan Dan Perpisahan Yang Tidak Direncanakan

Oleh : Taqi Muhammad Dayyan

“Kisah ini berawal dari ketidak saling kenal hingga kita menjadi keluarga di kelompok KKN 112 yang sepakat kita namakan Shankara Abhimana berartikan suatu keinginan untuk membawa kebahagiaan dan keberuntungan kemudian berakhir menjadi kenangan manis di desa Cempaka.”

Halo semuanya, perkenalkan saya Taqi Muhammad Dayyan biasa di panggil Taqi atau sejenisnya saya dari Fakultas Adab dan Humaniora jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, orang bilang si anak adab pasti beradab tapi nyatanya berbeda makna, waktu itu saya menginjak semester 6. Selama di perkuliahan saya itu anak kupu-kupu (kuliah pulang – kuliah pulang) jarang nongkrong tetapi sesekali saya pergi ke kosan temen untuk bermain, sebenarnya si ga langsung pulang tapi saya keliling mencari penumpang itung-itung buat jajan sama bensin, di sini sudah terlihat bahwa saya di kampus kurang bergaul.

Karena sudah semester 6 mulailah perbincangan soal KKN di situ saya merasa bingung KKN ngapain si? Kenapa harus ada KKN? Terus kenapa diadakan waktu libur semester? Nanti kira-kira bakal punya temen ga yaa? Yaa begitu banyak pertanyaan di benak hingga saya malas untuk KKN, di tambah waktunya lumayan lama yaitu 1 bulan rasanya semakin tidak minat untuk mengikuti kegiatan KKN butuh biaya banyak tapi mau gimana lagi memang sudah saatnya untuk KKN. Kemudian PPM membagikan hasil pembagian kelompok melalui *WhatsApp* teman-teman saya sibuk mencari nama mereka sedangkan saya hanya berpikir palingan nanti juga ada yang nyariin dan benar saja ada yang mencari saya kemudian saya dimasukkan ke dalam grup KKN 112 saya mendapat urutan 100 keatas pasti dapet di Tangerang nih. Benar saja kelompok saya dapat KKN di daerah Tangerang Kabupaten kecamatan Cisoka, desa Cempaka. Pada pembagian struktur kelompok saya memilih menjadi bagian logistik dan akomodasi menurut saya bagian ini tidak begitu merepotkan karena saya tidak mau ribet orangnya. Setelah diadakan rapat beberapa kali serta diskusi mulailah kita melakukan survei pertama yang di ikuti oleh semua koor divisi. Beberapa minggu berikutnya diadakan survei kedua dengan diikuti oleh semua anggota Shankara Abhimana. Sesampainya di sana kami di perlihatkan tempat tinggal kami berupa kontrakan dan kami menyewa 3 kontrakan.

Setelah persiapan yang cukup panjang tibalah keberangkatan kami pada 23 Juli 2023 pada hari itu kami bagian logistik serta teman saya sempat kewalahan karena begitu banyak barang yang harus dibawa untuk kegiatan KKN selama 1 bulan, lalu dikejar oleh waktu sewa mobil bak ditambah cuaca

Ciputat yang begitu haredang sampai ada barang yang kami tinggal karena tidak cukup untuk diangkut. Setibanya di desa Cempaka kami semua langsung bergegas menurunkan barang-barang dari mobil bak lalu langsung meluncur kembali ke Ciputat. Saya bersama koor logistik kembali ke Ciputat karena kami di pilih untuk menghadiri pelepasan di kampus bersama 2 teman saya lagi. Kami ber 4 menghadiri pelepasan dan pembekalan setelah itu kami ber 4 berangkat ke desa Cempaka menyusul teman-teman yang sudah berada di sana.

Sesampainya di sana kami semua melaksanakan kegiatan KKN, hari demi hari waktu demi waktu yang tadinya hanya sekedar kenal kita semakin kenal lebih dekat. Warga di sana juga sangat ramah mendukung semua kegiatan kita bahkan setiap malam motor kita diperhatikan oleh warga di sana, suka di kasih makanan oleh tetangga sebaik itu mereka, mengajak tahlilan bersama, berbincang soal kegiatan dengan karang taruna. Saya merasakan apa yang belum pernah saya rasakan ternyata seseru ini KKN bertemu teman-teman baru, menjalani kegiatan bersama, setiap ingin tidur di kamar laki-laki selalu berebutan tempat tidur sampai ada yang nyelip tidurnya entah kenapa pada berebut. Di setiap malam kita makan bersama mengadakan evaluasi tentang kegiatan hari ini juga mempersiapkan kegiatan untuk esoknya. Setiap selesai makan malam pasti ada saja yang ditertawakan pasti ada pembahasan yang membuat kita semua tertawa itu menjadikan kita semakin erat, saling bertukar cerita, bermain kartu hingga larut malam padahal kita tau esoknya kegiatan kita padat namun selagi kita bersama pasti kegiatan apapun bakal terlaksanakan dengan baik Insya Allah. Penuh warna warni penuh suka duka kita jalani bersama ini bakal menjadi kenangan yang takkan terlupakan.

Akhirnya 1 bulan kita jalani bersama tiba pada malam penutupan, malam itu adalah malam yang paling berkesan karen kita akan berpisah, sedih bercampur haru seakan tak mau berlalu. Kita sudah bersama selama sebulan apakah bisa terus bersama? memang yang namanya pertemuan pasti ada perpisahan dan hal yang paling tidak diinginkan adalah perpisahan. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman Shankara Abhimana, warga desa Cempaka, dosen pembimbing serta semuanya yang ikut serta. Kita dipertemuka dan dipisahkan oleh keadaan yang tidak direncanakan mungkin ini memang sudah takdir Tuhan. Suatu kebanggaan berjumpa dengan kalian sukses selalu kawan.

30 Hari Yang Berakhir Indah

Oleh : Arina Veronika

Halo semuanya, namaku Arina Veronika dari Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saya ingin menceritakan KKN 30 hari ku yang sangat indah. Awalnya aku berpikir, KKN yang akan kujalani selama 30 hari akan berakhir seperti apa? Apakah akan berakhir Indah atau tidak? Ya, ternyata berakhir sangat indah walaupun awalnya ku merasa takut. Diawali dengan rapat-rapat untuk membicarakan persiapan KKN kita, yang dimana saya belum mengenal semuanya, baru mengenal Harlina yang dimana dia teman semasa SMA ku. Kita menyewa 3 kamar kontrakan dimana 2 kamar untuk perempuan dan 1 kamar untuk laki-laki. Saya sendiri sekamar dengan Ulfi, Riska, Fara, Daliya, Dinda dan Yasa. Dimana ruangan 1 petak itu untuk 7 orang, tau dong sempitnya gimana, ya udah pasti sempit banget. Saya kedapetan paling pojok. Hari pertama KKN masih merasa biasa aja, disitu kita makan malam bersama di teras kontrakan kita, setelah makan malam kita diskusi tentang proker kita untuk 30 hari kedepan, setelah diskusi tentang proker kita bercanda, gibah (pasti ga jauh dari hal ini ya bund).

Setelah beberapa hari KKN saya merasakan home sick, biasa ya namanya juga jauh dari orang tua, suasananya beda. Oke kita masuk ke proker pertama kita yaitu, penanaman bibit tanaman. Biasanya kalo mau mandi kita ga yang perlu ngantri, tapi ini kita ngantri. “aku abis Fara ya”, “aku duluan ya yang mandi”, “abis dinda gosok aku ya”. Disini kita sangat excited untuk proker kita yang pertama, proker sekalian main dan juga ngonten untuk pertama kali. Dari proker ini kita jadi tau bagaimana cara nanam bibit yang benar. Proker kedua kita yang pastinya ngajar, disini ga cuman ngajar SD tapi kita juga ada ngajar ngaji sehabis maghrib, dan juga ngajar bimbel sesudah anak-anak selesai belajar ngaji. Pas mau ngajar SD kita cukup excited dan pastinya juga ada riweuh nya. Excited karna beberapa dari kita ada yang baru pertama kali ngajar apalagi ini anak SD yang 1 kelas ada 30 siswa. Riweuh kita harus bangun pagi dulu-duluan untuk mandi, ada yang juga gosok, dan kita harus siap-siap secepat mungkin, dan sarapan harus cepet ga boleh lama, dan yang ga lupa kita foto bareng-bareng di depan banner SHANKARA ABHIMANA JAYA JAYA dengan outfit kita yang kece sebagai ibu guru dan pak guru wkwkwwk. Itu beberapa proker kita dari banyak proker kita yang lain. Proker lain skip aja kali ya (Berchandya), tapi ga deh lebih baik kita ceritakan karna proker ini ga boleh di skip wkwkwk.

Proker Seminar Literasi yang dimana PJ proker nya Mbak Ulfi dan Mbak Fara. Persiapan untuk proker ini cukup lama ya. Dan mereka selalu bolak-balik ke kantor desa, kesini kesitu untuk minta izin. Kalo ditanya mau

kemana pasti jawabannya “mau ke kantor desa”. Ada 1 momen mereka berdua mau ke kantor desa tapi harus makan dulu dong tapi waktu udah ga sempat, mereka belum siap-siap, belum sarapan akhirnya saya suapin, mereka dandan, pake kerudung sembari makan saya yang suapin. Udah kali ya cerita tentang proker. Kalo mau tau kegiatan proker yang lain baca punya yang lain aja heheheh. Kalo lagi senggang atau santai pasti always ngeliat dinda main Mobile Legend. Pasti nge denger Riska teman sekamar saya mengeluh tentang pacarnya wkwkwk “Zaki mana ya kok ga nelpon gw”, “Zaki lagi ngapain ya”. Dan ya setiap sore pasti selalu nawarin ulfi untuk buat coklat panas atau ga kopi Good Day, walaupun saya yang buat tapi gatau pengen aja gitu buatin buat Ulfi juga hahahah. Riska yang selalu bilang mau stop minum es tapi ga lama dari dia ngomong itu dia malah beli es. Yasa yang selalu telponan sama keluarganya (membuat aku iri hheheh). Daliya yang suka bangunin kita sholat subuh (Yasa, Ulfi, Riska, Fara, Dinda, Arina bangun yuk sholat subuh), nelpon mamanya, atau ga pacaranya. Dan yang terakhir Fara, sebel sama dia kalo diajak ngeringin baju gamau, tapi kalo Riska yang ngajak pasti mau, Fara pilih kasih (tapi aku sayang). Kita ngomongin kamar 2 juga kali ya. Di kamar 2 itu ada Ngab Tata (Regita), Inces (Syifa), Duo Bendahara (Sinta dan Yulia), Eceu Ayu, Harlina, Bunda Fasya, dan Kak Eva. Kamar 2 alas tidur nya sedikit lebih empuk. Kamar 2 tempat kita minta air minum, masak karna dapurnya berada di kamar 2. Sinta dan Eceu selalu minjem kipas tantrum berwarna pink punya Riska untuk mereka tidur siang, karna katanya kalo siang panas. Ngab tata pecinta badminton yang kalo sore hari atau pagi main badmin. Syifa yang kalo mandi selalu mandi di malem jam 11an dan itu sangat lama wkwk. Kita ngomongin masak memasak. Kita tuh dalam 1 minggu ada piket masak nya. Khusus untuk div.konsum itu masak 3 kali dalam seminggu.

Saya masak sebagian Rabu, Sabtu dan Minggu. Kita ngomongin pas hari rabu aja kali yadi hari rabu itu ada Saya, Riska, Harlina, Bhakti dan Hijib. Pasti beberapa hari sebelum hari rabu riska tuh udah nanya begini “gess kita rabu masak apa ya?” itu dia nanya berkali-kali sampe hijib pasti kesel. Dan ada lagi momen nih, kita 3 ciwi-ciwi udah selesai diskusi mau masak apa, eh Harlina nanya “Riska kita besok masak apa?”, “menunya apa” padahal itu udah kita diskusiin tadi barusan (kesal) hehehe. Ehh kelupaan ada lagi nih hahaha, kalo lagi masak saya sama Riska pasti ngerasa itu masih kurang bumbunya, belum ada rasa apa-apa, jadi kita berdua berinisiatif untuk nambahin bumbu apa aja yang ada di dapur wkwk tapi harlina selalu ngalangin katanya nanti keasinan lah, ga enak lah pas banget Harlina lagi keluar ga di dapur jadi kita ngide deh tambahin bumbu diem-diem tapi pas harlina balik ke dapur kita bilang juga kalo kita tambahin bumbu hahah, gabisa bohong si kita. Beberapa momen indah yang pernah terjadi selama KKN kita berlangsung. Dimulai dari kita ghibah awal nyampe di kampung

Cikarang, kaya se seru itu woi ghibah. Dinda yang bangunnya siang kalo gaada proker, ketika orang udah selesai sarapan dia baru bangun alhasil sisa dikit doang, partner makan malam ku yaitu Sinta yang dimana kalo mau makan malam kita membuat perjanjian pra makan terlebih dahulu wkwkwk. Ulfi gila nih orang gengsi nya gede banget, dia gamau deket-deket padahal kalo tidur suka nempel, suka meluk. Oiyaa ada tukang es kita wkwk si Hijib dan Ogy, biasanya tuh kalo mau makan dirumah tuh minum nya es kalo ga air dingin, ternyata di KKN juga bisa minum es karna ya itu kita punya Hijib dan Ogy.

Saya beruntung banget berada di kelompok Shankara Abhimana Jaya Jaya. Ceritain menu makan kita kali ya selama 30 hari. Kita tuh makan enak terus gess, kalo malem pasti bermacam ayam ya dari ayam teriyaki, chicken katsu, ayam suwir kemangi, ayam geprek, dan juga ada cumi-cumi sambel ijo, kalo siang ada soto, sayur sop, dan pastinya ada sambel di setiap harinya. Kalo pagi ya jauh-jauh dari nugget, nasi goreng, omelette mie telur, masih banyak si gess tapi saya lupa wkwk. Kita pergi makan keluar yang ga di posko aja, walaupun harus cengtri dan harus bolak-balik gantian karna kekurangan motor. Tidur jam 12 malem atau jam 1 karna sehabis evaluasi kita main uno dulu, ludo yang sampai 1 jam baru kelar padahal cuman segame doang tapi sampe sejam durasinya, ada juga yang main kartu poker. Cukup sampai sini kali ya gess sebenenernya sih masih banyak hal indah lainnya yang gabisa tercantum dalam tulisan ini, mungkin kalian bisa baca punya anggota Shankara Abhimana lainnya ya gess. Cuman mau bilang terimakasih untuk 30 harinya yang Indah, menyenangkan, berkesan. Jujur ya bisa ga ya diulang lagi tapi jangan ada yang namanya proker wkwk, kita tinggal bareng aja gitu. Semangat kuliahnya, tetap sehat, kalo ngerasa capek istirahat dulu jangan dipaksain, semangat cari cuan biar Kaya-Raya biar bisa liburan bareng setiap bulan heheheh. Terimakasih Ulfi, Riska, Fara, Daliya, Dinda, Yasa, Regita, Sinta, Yulia, Eceu Ayu, Harlina, Fasya, Syifa, Kak Eva, Ogy, Bhakti, Alfin, Adin, Iلمان, Maul, Hijib, Taqi terimakasih untuk semua kenangannya selama 30 hari.

Terbaik Walau Disangka Tak Akan Bisa Baik

Oleh : Hijib Nur Rohman

“Kisah ini berawal dari ketidak saling kenal hingga kita menjadi keluarga di kelompok KKN 112 yang sepakat kita namakan Shankara Abhimana berartikan suatu keinginan untuk membawa kebahagiaan dan keberuntungan kemudian berakhir menjadi kenangan manis di desa Cempaka.” Hallo semuanya, perkenalkan nama saya Hijib Nur Rohman biasa dipanggil hijib, saya berasal dari fakultas sains dan teknologi jurusan kimia. Kata orang FST tuh jenis tapi nyatanya biasa aja si kalo saya. Saya orang yang kupu kupu dikampus tapi saya suka bergaul sama orang lain bahkan orang yang saya ga kena sama sekali. Singkat cerita kelompok kkn udah dibagikan nih, saya juga beberapa kali datang rapat. Tapi kok kayak ga pernah liat kita tuh dapat chemistry nya. Setiap kali saya becanda kayak kurang responnya. Selalu serius banget di setiap rapatnya ga pernah di kombinasi dengan becanda, padahal menurut saya becanda tuh salah satu bonding yang baik.

Setelah semua persiapan cukup Panjang tiba lah waktunya bahwa kita harus menjalani KKN didesa cempaka kecamatan cisoka. Sampai hari keberangkatan pun saya masih menganggap bahwa kelompok kkn kami tuh kelompok yang garing dan ga seru atau istilahnya masih pada kaku banget. Singkat cerita kita memulai pagi pertama dicempaka dengan indah dengan mulainya jadwal memasak dan pengenalan diri kepada warga desa. Selain itu kita mulai ada berbincang dan bergurau bercanda sama Ketika waktu makan malam tiba. Disitulah salah satu wadah untuk keluarga shankara mengalami bonding yang baik. Makan dengan 1 kertas nasi Bersama, berbincang dan bertukar cerita bersama dan tidak lupa membahas proker yang akan kita lakukan di waktu esok dan seterusnya. Hari demi hari telah dilalui bersama sudah banyak warga yang antusias dengan shankara dan ada juga yang menganggap kita seperti anaknya, seperti mamah uyun, mamah iyang, ibu ria, dan lain lainnya. Semua proker kita lakukan demi hari dengan baik dan sesuai prosedur. Disitulah kedekatan kita keluarga shankara semakin dekat dan harmonis. Bahkan Ketika kita ada masalah antar individu kita saling menyelesaikannya dengan kepala dingin dan selalu adanya penengah diantara kita semua.

Tiba lah suatu proker kita 17 agustusan atau HUT RI KE-78 kita dituntut untuk mendamaikan kubu kubu yang berselisih paham untuk menciptakan acara ini yang harmonis dan megah. Alhamdulillah saling pengertian pun hadir sehingga masalah tersebut dapat terpecahkan. Proker ini membuat

kita menjadi dekat dengan para pemuda desa setempat. Kita menjadi berbaur bersama, main bola bersama bahkan diwaktu kita istirahat malam kita menyempatkan waktu untuk berdiskusi dan bertukar cerita. Burhan, Daffa, gorbon, Baud dan lainnya terima kasih udah banyak membantu kita selama didesa. Akhirnya penutupanpun tiba, rangkaian acara telah kami buat sebaik-baiknya. Kita mengundang perangkat desa, ketua karang taruna, DPL, warga setempat. Acara tersebut dilakukan di tanah kosong dekat dengan posko kita, para ibu ibu antusias dengan membantu membuatkan tumpeng sebagai simbolis penutupan kkn shankara Abhimana. Disitulah kami merasa sangat sedih karena harus meninggalkan desa yang kita tempati, yang kita beri ilmu, bahkan kita juga dapat ilmu, yang memberikan kita orang orang yang baik dan seru. Kami semua bahkan hampir nangis Ketika harus berpamitan kepada warga, karena jalinan kasih kita yang cukup emosional selama Ibulan tersebut.

Selanjutnya kita perpisahan secara kelompok yang dimana setiap individu memberikan pesan kesan selama mengikuti kkn shankara abhimana. Banyak anggota yang tak sanggup menahan air matanya dalam menyampaikan hal tersebut. Saya pribadi yang sudah menyiapkan kata kata yang cukup Panjang tak bisa tersampaikan semua karena saya tak kuasa menahan air mata. Air mat aini dating dan turun karena kalian semua hebat kalian semua bisa membuktikan bahwa shankara abhimana tuh datang membawa keinginan kebahagiaan untuk semua. Mohon maaf yang sebesar besarnya karena saya telah berprasangka buruk dan telah menganggap bahkan shankara adalah kelompok yang ga asik. Terima kasih juga buat semuanya udah sangat sangat bisa diajak kerja sama nya dalam menjalankan proker atau bersosialisasi. Sukses selalu semuanya semoga ini adalah langkah awal kita untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan berilmu. THANKKS SHANKARA ABHIMANA

Memutar Waktu

Oleh : Riska Maulidya Alfasyah

Halo semuanya, namaku Riska Maulidya. KKN sudah berakhir sebulan yang lalu, saat ini aku sedang di kamar mengedit video dokumenter kelompok KKN 112 Shankara Abhimana untuk diserahkan sebagai laporan akhir pertanda KKN telah usai. Biasalah tugas PDD katanya, hampir semua urusan dokumentasi dan publikasi sudah aku dan tim ku selesaikan dengan sempurna.

“Nah terakhir nih tinggal digabungin videonya, abis itu udah deh bisa aku hapus biar lega nih memorynya” ucapku siang hari itu.

Aku tidak berpikir panjang kala itu, dalam benak ku lebih cepat diselesaikan lebih baik. Mata ku kembali fokus memperhatikan potongan-potongan video, menggeser bagian-bagian video untuk menyesuaikan dengan konsep scriptnya.

“Aneh...” batinku.

Ada sesuatu yang aneh, rasanya aku sudah memotong bagian video ini. Kenapa masih muncul terus. Aku memperhatikan video itu dengan teliti, terlihat jam dinding besar di lapangan lomba 17-an kemarin. Jam itu terus berputar mundur dengan sangat cepat, semakin cepat, lebih cepat lagi. Rasanya kelopak mataku menjadi berat, aku terus menguap berkali-kali. Aku memejamkan mataku sejenak, sepertinya aku lelah dan mulai berhalusinasi. Iyasih aku sudah mengerjakan ini dari pagi, aku meregangkan badan ku yang pegal-pegal sambil masih menutup mata.

“Ris, riss” panggilan seseorang disebelahku sambil mencolek lenganku.

“Astagfirullahaladzim” ucapku dengan mata melotot rasanya kaget bukan main. Seseorang itu menatapku dengan tatapan aneh, tangannya masih mencoba mendekatiku sambil tangan yang satunya sedang menelpon.

“Gimana riska mau nitip apa” terdengar suara dari telepon itu dengan samar-samar

“Gatau nih ditanyain malah kayak ngeliat setan” jawab orang yang mencolek ku barusan sambil menggerutu.

“Mau es jumbo ga ris? ulfi nanyain nih lagi sama farah beli jajanan” tanya Arina kepadaku.

Sosok seseorang itu adalah Arina, aku masih menatap dengan tatapan tidak percaya dengan apa yang sedang terjadi. Aku melihat kondisi sekitar ku, alas tidur dengan bantal berjumlah 7, terdapat beberapa koper di pinggirannya. Aku berlari melihat ruangan di depan, ada banyak koper dan gantungan baju melintang diantara koper-koper itu. Terutama baju nabi adam milik Arina yang panjang banget itu. Aku membuka pintu depan, terlihat Ogy, Ari dan Hijib sedang memotong kayu untuk membuat kaligrafi.

“Woi PDD, video in gua dong lagi nguli nih ” ucap Ari sambil memotong kayu. Aku masih diam saja, aku tidak mengerti dengan situasi yang sedang terjadi. Sekarang aku sedang kembali ke masa lalu? aku melihat handphone menunjukkan tanggal 10 Agustus 2023. Waduh inimah masih dipertengahan KKN. Aku semakin bingung, apa yang harus aku lakukan...

“Kenapa ris? Mau es? Gua bikin jasjus anggur tuh” ucap hijib sambil menunjuk teko disebelahnya.

“Ettt jangan ditawarin dia mah udah minum es terus tiap hari” ucap Ogy sambil menyembunyikan tekonya.

Walaupun aku sedang bingung, langsung saja aku berlari ke dapur untuk mengambil gelas berwarna pink milik ku. Sambil melewati Arina yang sedang rebahan mendengarkan lagu dengan earphone nya. Matanya melihatku dengan tajam, sambil seperti ingin mengucapkan sesuatu, sebuah kata-kata keramat.

“Mau kemana lu ris, ikut dong” ucap arina sambil mengambil gelas juga sepertiku. Aku tertawa dalam hati, Arina yang apaan aja pengen ikut.

“Ke depan hijib bikin es” ucapku.

Sepertinya aku sudah bisa beradaptasi dengan kondisi ini, aku meneguk es sambil melihat kondisi diluar rumah, situasi sore hari adem Kampung Cikarang, Desa Cempaka. Aku berjalan melihat ke teras rumah Cowok, ada Taqi, Bhakti, Adin yang sedang bermain mobile legend.

“Yeee ga ngajak gua lu parah banget” ucapku kepada ketiga orang itu dengan tatapan terkhanati.

“Abis ini ris join, bhakti gamau ngajak tuh tadi katanya takut kalah” ucap Taqi sembari Adin mengomporkan situasi berkata “Iya tuh Iya tuh” sambil nyengir. Bhakti dengan pose cool berusaha mengelak bahwa itu hanyalah karangan Taqi.

Aku hanya geleng-geleng kepala, pandanganku kembali memperhatikan kondisi sekitar. Posko KKN kami memang berupa kontrakan berderet, kami menyewa 3 rumah dengan letak rumah Cowok di ujung kanan, Cewek dua rumah dan yang ditengah ada dapur untuk memasak. Sehingga agak sedikit panas ya kalo masuk ke rumah Cewek yang ditengah ini, walaupun begitu kamar Cewek 2 ini kondisinya ramai terus.

Aku membuka pintu kamar Cewek 2, di depan ada Ayu dan Dinda yang sedang mengutak-atik handphonenya sambil menggaruk-garuk kepala.

“Gimana atuh ris, canva ku masih gabisa upload foto ini. Tuh liat muter-muter gitu doang” ucap Dinda kebingungan.

“Yaudah Din, nanti gua bantu upload aja yg SG nih” ucapku kepada Dinda.

“Iya tuh palingan nanti aku yg feeds deh” ucap Ayu. Dinda langsung membuat love-love dari tangannya kepada kita berdua, *“Lop yu pull gess”* kata Dinda.

Disebelah mereka berdua juga ada Sinta yang sedang bermain Shopee Cocoki, Sinta yang sedang menyelimuti dirinya dengan kain batik cokelat menatap ke arahku.

“Ga menang-menang ris” ucap Sinta dengan logat medoknya.

Aku hanya tertawa, mengetahui di masa depan pun tidak ada yang berhasil memenangkan game Shopee Cocoki. Miris tapi aku akan tutup mulut dan membiarkannya tetap berjuang. Aku lanjut berjalan menuju bagian tengah ada Regita, Syifa, Yulia, Fasya dan Harlina membentuk lingkaran besar. Sepertinya sedang terjadi diskusi deeptalk dengan ngab Regita.

“Iya begitu, kalo kita lihat dari sudut pandang hukum memang alurnya seperti itu” ucap ngab Regita. Terlihat yang lainnya mangut mangut paham.

“Tapi emangnya gabisa ya kalo ga begitu” ucap Syifa dengan tatapan planga plongo.

“Kalo setau gua sih emang di jurnalistiknya ada juga” ucap Yulia menambahkan pernyataan Regita.

Aku mengamati kondisi sambil menyelipkan badan di tengah-tengah samping Harlina dan Fasya yang sedang bermain handphone. Aku melihat keduanya sedang scroll Tiktok. Langsung saja aku ucapkan kata-kata keramat kedua.

“Boleh ikut nonton hp nya ga?” ucapku kepada Fasya disebelah kananku.

“Hahaha boleh ris liat aja” ucap Fasya sambil memiringkan handphonenya ke arah kita berdua. Padahal tidak dimiringkan juga tidak apa-apa, aku hanya izin saja. Fasya sedang menonton tiktok India. Entah kenapa banyak joget-joget India di FYP nya.

Waktu terus berlalu, hingga diskusi lingkaran itu ada yang mengajak untuk bermain badminton di depan rumah. “Kedepan yuk badmin, Alfin ngajakin nih” ucap Regita sambil membawa raketnya. Kami pun bergegas keluar rumah untuk menonton badminton di sore hari. Aku ikut berjalan kedepan rumah, terlihat Yasa dan Daliya habis dari rumah Mamak Iyang pemilik kontrakan kami untuk mengeringkan pakaian.

“Haduh ngejemurin dimana ya, lagi pada mau nongkrong didepan” ucap Daliya.

“Jemurin dibelakang aja, kalo ga muat nanti yang di depan yang baju atau celana panjang” ucap Yasa memberikan solusi. Mereka pun lanjut membawa ember berwarna hitam.

Terlihat Alfin sudah siap dengan raketnya, “Ayo mulai nih” kata Alfin sambil memegang kok. Kita semua menonton sambil duduk di teras, melihat kok melambung kesana kemari. Kemudian ada motor datang yaitu Ulfi dan Farah sambil menenteng plastik jajanan. Ulfi dengan kelelahan menenteng platik kanan kiri sambil berkata, “Jajanan lu banyak banget nih Rin”.

Arina hanya tertawa dan berkata “Nanti ya gua gantinya belom ada recehan”.

Hahaha entah sudah ke berapa ribu utang Arina kepada Ulfi. Ulfi hanya ngangguk-ngangguk saja. Rupanya banyak teman-teman yang memesan jajanan. Kak Eva juga datang membawa martabak keju dan telur. Beberapa juga ke dapur untuk memasak mie untuk diri sendiri. Aku kembali memperhatikan kondisi sekitar, senyumku merekah lebar, aku menarik nafas panjang dan menghembuskannya. Betapa serunya hidup bersama teman-teman Shankara Abhimana, satu-satunya hal yang dipusingkan adalah “Minggu depan masak apa ya?” itupun sampai di marahi Hijib karena nanya terus.

Terdengar suara merdu mengaji dari mushola disebelah Posko kita, Oh itu ketua kita Tum Maul yang sedang sholawatan dan mengaji menjelang magrib.

“Ris, riss video in tuh upload di SG Tum lagi ngaji” ucap teman-temanku.

Hadeh padahal minggu lalu sudah aku dokumentasikan tapi dibilang “*Kok Ane ngaji di videoin si Mbak?*”. Padahal aku hanya menjalankan tugas jadi admin Instagram.

Aku lanjut menikmati suasana bersama teman-teman, mata ku memandangi ke atas langit. Mataharinya terasa silau sekali, padahal tadi adem apalagi sekarang kondisi sore hari. Aku memejamkan mata sejenak, rasanya angin bertiup ke arah ku.

Dan ketika aku membuka mata aku sudah berada di kamar ku seperti semula. Senyum ku memudar, rasanya seperti kehilangan sesuatu. Aku memandangi video yang sudah selesai tahap editing. Aku langsung membuka handphone dan menghubungi teman-temanku bahwa aku rindu mereka.

Aku berpikir sejenak, mengambil keputusan dan meyakini keputusanku itu.

“*Kayaknya ga usah aku hapus deh video-videonya*” ucapku sambil tersenyum :) Biarkan video-video ini menjadi kenangan, menjadi saksi akan adanya kita Shankara Abhimana. Entah kapan lagi kita bisa bersama, sukses ya semuanya di jalan masing-masing!

"Cahaya di Desa Cempaka"

oleh: Yulia Annisatul Rahma

Saat itu, matahari tengah bersinar terik di Desa Cempaka, Kecamatan Cisoka. Saya Yulia, salah satu mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa ini. Tugas saya serta seluruh anggota kelompok 112 disini adalah untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat, dan kami memutuskan untuk mengabdikan diri kami di sekolah dasar setempat. Kami tiba di SD Negeri Cempaka I dengan semangat yang membara. Sekolah itu nampak sederhana, dengan bangunan sekolah biasa dan luasnya yang tak seberapa. Namun, anak-anak di sini memiliki semangat belajar yang luar biasa. Mereka sangat antusias menyambut kami sebagai guru tambahan selama KKN.

Pengalaman pertama mengajar di sana tak akan pernah saya lupakan. Ruang kelas kecil itu penuh dengan anak-anak yang riang. Mereka adalah sosok-sosok kecil bersemangat yang begitu haus akan ilmu. Setiap hari secara bergilir, kami kelompok 112 belajar bersama mereka. Tak hanya mengajar, tetapi juga belajar banyak hal dari mereka. Kejujuran mereka, keingintahuan mereka, dan semangat mereka menginspirasi kami. Saya juga sadar bahwa bukan semua anak di desa ini memiliki akses yang sama terhadap pendidikan. Beberapa anak perlu bimbingan belajar ekstra karena kurangnya sumber daya. Dengan semangat dan tekad, kami memutuskan untuk mengadakan bimbingan belajar di luar jam sekolah. Itu adalah saat-saat yang paling berarti dalam perjalanan kami di Desa Cempaka.

Setiap selepas waktu maghrib, di mushala kecil yang bersebelahan dengan posko KKN 112, kami mengumpulkan anak-anak yang ingin belajar lebih banyak. Buku-buku pelajaran serta papan tulis juga alat tulis kami sediakan. Kami memberikan mereka bimbingan, membantu mereka memahami pelajaran yang sulit, membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, dan mendukung mereka dalam mengatasi kesulitan belajar. Waktu berlalu begitu cepat. Sebelum kami menyadari, program KKN kami akan segera berakhir. Kami merasa berat hati untuk meninggalkan anak-anak di Desa Cempaka. Namun, kami yakin bahwa semangat mereka akan terus berkobar, bahkan setelah kami pergi. Kami berharap bahwa kami telah memberikan cahaya kecil dalam kehidupan anak-anak di Desa Cempaka.

Kami juga belajar banyak dari pengalaman ini. Kami belajar tentang kegigihan, keinginan untuk belajar, dan kekuatan komunitas. Kami yakin bahwa kebaikan yang kami berikan akan terus berdampak positif di masa

depan. Kisah KKN kami di Desa Cempaka adalah kisah tentang pengabdian, cinta untuk belajar, dan harapan untuk masa depan yang lebih baik. Dan, di bawah sinar matahari yang terik, kami meninggalkan desa ini dengan hati yang penuh rasa syukur dan kenangan yang tak terlupakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Blaxter. Dkk. 2001. *How to Research (2nd ed)*. London: Open University Press. Netting. F. 1993. *Social Work Macro Practice*. New York: Longman. Sayaga, Prayoga Tohaga. 2020-2021. *Profil Desa Parakan Muncang*.
- Sofyan. Nugraha. M. 2015. *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]*.
<http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>
- Suharto. Edi. 1971. *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm pada 20 September 2023, pukul 10:25 WIB.
- Y. Afiyanti. 2008. *Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Jurnal Keperawatan Indonesia. <https://media.neliti.com/media/publications/110859-IDfocus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>
- Adi, Isbandi Rukminto. 2005. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. Jakarta: FISIP UI Press.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang. *Kecamatan Cisoka dalam Angka 2016*. Tigaraksa: Katalog BPS 1102001.3603010, 2016.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Garliah, Lili. *Pekerjaan Sosial Sebagai Ilmu*. Sumatra: USU Digital Library. 2000.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (*Kamus Versi Online/daring (daring jaringan)*), diakses pada 07 Oktober 2016 dari: <http://kbbi.web.id/>.
- Peta "Desa Cempaka, Cisoka, Tangerang" diakses pada 25 September 2023 dari: <https://www.google.co.id/maps/place/Cempaka,+Cisoka,+Tangerang,+Banten>.
- Profil Desa Cempaka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2016, dokumen dalam bentuk soft file Pdf yang diberikan oleh Sekretaris Desa Cempaka pada tanggal 21 Agustus 2023.

Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara RI Nomor 4301. Jakarta: Sekretaris Negara RI. 2003. Diakses pada 25 September 2023 dari: http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf

Rothman, Jack. dkk.. *Strategies of Community Intervention*. Manhattan: F.E. Peacock Pubs. Inc, 2000.

Tanjung, Edy. *Desa Cempaka Sosok Wilayah di Tangerang yang mulai Menggeliat*. Tangerang <http://www.bantenlink.com/read/4583/desa-cempaka-sosok-wilayah-di-tangerang-yang-mulai-menggeliat.html>

BIOGRAFI SINGKAT



Maulana Fadlurrahman

Maulana Fadlurrahman dengan Nomor Induk Mahasiswail200360000023 Fakultas/Prodi: Ushuluddin/Ilmu Hadis Tugas-tugas saat KKN: Merencanakan, membuat keputusan, mengarahkan, mengkoordinasi, mengawasi berjalannya KKN, Bertanggung jawab atas terlaksananya Program KKN dengan sebaik-baiknya kepada DPL, Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan KKN atas perintah DPL Motto: hidup mulia atau mati syahid *عِشْ كَرِيمًا أَوْ مِتْ شَهِيدًا* Pesan: Hiduplah selayaknya kau seperti orang hidup, banyak harapan dan impian yang pastinya kau punya, tidak ada hidup yang tidak bermasalah di dunia ini, semua itu akan bisa kau dapati dan hadapi hanya dengan do'a, usaha, serta tawakkal. Kesan: Dalam setiap pertemuan pasti ada perpisahan, sudah bisa dipastikan dalam hal itu ada dua kata yang tak luput diucapkan oleh seseorang. "Terimakasih dan Mohon Maaf". Ada banyak pengalaman yang saya dapati selama 1 bulan ini, siapapun itu dia terimakasih untuknya karena dengan pengalaman itu saya bisa ambil sebagai bahan instropeksi diri. Banyaknya kesalahan dan kekurangan saya selama 1 bulan ini hampir tidak bisa dihitng, maka hanya kata maaf lah yang dapat saya ucapkan sebagai langkah awal untuk tidak mengulanginya kembali. Kalian semua manusia hebat, hanya saja banyak di antara dari kita yang tidak menyadari punya potensi kelebihan masing-masing. Sukses terus untuk kita semua, tetaplah maju jangan pernah mundur dalam situasi dan kondisi apapun itu.



Alfin Nurhayan

Alfin Nurhayan dengan dengan Nomor Induk Mahasiswa 11200810000045 Jurusan Manajemen (Keuangan) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada saat KKN memiliki tugas mempersiapkan surat-surat untuk setiap kegiatan, mendokumentasikan notulensi setiap rapat, mengkoordinir pembuatan proposal, laporan mingguan, dan e-book. Motto "Jalani hidup sesuai apa yang dikehendaki Tuhan, jangan lupa ambil pelajaran dan pengalaman dari apa yang dikerjakan". Pesan untuk kelompok 112 tetaplah hidup walaupun duniamu sedang tidak baik baik saja. Bowlehhh lima puluhh !!! Kesan untuk kkn 112 terimakasih atas semua yang sudah dijalani, bersyukur bertemu dengan kalian (keluarga jalur KKN) hehe, banyak pelajaran dan pengalaman hingga muncul Sejuta Cerita dari Desa Cempaka.



Regita Amalia

Regita Amalia dengan Nomor Induk Mahasiswa 11200480000127 Jurusan Ilmu Hukum fakultas syariah dan hukum Pada saat KKN memiliki tugas mempersiapkan surat-surat untuk setiap kegiatan, mendokumentasikan notulensi setiap rapat, mengkoordinir pembuatan proposal, laporan mingguan, dan e-book. Motto "kebaikan akan mendatangkan kebaikan pula, jangan lelah jadi orang baik meskipun tidak semua orang bisa menghargai itu". Pesan untuk kelompok 112 "apapun yang sedang kita jalani, apapun tantangan yang sedang kita hadapi, taklukanlah dan janganlah takut sesungguhnya kita lebih kuat dari apa yang kita pikirkan, Kesan untuk kkn 112 "tidak ada ucapan yang paling spesial selain ucapan terimakasih, terimakasih atas berbagai pengalaman bersama yang tercipta, sebuah kenikmatan bisa berkenalan dan menjalin silaturahmi bersama kalian, terimakasih sudah menciptakan kenangan yang istimewa dalam hidup saya wkwkwkwk, saya harap kita bisa menjaga terus silaturahmi kita karena sesungguhnya "tidak akan masuk surga orang yang memutus silaturahmi" maka dari itu saya ingin masuk surga bersama sama heheh.



Yulia Annisatul Rahma

Yulia Annisatul Rahma dengan Nomor Induk Mahasiswa 11200511000034, Jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pada saat KKn, memiliki tugas untuk mengatur uang dan perbendaharaan KKn 112, mencatat arus keluar dan masuk keuangan, dan menulis laporan keuangan KKn 2023.

Motto : Hidup sekali, hiduplah untuk mengabdikan.

Pesan untuk 112 : Maaf dan terima kasih. Semangat terus buat apapun yang menunggu kita di masa depan, guys!

Kesan : KKn seru, teman baru, keluarga baru <3



Sinta Adelia

Sinta Adelia dengan Nomor Induk Mahasiswa 11200810000083 Jurusan: Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pada Saat KKN Memiliki Tugas : Mengelola keuangan untuk seluruh program kerja selama KKN, Mengelola keuangan untuk kebutuhan sehari-hari selama KKN, Mencatat pembukuan uang masuk dan keluar, Membuat laporan keuangan. Menjadi penanggungjawab program kerja bimbingan belajar Motto: Tetaplah menjadi baik, walau diperlakukan tidak baik. Karena sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia lain. Pesan Untuk Kelompok 112: Jangan lupa untuk bersyukur di segala keadaan kalian ya teman-teman. Tetap semangat dan pantang menyerah. Ganbatte! Kesan Untuk Kelompok 112: Terima kasih atas semua kontribusi dan kerja keras kalian selama KKN, saya merasa bersyukur telah bertemu dengan teman-teman yang hebat dan keren seperti kalian. Tentunya banyak pelajaran dan pengalaman berharga yang didapat selama hidup satu bulan dengan kalian di desa Cempaka yang indah dan damai ini.



Taqi Muhammad Dayyan

Taqi Muhammad Dayyan dengan Nomor Induk Mahasiswa 11200220000100
Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam/Fakultas Adab dan Humaniora Pada saat KKN memiliki tugas : Menyiapkan logistik yang dibutuhkan selama KKN 1 bulan, membeli gas, membeli galon, menyiapkan akomodasi berupa mobil bak untuk mengangkat barang, mengkoordinir proker mengajar di sekolah Motto : “Kurangi mengeluh banyakin bersyukur, janganlah menyerah teruslah melangkah”Pesan untuk kelompok 112 : Tetap semangat perjalanan kita masih panjang, jangan pernah merasa cukup atas apa yang telah dicapai, sukses buat kita semua, inget jangan lupa bersyukur, roda itu bulat bukan kotak cuman mau ngasih tau aja.Kesan untuk KKN 112 : 1 bulan yang sangat berkesan penuh dengan warna seperti pelangi alangkah indahmu, tidak seperti tulus yang monokrom tetapi hitam putih juga warna si. Saya ingin mengucapkan “di mana pun kalian berada kukirimkan terima kasih untuk warna dalam hidupku dan banyak kenangan indah”



Arina Veronika

Arina Veronika dengan Nomor Induk Mahasiswa : 11200110000048 Jurusan : Pendidikan Agama Islam/ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pada saat KKN memiliki tugas : Menjadi Penanggung Jawab mengajar mengaji, membantu guru di sekolah, dan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Motto : Jika kamu gagal, bangkit dan coba lagi bukan nyerah. Pesan untuk kelompok KKN 112 : Semangat menjalani hidup apalagi udah memasuki semester tua, kalo capek istirahat, dan kaya raya biar bisa liburan bareng terus. Kesan untuk KKN 112 : Seneng banget walaupun pas awal berpikir ga bakal bisa se asik itu, tapi ternyata asik banget. Belajar banyak banget selama 30 hari sama kalian. Jangan lupa sering-sering ketemu, liburan sih kalo bisa ya itu semoga kita kaya-raya.



Ayu Kinanti

Ayu Kinanti dengan Nomor Induk Mahasiswa 11201110000060 Jurusan : Sosiologi Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Pada saat KKN memiliki tugas : Memiliki tugas mendesain, memiliki tugas untuk memfoto, dan mendokumentasikan hasil foto dan video ke Instagram Motto: “ Raihlah cita-citamu dengan penuh semangat disertai doa, jangan takut gagal dalam segala hal percayalah bahwa Allah akan terus menolong dan membantu dalam segala kesulitan” Pesan untuk KKN kelompok 112: Harus tetap semangat ya semuanya, harus selalu bersyukur apapun keadaannya, dan tetap jaga kondisi kesehatan kalian yaaa. Karena sakit itu gak enak guysss Kesan untuk KKN kelompok 112: Terimakasih untuk semuanya karena kalian untuk mengajarkan aku banyak hal, dari mulai rasa untuk tidak menyerah dan rasa semangat. Makasih banget udah jadi keluarga kedua buat aku dan udah ngobatin rasa kangen ke keluarga di rumah. Makasih juga untuk teman PDD ku yang sudah mengajari banyak hal, senang bisa satu divisi sama kalian yang rajin-rajin.



Fatimah Azzahra

Fatimah Azzahra Panggilan saat kkn : faraah, parahgoy, faraqweunn, farfar... Nomor Induk Mahasiswa 11200150000117 Jurusan : pendidikan ilmu pengetahuan sosial /FITK Pada saat kkn memiliki tugas : membantu menyusun laporan acara, mengajar di sekolah, membantu seminar literasi. Motto : I love being alone but i hate being lonely...Hidup Dalam Ketenangan, Nikmati Setiap Napas, Hargai Setiap Detik. Kesan : terimakasih buanyak untuk teman teman cangkala kuhh, terimakasih buat member kamar satuuk, beserta ciwi ciwi shankara yang sudah ngewelcome banget, terimakasih sudah menerima kekuranganku, 1 bulan yang sangattt canpur raduk....Pesan : semangat terus untuk kedepannya a, kalo kalian ketemu aku dijalan teriak atau samperin aja ya soalnya mataku minusss.



Hijib Nur Rohman

Hijib Nur Rohman dengan Nomor Induk Mahasiswa 11200960000048
Jurusan : KIMIA / fakultas sains dan teknologi Pada saat KKN memiliki tugas : Menyiapkan logistik yang dibutuhkan selama KKN 1 bulan, membeli gas, membeli galon, menyiapkan akomodasi berupa mobil bak untuk mengangkat barang, mengkoordinir proker 17 agustus dan lain lain. Motto : “Nikmati apapun yang dihadapinya syukuri apapun hasilnya”. Pesan untuk kelompok 112 : Tetap semangat dan sukses selalu, satu hal yang perlu diingat jadilah manusia yang inisiatif karena dengan inisiatif kita akan menjadi manusia yang banyak akan pengalaman. Kesan untuk KKN 112 : terima kasih 1 bulannya kalian keren kalian solid kalian hebat bisa mewarnai satu bulan dengan beragam warna yang menjadi satu dan bercampur.



Harlina

Harlina dengan Nomor Induk Mahasiswa 11200170000011 Jurusan : Pendidikan Matematika Pada Saat KKN Memiliki Tugas : Menjadi penanggung jawab mengajar mengaji, membantu guru mengajar di sekolah , ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan Motto. : Balas dendam terbaik adalah melakukan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya Pesan : Buat seluruh anggota kkn sehat teruus, sukses juga , semoga bisa bertemuvlagi dilain acara, love u gaiis Kesan : Terima kasih banyak buat kalian yang selalu saling support, yang gak miilih-milih buat bertemen sama siapa aja, kesolidan kaliaan , keseruan kalian, kelucuan kalian, pokoknya keren banget. Bangga banget bisa kenal kalian semua.



Asyivfa Chaironi

Asyivfa Chaironi Nomor Induk Mahasiswa : 11200140000077 Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pada saat KKN memiliki tugas : Menghubungi/follow up Kementrian Agama, Koordinir mahasiswa yang mengajar, membantu guru di Sekolah, Motto : "Stay humble and be positive in any aspect. Control your mind also the only one who can control you is yourself" . Pesan untuk kelompok 112 : Semangatttt apapun yang terjadi di masa depan tetap hadapi. Jangan menyerah. Percaya dan yakin kalian akan bahagia dan ingat hidup ini roller coster kadang diatas kadang dibawah. Kesan untuk kkn 112 : Guys, I really glad to know you all. To many aspect that I have learn from you all. Seru banget bisa kenal kalian, walaupun berbagai macam karakter but we still in the same way until the KKN over. I hope, we always keep in touch. Kalo ketemu di jalan tegor ya, also jangan sungkan buat chat, sering sering meet up.



Riska Maulidya Afasyah

Riska Maulidya Afasyah dengan Nomor Induk Mahasiswa 11200840000101 Jurusan : Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pada saat KKN memiliki tugas : Tukang foto 3..2..1.. cekrek ganti gayaa!! Alhamdulillah punya 3 kamera jadi pdd rajin ngefoto dan upload gdrive. Mempublikasikan hasil foto di instagram maupun gdrive untuk dibuat jedag jedug oleh teman-teman Sebenarnya semua desain udah dipersiapkan sebelum mulai kkn, tapi bisa aja dadakan bikin sesuatu GPL (Gak Pake Lama) shiapp Motto : "Apa yang sedang terjadi dihidupmu adalah sebaik-baiknya skenario dari Allah, Allah knows what best for us :)" Pesan untuk kelompok 112 : Semoga kalian sukses dan sehat selalu ya, dijaga pola makannya seperti saat kita kkn makan tepat waktu terus.Kesan untuk kkn 112 : Sangat seru banget tinggal sama temen seumuran, jujur aku belom pernah ngerasain yang namanya asrama atau ngekos sama temen. Jadi ini pengalaman yang sangat aku nanti-nanti dan it turns out jadi hal yang menyenangkan bagi aku. Terasa segar, seru, adem, menarik dan banyak ketawanya. Kerjasama kita juga bagus banget jadi sama-sama enjoy tinggal 1 bulan bareng terasa cepet.



Ulfi Nur Kumala

Ulfi Nur Kumala dengan Nomor Induk Mahasiswa : 11200220000142 jurusan : Sejarah Peradaban Islam/Fakultas Adab dan Humaniora Pada saat KKN memiliki tugas : Menghubungi/follow up Kementrian Agama, menghubungi kepala aparat desa, aparat kecamatan, mengirim surat, komunikasi dengan karag taruna setempat, Pak RT, mengajar di sekolah, koordinator seminar literasi Motto : Serenity over pleasure Pesan untuk kelompok 112 : Left kalo ribet, You have a lot opportunities, go find out! Kesan untuk kkn 112 : Aku seneng banget bisa membuat kisah bareng kalian. Aku nemuin segalanya selama KKN di kalian. Pasti bakal kangen banget sih, pokonya jangan lupa sering-sering ketemu.



Yasa Nabilah

Yasa Nabilah dengan Nomor Induk Mahasiswa 11200184000034 Jurusan : Pendidikan islam anak usia dini . Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pada saat KKN memiliki tugas : membuat Rundown acara, menghendel program-program kerja yg dilaksanakan. Motto : kesuksesan yang besar di mulai dari langkah yg kecil Pesan untuk kelompok 112 : Semangatttt terus guys walaupun banyak rintangan yg dilalui, jangan berputus asa, tetap semangat dan bahagia selalu. Kesan untuk kkn 112 : makasih buat kalian anak shankara yg sudah mengasihikan sebuah cerita, pengalaman dan kebahagiaan selama 1 bulan, mungkin cerita masa kkn pun akan tersimpan di memory yg terpisah sehingga tidak akan di lupakan dengan ada nya ciri khas orang-orang yg ada di dalam nya.



Fasya Nima Sukantri

Fasya Nima Sukantri dengan Nomor Induk Mahasiswa 11200920000073 jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi. Pada saat KKN memiliki tugas untuk menyiapkan konsumsi selama satu bulan, baik konsumsi sehari hari ataupun kegiatan acara yang dilaksanakan pada saat KKN. Kemudian, mengkoordinir proker penanaman bibit, dan membuat laporan mingguan. Motto " tanaman lah kebaikan walau sekecil apapun, percaya akan selalu ada kejutan indah dalam hidup dan bersyukur tanpa mengeluh". Pesan untuk kelompok 112 : Selalu yakin bahwa kamu bisa melakukan apapun tanpa harus takut gagal. Kesan untuk KKN 112 : Terimakasih telah mau menjadi Keluarga saat ini, Masa depan, Dan Selamanya. Shankara Abhimana dan Cempaka adalah takdir indah yang dipertemukan oleh SEMESTA untukku.



Daliya Rozani Muflih

Daliya Rozani Muflih dengan Nomor Induk Mahasiswa 11200440000083 Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Pada saat KKN memiliki tugas mempersiapkan dan mengatur konsumsi anggota sehari-hari, menyiapkan konsumsi saat acara berlangsung, serta ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan. Motto "apa yang sudah takdirmu tidak akan pernah menjadi milik orang lain" . Pesan untuk kelompok 112 semangat teruss walaupun sambil nangis-nangis Kesan untuk kn 112 terimakasih atas semua yang sudah dijalani, bersyukur bertemu dengan kalian (keluarga jalur KKN) hehe,banyak pelajaran dan pengalaman.



Adin Tamam Fauzi

Adin Tamam Fauzi dengan nomor Induk Mahasiswa 11200600000079 Jurusan Dirasat Islamiyyah fakultas Dirasat islamiyah. Pada saat KKN menjadi Divisi Acara yang memiliki tugas mengkodinir dan membantu berjalannya proker-proker, menjadi penanggung jawab pada proker bersih-bersih masjid/mushollah,wakaf al-qur'an dan alat ibadah serta potong rambut gratis untuk masyarakat desa. motto خير الناس أنفعهم للناس “sebaik baiknya manusia ialah yang bermanfaat buat manusia lainnya” pesan untuk kelompok 112, tetap semangat dan sukses selalu, semoga apa yang dicita citakan tercapai dan dipermudah jalannya. Kesan untuk kkn 112. Terima kasih atas pengalaman dan waktunya selama KKN , semoga kita semua diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan.



Aulya Rahman Alghozaly

Aulya Rahman Alghozaly dengan nomor Induk Mahasiswa 11200430000037 Jurusan Perbandingan Mazhab fakultas Syariah dan Hukum. Pada saat KKN menjadi Divisi Logistik yang memiliki tugas Menyiapkan logistik dan akomodasi yang dibutuhkan selama KKN. Motto “Lakukan segalanya apapun hasilnya nikanti.” pesan untuk kelompok 112 Tetap semangat dan sukses selalu, satu hal yang perlu diingat. Kesan untuk kkn 112. terima kasih atas apapun yang sudah terjadi!



Dinda Ema Rizqiana

Dinda Ema Rizqiana dengan Nomor Induk Mahasiswa 11200260000083 Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Pada saat KKN memiliki tugas mendokumentasikan dan melaporkan pada saat kegiatan program kerja maupun kegiatan sehari-hari (Live Report), menjadi penanggung jawab program kerja senam serta ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan. Motto "Trust your journey" . Pesan untuk kelompok 112 semangat selalu, semoga senantiasa dipermudah jalannya langkahnya urusannya, lulus tepat waktu ya! Kesan untuk kkn 112 terimakasih atas semua yang sudah dijalani, bersyukur bertemu dengan kalian (keluarga jalur KKN) hehe, banyak pelajaran dan pengalaman.



Bhakti Afifi

Bhakti Afifi dengan nomor induk mahasiswa 11200440000041, Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Pada saat KKN memiliki tugas menjalankan setiap proker yang sudah ditugaskan. Motto hidup “Kalo ga bisa ngebantu minimal ga nyusahin.” Pesan untuk kelompok I12 good luck Kesan untuk KKN I12 salah satu pengalaman yang berkesan dan ga mungkin terlupakan, tapi di dunia ini ga ada yang ga mungkin sih, pokoknya intinya gitu lah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I



PANITIA PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA
KELOMPOK 112 (SHANKARA ABHIMANA)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Gd. Fakultas Sains dan Teknologi Lt. 1
Jalan Ir. H. Juanda No.95, Ciputat 15412, Tangerang – Banten
0895602442834/085877914745, Email:kkn.shankaraabhimana112@gmail.com



Nomor : **01/Pan-KKN/SHANKARAABHIMANA/B/VII/2023**
Lampiran : 1 (satu) Lampiran
Perihal : Permohonan Bantuan Al-Qur'an

02 Juli 2023

Kepada Yth,
Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
Gd. Kementerian Agama Lt. 6
Jl. MH. Thamrin No. 6 Lantai 7 Jakarta Pusat 10340

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat *wal afiyah* serta berkah dalam tugas dan aktifitas keseharian, Amin.

Sehubungan dengan akan diadakannya Taman Baca dan Kegiatan Mengajar Al-qur'an dalam pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) *SHANKARA ABHIMANA* yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli s.d 25 Agustus 2023

Tempat : Desa. Cempaka, Kec. Cisoka, Kab. Tangerang

Kami selaku panitia pelaksana kegiatan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar dapat memberikan bantuan berupa Al-Quran guna tercapainya kegiatan tersebut.

Untuk jumlah yang dibutuhkan diantaranya yaitu:

No	Nama Barang	Jumlah Barang
1.	Al-Qur'an	100 Eksampler
2.	Juz Amma	100 Eksampler
3.	Iqro'	100 Eksampler



PANITIA PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA
KELOMPOK 112 (SHANKARA ABHIMANA)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Gd. Fakultas Sains dan Teknologi Lt. 1
Jalan Ir. H. Juanda No.95, Ciputat 15412, Tangerang – Banten
0895602442834/085877914745, Email:kkn.shankaraabhimana112@gmail.com



Nomor : **02/Pan-KKN/SHANKARAABHIMANA/B/VII/2023**
Lampiran : 1 (satu) Lampiran
Perihal : Permohonan Bantuan Buku

02 Juli 2023

Kepada Yth,
Badan Riset dan Inovasi Nasional
Gd. B.J Habibie, Jl. M.H. Thamrin No.8
Jakarta Pusat 10340

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat *wal afiyah* serta berkah dalam tugas dan aktifitas keseharian, Amin.

Dengan ini kami Kelompok KKN Shankara Abhimana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412 ingin mengajukan permohonan bantuan buku-buku pengetahuan untuk pendirian taman baca dan pengembangan literasi di Desa. Cempaka, Kec. Cisoka, Kab. Tangerang.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua KKN Shankara Abhimana



Maulana Fadlurrahman



PANITIA PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA
KELOMPOK 112 (SHANKARA ABHIMANA)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Gd. Fakultas Sains dan Teknologi Lt. 1
Jalan Ir. H. Juanda No.95, Ciputat 15412, Tangerang – Banten
0895602442834/085877914745, Email:kkn.shankaraabhimana112@gmail.com



Nomor : **03/Pan-KKN/SHANKARAABHIMANA/B/VII/2023**
Lampiran : 1 (satu) Lampiran
Perihal : Permohonan Bantuan Buku

02 Juli 2023

Kepada Yth,
Badan Riset dan Inovasi Nasional
Gd. Widya Graha, Lantai 8
Jl. Gatot Subroto No.10, Kuningan
Jakarta Selatan 12710

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat *wal afiyah* serta berkah dalam tugas dan aktifitas keseharian, Amin.

Dengan ini kami Kelompok KKN Shankara Abhimana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412 ingin mengajukan permohonan bantuan buku-buku pengetahuan untuk pendirian taman baca dan pengembangan literasi di Desa. Cempaka, Kec. Cisoka, Kab. Tangerang.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua KKN Shankara Abhimana



Maulana Fadlurrahman



PANITIA PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA
KELOMPOK 112 (SHANKARA ABHIMANA)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Gd. Fakultas Sains dan Teknologi Lt. 1
Jalan Ir. H. Juanda No.95, Ciputat 15412, Tangerang – Banten
0895602442834/085877914745, Email:kkn.shankaraabhimana112@gmail.com



Nomor : **04/Pan-KKN/SHANKARAABHIMANA/B/VII/2023**
Lampiran : 1 (satu) Lampiran
Perihal : Permohonan Bantuan Buku

02 Juli 2023

Kepada Yth,
Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
c.q. Direktorat Urusan Agama Islam dan Binsyar
Jl. MH. Thamrin No. 6 Lantai 7 Jakarta Pusat 10340

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat *wal afiyah* serta berkah dalam tugas dan aktifitas keseharian, Amin.

Dengan ini kami Kelompok KKN Shankara Abhimana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412 ingin mengajukan permohonan bantuan buku-buku pengetahuan dan keagamaan Islam untuk pendirian taman baca dan pengembangan literasi keagamaan di Desa. Cempaka, Kec. Cisoka, Kab. Tangerang.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua KKN Shankara Abhima



Maulana Fadlurrahman



PANITIA PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA
KELOMPOK 112 (SHANKARA ABHIMANA)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Gd. Fakultas Sains dan Teknologi Lt. 1
Jalan Ir. H. Juanda No.95, Ciputat 15412, Tangerang – Banten
0895602442834/085877914745, Email:kkn.shankaraabhimana112@gmail.com



KELOMPOK PELAKSANAAN KKN-PpMM 2023
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KECAMATAN CISOKA KABUPATEN TANGERANG BANTEN



Nomor : 002/06/KKN-PpMM/VII/2023 Jakarta, 16 Juli 2023
Lampiran : 1
Perihal : **Undangan Pembukaan KKN-PpMM 2023**

Kepada Yth.

Kapolsek Cisoka

Di tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu, Saudara/i senantiasa berada dalam lindungan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*- dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktifitas kami. Aamiin.

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan “**Pembukaan KKN-PpMM 2023**” mahasiswa UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA kami selaku panitia pelaksana ingin mengundang Bapak/Ibu, Saudara/i sekalian untuk menghadiri acara pembukaan ini yang akan diadakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 09.00 - Selesai
Tempat : Kantor Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, Saudara/i kami sampaikan terima kasih

Wassalamualaikum Wr.Wb

Ketua,

Maulana Fadlurrahman
NIM. 1120036000023

Sekretaris,

Alfin Nurhayan
NIM. 1120081000045

Lampiran 2





KENANG-KENANGAN

DARI
MAHASISWI KKN KELOMPOK 112
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DIBERIKAN KEPADA

BAPAK PERUS

KEPALA DESA CEMPAKA, KECAMATAN CISOKA, KABUPATEN
TANGERANG

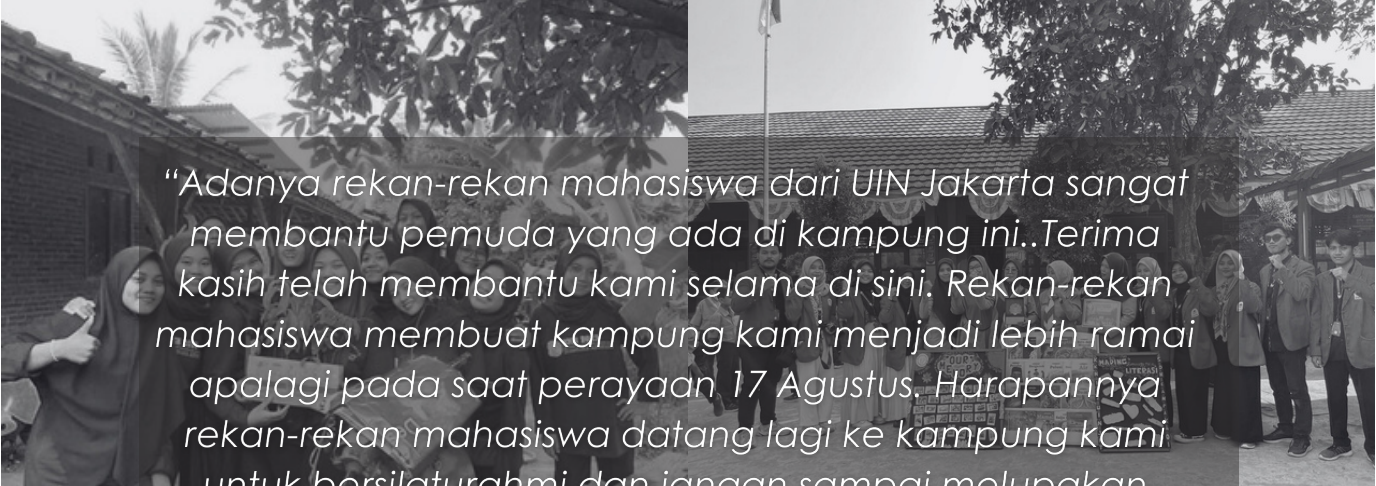
TELAH MENERIMA DAN MEMBIMBING KAMI SELAMA KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
25 JULI - 25 AGUSTUS 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok KKN 112

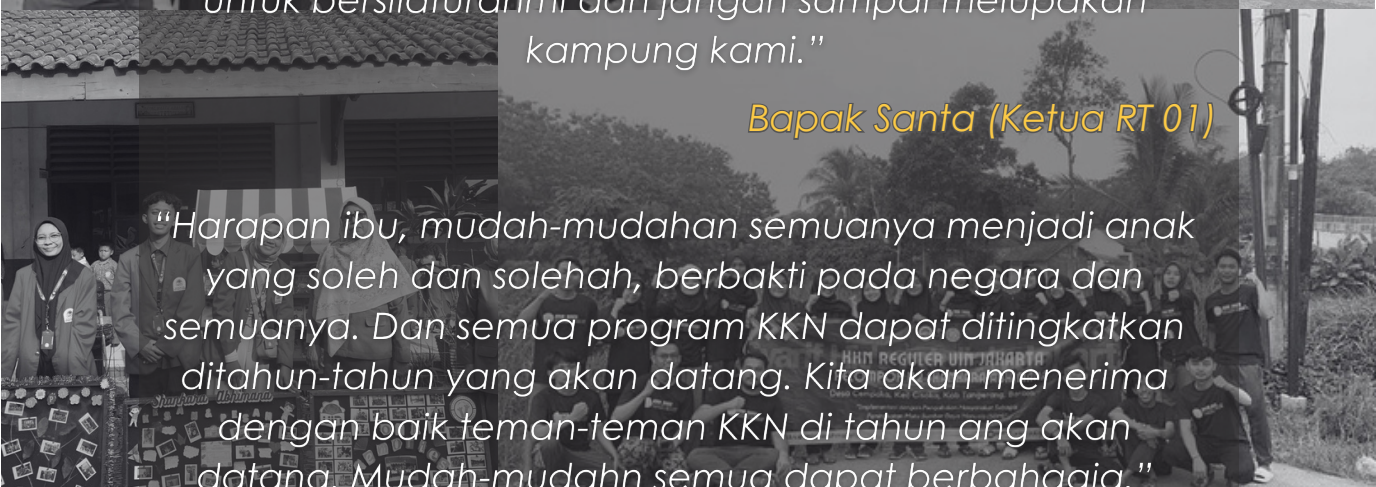
Fasjud Syukroni, S.Th.I, M.Ag

Maulana Fadlurrahman
NIM 11200360000023



“Adanya rekan-rekan mahasiswa dari UIN Jakarta sangat membantu pemuda yang ada di kampung ini..Terima kasih telah membantu kami selama di sini. Rekan-rekan mahasiswa membuat kampung kami menjadi lebih ramai apalagi pada saat perayaan 17 Agustus. Harapannya rekan-rekan mahasiswa datang lagi ke kampung kami untuk bersilaturahmi dan jangan sampai melupakan kampung kami.”

Bapak Santa (Ketua RT 01)



“Harapan ibu, mudah-mudahan semuanya menjadi anak yang soleh dan solehah, berbakti pada negara dan semuanya. Dan semua program KKN dapat ditingkatkan ditahun-tahun yang akan datang. Kita akan menerima dengan baik teman-teman KKN di tahun ang akan datang. Mudah-mudahan semua dapat berbahagia.”

Ibu Sulastri (Warga Kampung Cikarang, Cempaka)



“Teman-teman KKN sangat membantu kami. Orang-orangnya seru, baik dan welcome kesemuanya (warga). Tahun kemarin tidak ada yang seperti ini, jadi tahun ini lebih berkesan lagi buat warga kampung Cikarang desa Cempaka. Mudah-mudahan aka nada lagi kegiatan KKN di tahun yang akan datang dan lebih seru lagi. Dan mudahan-mudahan semua kakak-kakaknya sukses. Aamiin.”

Burhan (Pemuda Karang Taruna)

